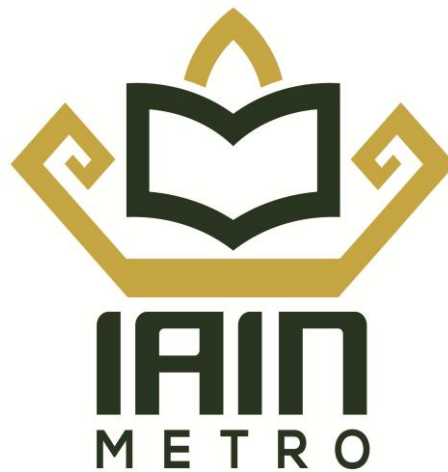


SKRIPSI
ANALISIS PENERIMAAN SISWA MAN 1 METRO TERHADAP
PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN
BIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh:
HALIMAH SA'DIAH
NPM : 1701060016



Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443H / 2021 M

**ANALISIS PENERIMAAN SISWA MAN 1 METRO TERHADAP
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN
BIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

HALIMAH SA'DIAH

NPM.1701060016

Pembimbing : Nasrul Hakim, M.Pd

Program Studi Tadris Biologi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H /2021 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Penerimaansiswa Terhadap Penggunaan Media
Sosial Dalam Pembelajaran Biologi Di Masa Pandemi
Covid-19

Nama : Halimah Sa'diah

NPM : 1701060016

Program Study : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing



Nasrul Hakim, M. Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Komplek 15 A Hinggunjaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41307, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Halimah Sa'diah
NPM : 1701060016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : ANALISIS PENERIMAAN SISWA MAN 1 METRO
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MASA
PANDEMI COVID-19

Sudah kami setujuidan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Metro, September 2021
Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Ketua Prodi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M. Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Nasrul Hakim, M. Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NO. B-4057/11.28.1/D/PP-00-9/10/2021

Proposal dengan Judul: "ANALISIS PENERIMAAN SISWA MAN 1 METRO TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19", disusun Oleh: Halimah Sa'diah, NPM: 1701060005, Jurusan: Tadris Biologi, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 23 September 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nasrul Hakim, M.Pd

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II : Suhendi, M.Pd

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

ANALISIS PENERIMAAN SISWA MAN 1 METRO TERHADAP PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh :
Halimah Sa'diah

Wabah *Corona virus disease* (Covid) 19 yang melanda kepenjuru dunia telah membawa dampak yang luar biasa bagi manusia khususnya di dunia pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah demi memotong penyebaran virus inisalah satunya dengan mengeluarkan surat edaran untuk melaksanakan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan platform pembelajaran salah satunya adalah media sosial.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah penggunaan media sosial serta penerimaan siswa terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek yang peneliti gunakan yaitu guru biologi serta siswa MAN 1 Metro. Instrumen yang digunakan berupa angket dan wawancara dalam bentuk pernyataan dan pernyataan yang disebar melalui *google form*. Analisis data menggunakan *interactive model* dari Milles & Hubberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi selama masa pandemicovid-19 berjalan dengan baik dengan beberapa faktor yang menjadi hambatan. Hal itu dibuktikan dengan data yang diperoleh dari 3 indikator penerimaan siswadari Persepsi Kemanfaatan *Percieved Usefulness* (PU) respon siswa sebanyak 7% Sangat Setuju, 33% Setuju, 29% Netral, 26% Tidak Setuju, dan 5% Sangat Tidak Setuju, dari Persepsi Kemudahan Penggunaan *Perceived Easy of Use* (PEOU) respon siswa sebanyak 22% Sangat Setuju, 48% Setuju, 19% Netral, 9% Tidak Setuju, dan 2% Sangat Tidak Setuju, dan dari Persepsi tentang Perilaku untuk Tetap Menggunakan *Behavioral Intention to Use* respon siswa sebanyak 8% Sangat Setuju, 15% Setuju, 29% Netral, 30% Tidak Setuju, dan 18 Sangat Tidak Setuju.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi Covid-19 bermanfaat bagi siswa serta mudah digunakan dalam pengiriman tugas yang diberikan oleh guru. Akan tetapi terkait perilaku untuk tetap menggunakannya dalam jangka waktu yang panjang media sosial tidak cocok untuk digunakan dalam pembelajaran biologi lebih sering dimasa depan.

ABSTRACT

AN ALYSIS OF ADMISSION OF MAN 1 METRO STUDENTS ON THE USE OF SOCIAL MEDIA IN LEARNING BIOLOGY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

By:
HALIMAH SA'DIAH

The outbreak of the *Corona virus disease* (Covid) 19 which has hit all corners of the world has had a tremendous impact on mankind, especially in the world of education. Various efforts have been made by the government to stop the spread of this virus, one of which is by issuing circulars to carry out online learning by utilizing learning platforms, one of which is social media.

The purpose of this study was to find out how the use of social media and student acceptance of the use of social media in biology learning during the covid-19 pandemic was. This research is a qualitative research using case study method. The subjects that the researchers used were biology teachers and students of MAN 1 Metro. The instruments used are in the form of questionnaires and interviews in the form of statements and statements distributed via *google form*. Data Data analysis using interactive model from Milles & Hubberman. The results showed that the use of social media in biology learning during the COVID-19 pandemic went well with several factors that became obstacles. This is evidenced by the data obtained from 3 indicators of student acceptance from *Perceived Usefulness* (PU) student responses as much as 7% Strongly Agree, 33% Agree, 29% Neutral, 26% Disagree, and 5% Strongly Disagree, from Perception of Ease Student responses to the use of *Perceived Easy of Use* (PEOU) as much as 22% Strongly Agree, 48% Agree, 19% Neutral, 9% Disagree, and 2% Strongly Disagree, and from Perceptions of Behavior to Continue Using *Behavioral Intention to Use* student responses as much as 8% Strongly Agree, 15% Agree, 29% Neutral, 30% Disagree, and 18 Strongly Disagree.

Based on these results, it can be concluded that the use of social media in biology learning during the Covid-19 pandemic is beneficial for students and easy to use in sending assignments given by teachers. However, regarding the behavior to continue using it for a long time, social media is not suitable for use in learning biology more often in the future.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HALIMAH SA'DIAH
NPM : 1701060016
Program Studi : Tadris Biologi (TBIO)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2021
Yang menyatakan



Halimah Sa'diah
NPM. 1701060016

Motto

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ
الْغُرُورُ

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah”

(Q.S Al-Fatir 5)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur atas karunia yang Allah berikan, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua tercinta Bapak Hamam Selo, Ibu Siti Dhari Khatun serta kakak-kakakku yang telah memberikan dukungan dan do'anya.
2. Ketua jurusan tadaris biologi Nasrul Hakim, M. Pd sekaligus menjadi pembimbing yang selalu memberi motivasi dan dorongan untuk tetap semangat menyelesaikan studi dengan penuh kesabaran dan ketelatenan.
3. Guru biologi serta keluarga MAN 1 Metro yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Segenap Ibu dan Bapak dosen IAIN Metro khususnya Tadaris Biologi yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas.
5. Teman-teman IKABIM (Ikatan keluarga besar bidikmisi) IAIN Metro serta Tadaris biologi angkatan 17 yang selalu memberi semangat dan kebersamai dalam berproses menjadi sukses.
6. Rumah Tahfidz Yayasan Cahaya Al-qur'an (YCA) kota Metro tempat penulis memperdalam ilmu keagamaan.
7. Almamater terinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas Rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerimaan Siswa MAN 1Metro Terhadap Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Biologi Di Masa Pandemi Covid-19” sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata (S1) jurusan Tadris Biologi di IAIN Metro Lampung untuk memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan proposal ini, penulis menerima banyak bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Nasrul Hakim, M.Pd selaku ketua prodi sekaligus pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan arahan demi terselesaikannya skripsi ini, Basri, M. Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi selama bimbingan judul, segenap dosen Tadris Biologi yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti, serta tak lupa keluarga besar MAN 1 Metro yang telah berkenan menerima penulis untuk melaksanakan penelitian dan membimbing demi terselesaikannya skripsi ini.

Masukan dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan sehingga akan menjadi arahan untuk proses selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kita semua. Aamiin.

Metro, September 2021



Halimah Sa'diah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Analisis.....	8
1. Pengertian Analisis.....	8
2. Indikator Analisis Penerimaan	10
B. Media Sosial.....	14
1. Pengertian Penggunaan Media Sosial	14
2. Peranan Media Sosial	16
3. Jenis-jenis Media Sosial.....	18
4. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial	23
C. Pembelajaran Biologi	25
1. Belajar dan Pembelajaran.....	25
2. Pengertian Pembelajaran Biologi.....	28
D. Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Biologi	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46

1. Temuan umum	46
2. Temuan khusus.....	48
3. Triangulasi Sumber	67
4. Hasil Indikator Analisis Penerimaan Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19.....	70
B. Pembahasan.....	75
1. Penerapan penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di MAN 1 Metro pada masa pandemi covid-19.....	76
2. Penerimaan Siswa terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	144

Daftar Tabel

Tabel

2.1	Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru Biologi dan Siswa.....	37
2.2	Skor nilai pada jawaban di angket	39
2.3	Kisi-kisi Angket Guru Biologi dan Siwa	40
2.4	Tabel dan Teknik Pemeriksaan Data	41
4.1	Daftar Subjek Kelas X	46
4.2	Daftar Subjek Kelas XI.....	47
4.3	Daftar Subjek Kelas XII.....	47
4.4	Pernyataan mengenai penerimaan penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi	50
4.5	Hasil angket tentang media sosial membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	51
4.6	Hasil angket pembelajaran menggunakan media sosial meningkatkan prestasi saat di sekolah	53
4.7	Hasil angket pembelajaran menggunakan media sosial meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas disekolah	55
4.8	Hasil angket pembelajaran menggunakan media sosial meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama teman di kelas	57
4.9	Hasil angket tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi membuat waktu lebih efektif.....	59
4.10	Hasil angket tentang media sosial memudahkan dalam mengirim tugas.....	60
4.11	Hasil angket tentang media sosial memudahkan dalam mengakses materi pelajaran	62
4.12	Hasil angket tentang media sosial mudah untuk digunakan dalam pembelajaran biologi	64
4.13	Hasil angket tentang ketertarikan untuk menggunakan media sosial dalam jangka panjang.....	66
4.14	Hasil wawancara terkait penggunaan media sosial.....	64
4.15	Hasil analisis persepsi kemanfaatan penggunaan media sosial	70
4.16	Hasil analisis persepsi kemudahan penggunaan media sosial	72
4.17	Hasil Analisis Persepsi Perilaku untuk tetap menggunakan media sosial.....	74

Daftar Gambar

4.1	Tanggapan guru tentang media sosial yang digunakan selama pandemi Covid-19	49
4.2	Tanggapan responden tentang media sosial membantu dalam mengerjakan tugas	51
4.3	Tanggapan responden tentang media sosial meningkatkan prestasi di sekolah	53
4.4	Tanggapan responden tentang media sosial meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas	55
4.5	Tanggapan responden tentang media sosial meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama teman.....	57
4.6	Tanggapan responden tentang media sosial membuat waktu belajar lebih efektif.....	58
4.7	Tanggapan responden tentang media sosial memudahkan dalam mengirim tugas	60
4.8	Tanggapan responden tentang media sosial memudahkan dalam mengakses materi pelajaran.....	62
4.9	Tanggapan responden tentang media sosial mudah digunakan	64
4.10	Tanggapan responden tentang ketertarikan untuk tetap menggunakan media sosial lebih sering dimasa depan	65

Daftar Lampiran

1. Jawaban Angket Siswa MAN 1 Metro.....	94
2. Jawaban Angket Guru	114
3. Rubrik Penilaian Angket Penerimaan Siswa MAN 1 Metro Terhadap Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19.....	118
4. Nilai Angket Siswa	122
5. Nilai Angket Guru.....	124
6. Hasil Wawancara Guru Biologi	126
7. Hasil Wawancara Siswa.....	128
8. Alat Pengumpul Data	124
9. Surat Izin Pra-Survey.....	130
10. Surat Balasan Pra-Survey	131
11. Surat Izin <i>Research</i>	132
12. Surat balasan <i>Research</i>	133
13. Surat Tugas.....	134
14. Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	135
15. Surat Bebas Pustaka	139
16. Surat Bebas Pustaka Jurusan TPB.....	140
17. Dokumentasi	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pembelajaran yang memegang peranan penting dalam kualitas pendidikan adalah biologi (Safira & Taiyeb, 2018). Biologi merupakan salah satu disiplin ilmu yang menyediakan berbagai pengalaman belajar yang dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep serta berbagai proses sains. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi, komunikan, atau yang biasa dikenal dengan materi pembelajaran, dan penerima pesan itu sendiri yaitu komunikator dalam hal ini adalah siswa.¹

Pembelajaran adalah suatu proses transfer ilmu yang diberikan pendidik kepada peserta didik dalam rangka memberi kemudahan peserta didik dalam memahami materi pelajaran baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses belajar sejatinya harus dilakukan sepanjang hayat, sebab dalam proses belajar tidak hanya dilakukan di bangku sekolah saja tetapi juga di manapun, kapanpun, selama itu masih memberi manfaat bagi kehidupan.

2020 menjadi salah satu tahun yang sulit bagi semua manusia, sebab sampai detik ini dunia masih dilanda pandemi Covid-19. Wabah Covid-19

¹ Waode Sriwahyuni R 1), Alimuddin Unde2), And Rhiza S.Sadjad3), “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa Smun 1 Makassar,” *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (April 30, 2019): 54–63

atau yang sering disebut dengan virus corona merupakan virus mematikan yang berasal dari Wuhan, Hubei China pada tahun 2019 yang kini telah merebak keseluruh penjuru dunia bahkan Indonesia sendiri harus ikut merasakan pandemi virus ini. Dengan hadirnya virus corona di tengah kehidupan manusia mengharuskan masyarakat untuk bisa menjaga jarak antara individu satu dengan yang lainnya.

Wabah Corona virus disease 2019 (Covid-19) telah melanda 215 negara termasuk di Indonesia.² Virus ini telah membawa dampak luar biasa termasuk dalam bidang pendidikan. Cepatnya penyebaran virus corona ini menjadi salah satu keresahan bagi pendidik dalam menunaikan kewajibannya. Segala usaha telah digancarkan pemerintah demi memotong rantai penyebaran virus ini. Salah satu langkah yang diambil melalui surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Keemendikbud) Nomor 4 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan menggunakan sistem daring.

Pembelajaran tetap berlangsung dimana guru dan siswa berada di rumah masing-masing menggunakan *gadget* dengan memanfaatkan media sosial yang telah diarahkan oleh pendidik untuk mempermudah proses belajar mengajar. Dengan adanya penggunaan media sosial tersebut, diharapkan siswa tetap mendapat kemudahan dalam menerima materi pembelajaran

² Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)," *BIODIK* 6, no. 2 (June 30, 2020): 212–24,

dari guru. Sebagaimana firman Allah SWT bahwa Allah akan memberikan kemudahan kepada hamba-Nya saat mengalami cobaan atau ujian yang tertera dalam QS. Asy-Syarah: 5-6,

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya: *"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"*.³

Kemudahan sistem pembelajaran yang ditawarkan pemerintah belum sepenuhnya bisa diterima oleh siswa pasalnya, banyak diantaranya masih mengeluhkan tugas yang diberikan oleh guru dimana dalam satu hari tidak hanya meneria satu ataupun dua tugas saja. Dalam hal ini, jadwal pelajaran masih dilakukan seperti halnya pembelajaran saat dikelas akan tetapi pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing sehingga jika dalam satu hari ada empat mata pelajaran maka mereka juga akan menerima empat tugas sekaligus. Tidak hanya itu, rasa bosan dan kelelahan akibat menatap layar *gaded* saat pembelajaran juga menjadi alasan bagi mereka terhadap pembelajaran daring ini.

Selama masa pandemi MAN 1 Metro menerapkan pembelajaran jarak jauh, artinya proses transfer ilmu dari guru kepada siswa dilakukan di rumah masing-masing dengan menggunakan media daring. Biologi merupakan mata pelajaran yang menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran Biologi termasuk salah satu pembelajaran yang menekankan siswa untuk mengembangkan sebuah keterampilan proses serta pemberian

³ QS. Asy-Syarah (94): 82

pengalaman secara langsung sehingga siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar.

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah dilakukan melalui wawancara dengan guru biologi MAN 1 Metro yaitu Bapak Mustofa Khoiri, M.Si, Beliau mengatakan bahwasanya selama pandemi proses pembelajaran dilakukan menggunakan *platform* media seperti Google Classroom, zoom, dan *e-learning*. Menurutnya, *e-learning* menjadi salah satu metode pembelajaran secara digital yang paling efektif digunakan selama pandemi saat ini, sebab learning mampu menyediakan fasilitas pembelajaran jarak jauh serta dapat diikuti oleh siapa saja. Akan tetapi, karena kekuatan sinyal yang harus stabil serta banyak yang menggunakan dan mengakses dalam waktu yang bersamaan mengakibatkan sering terjadinya kendala saat akan mengaksesnya. Oleh karena itu untuk mengatasinya tidak jarang beliau juga menggunakan fasilitas media sosial seperti *WhatsApp* chat serta *Vidio call*, hal tersebut dilakukan agar siswa tetap dapat mendapat materi pelajaran pada saat itu.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu siswa kelas kelas X yaitu Nutri Pratasya juga mengungkapkan bahwa guru sering menggunakan alternatif media sosial apabila sistem *e-learning* yang disediakan disekolah mengalami kendala. Hal itu dilakukan guru agar siswa bisa tetap melakukan proses pembelajaran pada hari itu.

Berdasarkan latar belakang dari masalah tersebut maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai “Analisis Penerimaan Siswa MAN 1 Metro

Terhadap Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media sosial di masa pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran biologi siswa di MAN 1 Metro?
2. Bagaimanakah penerimaan siswa MAN 1 Metro terhadap pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui bagaimanakah penggunaan media sosial di masa pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran biologi siswa MAN 1 Metro.
 - b. Mengetahui tentang penerimaan media sosial dimasa pandemi Covid-19 dalam pembelajaran biologi siswa di MAN 1 Metro.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi peserta didik

Sumber literasi dan ilmu pengetahuan dalam pendidikan terutama yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi.
 - b. Bagi guru

Untuk menciptakan ide kreatif terkait pemanfaatan media sosial dalam memberikan pengajaran tentang materi biologi ditengah pandemi untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi yang dapat digunakan sebagai perbaikan kualitas pembelajaran di MAN 1 Metro.

D. Penelitian Relevan

Pada situasi pandemi saat ini, proses transformasi pendidikan dilakukan secara daring maka mulai banyak mahasiswa yang mengambil penelitian tentang analisis pembelajaran daring guna memenuhi tugas akhir skripsi yang pada akhirnya hasil penelitian tersebut akan berguna dalam ranah pendidikan khususnya sebagai pengalaman dan perbaikan sistem pembelajaran selanjutnya.

Beberapa penelitian relevan terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Partyaningsih dari prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga yang berjudul penelitian “Analisis Penggunaan Media Daring Era Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X SMK N Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan dan penerapan media daring di era Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa di SMK N 1 Salatiga.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Partyaningsih ini adalah penelitiannya lebih mengarah bagaimana tentang penerapan media daring di era covid-19 yang diterapkan di SMK N 1 Salatiga serta bagaimana efektifitas penggunaan media daring di era covid-19 serta kaitannya terhadap motivasi belajar dan budi pekerti siswa terhadap pelajaran PAI sedangkan skripsi yang peneliti lakukan hanya fokus tentang bagaimana keefektifan penggunaan media sosial terhadap pembelajaran biologi ditengah pandemi covid-19.

2. Skripsi penelitian oleh Innaka Putri Islami Amar's dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul skripsi “Analisis Kendala dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kendala dan alternatif dalam menghadapi kendala saat pembelajaran biologi di era Covid-19.

Perbedaan penelitian Innaka dengan yang akan peneliti lakukan yaitu terkait subjek penelitian, subjek yang digunakan dalam penelitian Innaka yaitu wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru Biologi serta seluruh siswa SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul sedangkan subjek yang peneliti gunakan dalam penelitian ini hanya guru Biologi dan Siswa MAN 1 Metro

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Penerimaan Pengguna

1. Pengertian Analisis Penerimaan Pengguna

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab)⁴ dalam menguraikan suatu kaidah atau bagian pokok untuk memperoleh makna dan memahami arti secara menyeluruh. Menurut Komaruddin analisis adalah kegiatan untuk menjabarkan suatu keseluruhan menjadi beberapa komponen sehingga dapat mengenal tanda-tandanya, hubungan satu sama lain, serta fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu.⁵ Analisis juga memiliki fungsi dan tujuan untuk menentukan keputusan. Dalam hal ini pengambilan keputusan harus berdasarkan pada teori, dugaan atau prediksi yang sebelumnya sudah dipahami dengan metode analisis.

Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa analisis adalah suatu rangkaian perbuatan yang telah didasari oleh sebuah pemikiran yang logis terhadap suatu perkara yang ingin diketahui secara cermat dan sistematis sehingga apa yang ingin

⁴ Depdiknas. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa 2008, hal. 60-61

⁵ “Dunia Komunikasi | Analisis Program Siaran Berita Berjaringan Di Program 1 Rri Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan (Achmad Junaidi),” 282, accessed February 25, 2021,

diketahui menjadi gambaran yang jelas sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Penerimaan pengguna dapat didefinisikan sebagai keinginan pengguna dalam memanfaatkan sebuah teknologi dalam hal ini adalah media sosial untuk membantu pekerjaan yang dipandang sebagai faktor internal yang menentukan sukses atau tidaknya penggunaan teknologi informasi (Nasir, 2013).

Penerimaan pengguna menurut Teo adalah *“As a user’s willingness to employ technology for task it is designed to support”*. Hal ini dapat diartikan bahwa penerimaan pengguna merupakan keinginan ataupun kesediaan pengguna dalam menggunakan teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan (Teo, 2011).

Menurut Davis dalam (Putra, 2018), penerimaan sebuah sistem diterima atau ditolaknya ditentukan oleh dua faktor penentu, yaitu:

- a. Orang cenderung menggunakan atau tidak menggunakan sebuah aplikasi jika mereka percaya aplikasi akan bermanfaat untuk membantu mereka dalam melakukan pekerjaan mereka lebih baik.
- b. Kemudahan dalam menggunakan sistem atau aplikasi juga menjadi yang penting bagi seseorang untuk menggunakan sistem atau tidak.

2. Indikator Analisis Penerimaan

Berbagai kebijakan terkait penggunaan media informasi dan komunikasi oleh lembaga pendidikan adalah salah satu bentuk usaha dalam mewujudkan penyampaian informasi yang efisien dan efektif. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan telah menjadi satu kebutuhan yang berguna untuk memudahkan aktivitas individu dalam lembaga pendidikan.

Saat ini penggunaan Teknologi Informasi (TI) mengalami peningkatan secara drastis, karena saat ini masyarakat memiliki pemikiran maju dan lebih menyukai hal yang praktis dan instan dalam memperoleh informasi sehingga hal ini juga menuntut sebuah instansi untuk menyajikan informasi secara cepat, tepat dan akurat dengan menggunakan teknologi informasi.⁶

Saat ini banyak penelitian yang dilakukan dalam mengukur niat dan perilaku dalam penggunaan teknologi informasi. Untuk mengkaji lebih lanjut tentang penerimaan individu terhadap teknologi informasi, maka dikembangkan beberapa kerangka teori dalam mendukung proses penggunaan teknologi informasi ini, salah satunya adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Model penerimaan *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap penggunaan teknologi baru. TAM merupakan salah

⁶ Rahmad Rival Hariyadi and Yasir Yasir, "Penerapan Teknologi Informasi Digital Library Ur Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Di Fisip Universitas Riau" (Journal:eArticle, Riau University, 2017), 2

satu jenis teori yang menggunakan pendekatan perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. TAM memberikan dasar untuk mempengaruhi faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan penggunanya. Bagaimanapun yang namanya model tidak hanya mampu memprediksi tetapi juga dapat menjelaskan. Rupanya dengan model TAM dan indikatornya telah teruji dapat mengukur penerimaan teknologi.

Model TAM diadopsi dari teori yang dikembangkan oleh Fishben yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang merupakan teori tindakan yang berlandaskan dengan asumsi bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.⁷ Reaksi dan persepsi pengguna Teknologi Informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan TI, yaitu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pengguna antar kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan TI.

Dasar TRA dikemukakan karena sebelum tahun 1980 banyak penelitian yang kurang berhasil dalam menguji bagaimanakah keterkaitan antara sikap dan perilaku. Perkembangan model penelitian

⁷ Nani Agustina, "Penerimaan Teknologi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Simpan Pinjam Dengan Metode Technology Acceptance Model," *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* 11, no. 2 (September 15, 2015): 173.

dalam penerimaan teknologi yang berlandaskan TRA ini kemudian dikemukakan oleh (Davis et.al, 1989) dengan beberapa indikator untuk melihat penerimaan individu terhadap penggunaan Teknologi Informasi berikut:

a. Persepsi Kemanfaatan Penggunaan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa pengguna suatu sistem tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan TIK dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya

Menurut Chin dan Todd (1995) kemanfaatan dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu:⁸

- 1) Kemanfaatan mencakup dimensi : membuat pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), Bermanfaat (*usefull*), meningkatkan produktifitas (*Increase productivity*).
- 2) Efektifitas mencakup dimensi : meningkatkan efektifitas (*enchance my effectiveness*), mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve my job performance*).

b. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Menurut Davis, Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan

⁸ Aditya Arie Hanggono, "Analisis Atas Praktek Tam (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram" (Journal:eArticle, Universitas Brawijaya, 2015), 3

sistem tertentu akan bebas dari usaha, yang mencerminkan bahwa usaha merupakan sumber daya yang terbatas bagi seseorang yang akan mengalokasikan untuk berbagai kegiatan. Yang paling penting bagi pengguna adalah jumlah usaha yang dia keluarkan untuk dikeluarkan dalam menggunakan suatu sistem. Maksudnya adalah bahwa jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka dia akan menggunakannya.

c. Minat Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention To Use*)

Behavioral intention to use adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Davis, 1989). Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut, misalkan keinginan menambah peripheral yang mendukung, motivasi untuuk tetap menggunakan, dan keinginan untuk memotivasi pengguna lainnya. Arief Hermawan (2008) dalam Suseno (2009) mendefinisikan bahwa minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.

Alasan kenapa peneliti menggunakan TAM berdasarkan pernyataan yang dikemukakan Jogiyanto (2008) yang menyatakan bahwa TAM adalah salah satu model yang mengikutsertakan faktor psikologis atau perilaku untuk menilai niat dari penggunanya serta teori ini didasarkan pada teori yang kuat. Yang dimaksud dengan

pernyataan bahwa TAM didasari oleh pernyataan yang kuat, yaitu beberapa teori seperti rasa kegunaan dari pengguna (*self-efficacy*), paradigma biaya manfaat (*cost benefit paradigm*), pengadopsian inovasi (*adoptions of innovations*), evaluasi terhadap laporan informatif (*evaluation of information report*), dan model disposisi kanal (*channel disposition model*). Berdasarkan teori-teori inilah kemudiandibangun pengukuran untuk *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dalam model TAM (Davis 1989).

Selanjutnya, keunggulan TAM paling penting adalah karena model ini merupakan model yang sederhana namun valid. Artinya model TAM yang dikatakan sederhana ini dapat mencapai tujuannya yaitu menilai penerimaan suatu sistem informasi yang digunakan penggunanya (Jogiyanto 2008). Dari keunggulan-keunggulan TAM inilah kemudian peneliti memilih untuk menggunakan model ini untuk mengetahui penerimaan siswa terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi secara daring.

B. Media Sosial

1. Pengertian Penggunaan Media Sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan dapat dimaknai sebuah proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian.⁹ Menurut Lometti, Reeves, dan Bybee seseorang dalam menggunakan media dapat ditinjau dari beberapa hal, yaitu:

⁹ Depdiknas. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka 2002, hal 852

- a. Jumlah waktu, dalam hal ini berkaitan dengan intensitas, frekuensi, serta durasi yang digunakan pada saat mengakses situs.
- b. Isi media yang berkaitan dengan pemilihan media dan bagaimana memilih langkah yang tepat agar pesan yang akan disampaikan dapat tersalurkan dengan baik.
- c. Hubungan antara individu dengan media, dalam hal ini tentang keterkaitan antara pengguna dengan media sosial.¹⁰

Media sosial berasal dari dua kata yaitu “*media*” dan “*sosial*”. Media diartikan sebagai alat komunikasi.¹¹ sedangkan kata sosial dapat dimaknai sebagai realita sosial yang menyatakan bahwa setiap individu telah melakukan aksi dan memberikan kontribusi untuk masyarakat. Menurut Van Dijk dalam Nasrullah, media sosial adalah sebuah *platform* media yang menitikberatkan terhadap keberadaan yang memudahkan pengguna dalam berkomunikasi dan beraktivitas.¹² Pernyataan tersebut menegaskan bahwasanya media dan seluruh komponen *software* merupakan sosial atau dalam arti lain bahwa keduanya termasuk produk dari proses sosial.

Terkait pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sebuah media yang telah membuat perubahan dari komunikasi

¹⁰ Hendra Junawan and Nurdin Laugu, “Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia,” *Baitul’Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2020, 50–51.

¹¹ Mulawarman Mulawarman and Aldila Dyas Nurfitri, “Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan,” *Buletin Psikologi* 25, no. 1 (June 23, 2017): 37

¹² “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Snapchat Terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi - Neliti,” 4, accessed February 25, 2021

satu arah menjadi dialog interaktif dari individu dengan teknologi berbasis web yang bertujuan memudahkan user dalam berinteraksi pesan dalam bentuk jaringan sosial dan lain sebagainya.¹³

2. Peranan Media Sosial

Media sosial memiliki peran penting dalam menyalurkan informasi kepada masyarakat. Pada hakikatnya media sosial disediakan sebagai wadah aspirasi bagi penggunanya agar dapat berkolaborasi, berbagi dan saling bertukar informasi ide dalam jaringan dan komunitas virtual. Media sosial merupakan salah satu instrumen baru untuk berkomunikasi dimana masyarakat sebelumnya belum banyak yang mengetahuinya.

Penggunaan media sosial saat ini menjadi hal yang belum bisa dihilangkan dari masyarakat luas, khususnya Indonesia. Pada saat ini media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sebagai alat untuk berkomunikasi serta mencari sumber informasi yang memungkinkan terciptanya berbagai kreasi dan inovasi untuk saling *sharing* informasi dari pengguna internet diseluruh penjuru dunia.

Beberapa peran media sosial yang ditinjau dari beberapa aspek antara lain:

a. Membangun dan menjaga hubungan

Agar tetap bisa berhubungan dan menjalin hubungan dengan pengguna lainnya maka dibutuhkan media sosial

¹³ Dhifa Nabila et al., *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0.* (Malang : Ilmu Komunikasi Malang, 2020), 5-6

sebagai sarana penghubung. Dalam hal ini biasanya pengguna membentuk kelompok pertemanan yang akan mengarahkan mereka untuk bertukar informasi, saling mengiri pesan teks, bertemu, maupun hanya sekedar singgah untuk menjadi salah satu daftar pertemanan dari pengguna lainnya.

b. Efektifan kerja

Kehadiran media sosial juga membawa dampak besar terhadap keefektifan dan produktifitas kerja masyarakat, sebab dari media sosial kita dapat dengan mudahnya mengakses hal-hal apa saja yang ingin diakses dan dipublikasikan lagi ke masyarakat yang tidak terbatas ruang dan waktu seperti aplikasi Go-Food pada Go-Jek yang mempermudah pemesanan makanan dari rumah.

c. Mengekspresikan diri

Dalam hal ini Youtube menjadialah satu *platform* media sosial yang bisa dijadikan sebagai media pengekspresian diri. Melalui *platform* ini pengguna dapat mengunggah video menarik terkait bakat dan minat yang dimiliki. Tidak hanya itu kehadiran youtube juga berguna untuk pengekspresian sebuah produk yang dapat dijadikan sebagai identitas dari suatu *brand*.

d. Mendidik

Media sosial menjadi sumber pendidikan bagi masyarakat khususnya di dunia pendidikan. Beragam informasi dapat

dengan mudah di akses dan diperoleh, karena media sosial memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi tentang perkembangan di dunia pendidikan.

3. Jenis-jenis media sosial

Banyak referensi yang membahas tentang jenis media sosial. Ada yang berdasarkan karakteristik penggunaannya, model jaringan yang terbentuk, sampai berdasarkan pada berkas atau file apa saja yang disebarluaskan di antara pengguna lainnya. Berdasarkan referensi dari berbagai sumber tersebut setidaknya ada enam kategori untuk melihat tentang pembagian jenis-jenis media sosial, diantaranya:¹⁴

a. Media jejaring sosial (*social networking*)

Social networking atau jaringan sosial merupakan sebuah media yang sangat terkenal dalam kategori media sosial. Dalam hal ini, media ini digunakan pengguna untuk bersosial termasuk konsekuensi dari hubungan sosial dalam di dunia virtual.

“Situs jejaring sosial adalah media yang paling populer. Media sosial tersebut memungkinkan anggota untuk berinteraksi satu sama lain. Interaksi terjadi tidak hanya pada pesan teks, tetapi juga termasuk foto dan video yang mungkin menarik perhatian pengguna lain. Semua postingan merupakan *real time*, memungkinkan anggota untuk berbagi informasi seperti apa yang telah terjadi”¹⁵.

Hadirnya *Facebook* sebagai situs jejaring sosial memberi kemudahan pengguna dalam mempublikasi konten-konten seperti profil, aktivitas, bahkan argumen dari pengguna. Fasilitas yang ada

¹⁴ Arif Rohmadi. Tips Produktif Ber-social Media. (Gramedia: Jakarta, 2016), 1-2

¹⁵ S. Saxena. Social Media can be Organized in 6 Clear Categories. Retrieved from <https://www.easymedia.in/social-media-can-organized-6-clear-categories/>

di *Facebook* seperti '*wall*' yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk mengungkapkan tentang hal yang sedang dialami, menceritakan tentang lingkungan sekitar sampai bagaimana dari respon terhadap situasi politik yang terjadi pada saat ini.¹⁶

Ciri utama dari jejaring sosial ini dapat dilihat pada saat pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah bertemu di dunia nyata (*offline*) maupun membentuk jaringan pertemanan baru yang dibentuk berdasarkan kegemaran, sekolah/universitas, sudut pandang politik bahkan profesi atau pekerjaan yang sama.

b. *Blog*

Istilah *blog* berasal dari kata *web-blog* yang pertama kali dipublikasikan oleh Jorn Borger pada tahun 1997. *Blog* merupakan media sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, berbagi informasi, serta saling mengomentari..

“Banyak blog lahir sebelum konsep media sosial muncul. Tetapi jika melihat fungsi yang ditawarkan oleh blog saat ini, Anda menyadari mereka seperti aplikasi media sosial lain. Mereka menawarkan alamat web pribadi, ruang web gratis, dan sistem manajemen konten memungkinkan anggota untuk membuat, menerbitkan, dan berbagi konten yang secara harfiah bebas dari biaya”.

Mulanya *blog* termasuk media berbentuk situs pribadi yang didalamnya terdapat kumpulan tautan ke situs lain yang di pandang

¹⁶ Ruli Nasrullah. *Teori dan Riset Cybermedia*. (Jakarta : Prenada Media, 2014), 36-37

menarik dan di *upgrade* setiap hari. Lalu perubahan selanjutnya pada akun pribadi telah dapat memuat banyak tulisan dan sudah tersedia kolom komentar sehingga pengunjung lain dapat mengaksesnya. Kehadiran *blog* telah membawa ruang pemberitahuan yang bisa bersaing dengan media massa pada umumnya.¹⁷

“*Blower* bisa disamakan dengan jurnalis, dapat mempublikasikan cerita atau peristiwa kepada publik yang disebarkan dan menjadi perbincangan terkait pihak berwenang. Para *blower* itu merupakan rekan terpercaya dan perspektif atau pandangannya sangat berpengaruh”.¹⁸

Karakter khusus dari *blog* sendiri yaitu penggunaannya merupakan pemilik akun dan konten yang di publikasikan juga berhubungan dengan aktivitas pengguna itu sendiri. Secara mekanis, media sosial ini dibagi menjadi dua jenis: *pertama*, kategori *personal homepage* dimana pengguna memakai nama *domain* sendiri, seperti *.net* atau *.com*. *Kedua*, dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman *weblog* gratis, seperti *Wordpress* (www.wordpress.com) atau *Blogspot* (www.blogspot.com).

c. *Microblogging*

¹⁷ Rosen. *The People Formely Known as the Audience* .In The Social Media Reader. (New Yorl University Press : New York University Press, 2012), 13

¹⁸ D.K Breakeridge. *Social Media and Public Relations*. (New Jersey : Person Education Inc, 2012), 80

Tidak jauh berbeda dengan jurnal *online (blog)*, *microblogging* termasuk jenis media sosial yang memberi fasilitas kepada pengguna untuk membuat tulisan lalu mempublikasikan pendapat dan aktivitasnya. Secara historis, munculnya *microblogging* ini merujuk pada kehadiran *Twitter* yang memberi ruang dengan kapasitas maksimal 140 karakter.

Senada dengan media sosial lain, di *Twitter* juga memungkinkan pengguna dapat menjalin jaringan dengan pengguna lainnya sampai dengan pembahasan isu paling *trending topic* yang terjadi saat itu dan menjadi satu bagian dari hadirnya isu tersebut dengan berkicau (*tweet*) menggunakan tagar (*hashtag*) tertentu.

d. *Media Sharing*

Media Sharing atau yang di kenal dengan istilah situs berbagi termasuk jenis media sosial yang memberikan kemudahan kepada pengguna untuk berbagi media seperti file, video, audio, gambar dan lain sebagainya. Dalam hal penggunaannya platform media sosial banyak yang memfokuskan diri pada fitur berbagai konten. Beberapa contoh yang termasuk ke dalam media ini antara lain *Flickr*, *Youtube*, *Photo bucket*, atau *Snapfish* sebagai media yang populer dengan fungsi yang di tonjolkan sehingga pengguna bisa secara cepat dikenali di dunia maya selama mereka masih memiliki konten yang unik dan menarik.

e. *Social Bookmarking*

Situs yang disebut sebagai penanda sosial ini adalah media sosial yang berguna untuk menyimpan, mengorganisasi, mencari informasi serta mengelola data secara online. Awalnya, penanda sosial ini hadir pada tahun 1996 dengan nama *itList* sedangkan istilah *social bookmarking* sendiri hadir pada tahun 2003 dengan munculnya situs Dlicious (del.icio.us). Saat itu, delicious mempopulerkan penandaan dengan penggunaan tagar atau *tagging* sehingga pengguna dapat menjelajahi informasi berdasarkan kunci. Cara kerja dari media sosial ini seperti lemari katalog pada perpustakaan yang menghadirkan beragam informasi tentang buku beserta nomor panggilannya yang disesuaikan dengan cabang ilmu dari buku tersebut. Terkait bagaimana informasi tersebut dapat terpublikasi, dari sinilah peran pengguna untuk memberikan tagar lalu memasukkannya dalam situs *social bookmarking*. Artinya, dalam hal ini situs ini hanya menyediakan informasi seperti foto, teks, video singkat sebagai pengantar dan selanjutnya pengguna akan ditunjukkan pada tautan sumber informasi itu berada. Beberapa situs *socialbookmarking* yang paling populer adalah *Digg.com*, *delicious.com*, *StumbleUpon.com*, *Reddit.com* sedangkan di wilayah Indonesia ada *LintasMe*.

f. *WIKI*

Kata “*wiki*” mengacu pada situs media sosial *Wikipedia* yang dikenal sebagai media kolaborasi konten bersama. Dalam hal ini *wiki* hanya menyediakan perangkat lunak yang dapat diakses oleh semua orang untuk menyunting, mengisi, bahkan mengomentari sebuah laman yang dijelaskan.

Gilmore yang mengutip definisi dari situs *WhatIs.com*, menjelaskan bahwa:

“*Wiki* merupakan media atau situs web yang secara program memungkinkan penggunanya berkolaborasi untuk membangun konten secara bersama. Dengan adanya *wiki*, setiap pengguna melalui penambah web biasa dapat menyunting sebuah konten yang telah terpublikasi, bahkan turut membantu konten yang sudah di kreasikan atau disunting oleh pengguna lain yang telah berkontribusi”.¹⁹

Jika pengguna telah berkontribusi di dalam *wiki* maka dapat melihat bagaimana perkembangan atau historis perubahan-perubahan yang ada pada laman tersebut. Dengan hal itu, pengguna akan tahu tentang data baru atau lama yang telah disubmit oleh pengguna, valid atau tidak, bagaimana referensi lain berbicara tentang laman tersebut sampai pada foto-foto yang ada di sana.

4. Dampak Penggunaan Media Sosial

Dewasa ini, ditengah perkembangan teknologi tidak dapat dipungkiri akan hadirnya media sosial di tengah kehidupan masyarakat

¹⁹ D. Gilmore. *We The Media : Grassroots Journalism By The People, For The People.* (Sebastopol, CA : O'Reilly Media, Inc), 32

yang selalu diperlukan dalam kehidupan, khususnya dalam ranah pendidikan. Akan tetapi, media sosial menghapuskan batasan dalam bersosialisasi dimana dalam menggunakan media sosial tidak ada batasan waktu, kapanpun dan dimanapun dan dengan siapapun mereka berkomunikasi. Oleh karena itu bukan hal yang tabu jika media sosial memiliki dampak besar dan berpengaruh terhadap kehidupan seseorang.

beberapa dampak positif dari penggunaan media sosial antara lain:²⁰

- a. Mempermudah proses belajar karena mempermudah mencari informasi dan berdiskusi terkait tugas yang diberikan oleh guru disekolah.
- b. Menambah teman baru dan teman lama, baik dengan teman sekolah, lingkungan bermain bahkan teman yang bertemu via jejaring sosial lain.
- c. Mengurangi rasa penat selama poses belajar sekaligus menjadi obat stress setelah seharian dihadapkan dengan dunia permaterian.

Selain dampak positif, penggunaan media sosial berdampak negatif terhadap pendidikan anak. Adapun dampak negatif yang timbul dari penggunaan media sosial antara lain:

²⁰ nisa Khairuni, "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh)," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (August 30, 2016): 99–100,

- a. Berkurangnya waktu belajar karena keasyikan dengan kenikmata dasilitas yang diberikan dari media sosial seperti *Facebook* sehingga akan mengrangi jatah waktu dalam belajar.
- b. Mengganggu etika pelajar karena sifat remaja yang masih labil sehingga akan mudah mengakses vidio porno milik orang lain.
- c. Mengganggu konsentrasi belajar disekolah dimana ketika mereka bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru maka mereka akan beralih dengan media sosial yang dimilikinya.
- d. Mengganggu kesehatan. Terlalu banyakmenatap layar *gadget* maka akan mengganggu kesehatan mata.
- e. Menghabiskan uang jajan, untuk mengakses media sosial yang dimiliki maka dibutuhkan kuota sehingga akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan.

C. Pembelajaran Biologi

1. Belajar dan pembelajaran

Belajar dan pebelajaran termasuk dua komponen yang sangat erat kaitannya dalam konsep pendidikan. Belajar dan pembelajaran bisa dikatakan sebuah bentuk pengajaran yang terjadi karena adanya interaksi dari pendidik kepada peserta didik. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan tersebut nantinya dapat di fokuskan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Belajar diartikan sebagai sebuah perilaku dan tindakan

siswa yang kompleks.²¹ Dalam implementasinya, maka belajar hanya dijalani oleh siswa sendiri dimana siswa menjadi penentu dalam terjadinya proses belajar.

Adanya proses belajar terjadi karena adanya aktivitas yang merujuk pada kegiatan seseorang dalam melakukan aspek mental sehingga nantinya akan membawa perubahan pada dirinya yang diperoleh dari sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Dalam hal ini lingkungan merujuk pada objek-objek lain yang memungkinkan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang pernah diperoleh sebelumnya akan tetapi masih timbul perhatian seseorang untuk melakukan interaksi.²²

Belajar dapat dimaknai sebagai keseluruhan proses perubahan yang terjadi pada seseorang. Berikut ini beberapa ciri-ciri bahwa individu telah melakukan proses belajar:

- a. Belajar merupakan proses yang dialami secara sadar
- b. Perubahan yang terjadi bersifat fungsional
- c. Transformasi hasil belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan proses belajar tidak bersifat sementara
- e. Perubahan memiliki arah dan tujuan yang terarah
- f. Perubahan mencakup segala aspek²³

Pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah proses, yaitu proses mengorganisasi, dan mengatur lingkungan yang ada disekitar peserta

²¹ Dimiyati, Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 7

²² Ainurrahman. Belajar dan Pembelajaran. (Bandung : Alfabeta, 2013), 36

²³ Djamarah 2011. Psikologi Belajar. (Jakarta : P.T Rineka Cipta), 15

didik sehingga menumbuhkan minat dan mendorong peserta didik untuk dapat melakukan proses belajar.²⁴ Pembelajaran dapat diartikan sebuah proses bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. Dalam prosesnya tidak semua peserta didik mampu memahami materi yang diberikan guru, oleh karena itu peran guru sebagai pembimbing harus lebih intensif terhadap permasalahan peserta didik sehingga guru harus mampu mendesign strategi pembelajaran sesuai dengan keadaan peserta didik.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.²⁵ Secara rasional membuktikan bahwasanya pembelajaran dapat dilihat sebagai proses interaksi antara komponen-komponen utama seperti pendidik, sumber belajar, dan peserta didik, dalam lingkup lingkungan belajar. Maka, pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah sistem yang menghubungkan satu kesatuan antar komponen yang saling berinteraksi dan berkaitan untuk memperoleh hasil maksimal secara optimal berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

²⁴ Belajar Dan Pembelajaran | Pane | FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman,” 337, accessed April 3, 2021

²⁵ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal 6

2. Pengertian Pembelajaran Biologi

Pembelajaran merupakan sebuah aktivitas dalam bentuk penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik sesuai dengan materi pelajaran yang sudah diajarkan, karakteristik peserta didik, sehingga siswa dapat memahami dengan baik. Sesuai tuntutan zaman, dalam pembelajarannya peran sebagai pendidik tidak hanya terbatas terkait penyampaian materi kepada peserta didik saja, melainkan juga harus memiliki kemampuan dalam memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar dapat membantu dalam menghadapi permasalahan belajar.

Disisi lain seorang pendidik dituntut untuk terus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan alternatif pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan peserta didik. Dalam hal ini guru harus profesional dan kreatif mungkin sehingga makna belajar bukan hanya sekedar sebuah proses menghafal serta memupuk ilmu pengetahuan, melainkan juga tentang bagaimana pengetahuan yang telah didapatkan bisa bermakna untuk peserta didik melalui berbagai keterampilan yang dimilikinya.

Pembelajaran biologi termasuk dalam pembelajaran tentang konsep penemuan, mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis sehingga pembelajaran biologi bukan tentang hal penguasaan pengetahuan yang berpa fakta-fakta, konsep-konsep, tetapi juga sebuah proses penemuan sehingga siswa diharapkan agar

bisa berfikir kritis.²⁶ Oleh karena itu untuk memupuk kecakapan serta perubahan tentang konsep berfikir kritis pada peserta didik maka sebagai pendidik di tuntut untuk menggunakan strategi dan inovasi yang menarik dalam pembelajarannya.

Biologi termasuk cabang ilmu pengetahuan yang tersusun atas kumpulan pengetahuan yang bersifat ilmiah, sehingga mempelajari biologi sama artinya dengan memahami sebuah konsep, prinsip, fakta-fakta dan juga suatu proses penemuan. Dalam memahami itu semua tidak harus menggunakan satu langkah dengan langsung kerja ilmiah, tetapi juga perlu memahami lebih tentang informasi mengenai sikap ilmiah yang ada.

Sikap ilmiah merupakan sikap yang terbentuk dari seseorang yang bergerak dalam bidang ilmu ilmiah yang bersifat alamiah. Sikap ilmiah sendiri bisa diperoleh dari hasil kegiatan belajar melalui pengalaman, identifikasi, pembelajaran, serta peran disekitar. Sikap tersebut dapat berubah dengan baik karena adanya kegiatan serta pengalaman baru yang di lakukan secara berkala dan rutin.²⁷ Hal tersebut membuktikan bahwasanya pembelajaran biologi merupakan proses transfer pengetahuan dari sumber belajar yang tersedia di alam dan diperantarai oleh seorang guru.

²⁶ Indayana Febriani Tanjung, "Guru Dan Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran Biologi," *JURNAL TARBIYAH* 23, no. 1 (June 23, 2016): 66,

²⁷ Desi Nuzul Agnafia, Hanin Fauziah, and Susdarwati Susdarwati, "Analisis Sikap Ilmiah Mahasiswa Calon Guru Ipa Pada Mata Kuliah Biologi Dasar I," *BIO-PEDAGOGI* 8, no. 2 (November 18, 2019): 78.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang mengharuskan peserta didik berinteraksi langsung dengan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar. Dimasa pandemi covid-19 dengan hadirnya teknologi yang serba canggih layaknya Smartphone maka harus bisa diimplementasikan dalam praktek lapangan secara maksimal harus memanfaatkan sesuai dengan konteksnya, agar pembelajaran mengenai belajar biologi dengan peserta didik dapat memperoleh kecakapan serta keterampilan dalam mempelajari objek biologi.

D. Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Biologi

Internet telah menjadi gaya hidup sekaligus kebutuhan oleh masyarakat di era informasi khususnya oleh digital natives. Tidak hanya itu, penggunaan internet juga sudah tersebar dan berpengaruh besar terhadap sektor kehidupan manusia. Salah satu bidang yang selalu di tuntut untuk terus berkembang khususnya di bidang IPTEK adalah bidang pendidikan. Di era moderen seiring dengan perkembangan teknologi, internet dalam hal ini media sosial bukan hal tabu bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal itu dibuktikan dimana penggunaan media sosial dalam dunia pendidikan sudah merambah semua kalangan, penggunaan terbesar berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa.

Apabila hal tersebut dikaitkan dengan proses pembelajaran saat ini, media sosial termasuk bagian dari media pembelajaran yang telah mengalami perbaikan sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagai satu

dari beberapa bagian media pembelajaran sudah semestinya pemanfaatan media sosial harus mampu mengarahkan proses pembelajaran agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.²⁸

Pembelajaran biologi menjadi suatu hal penting dalam dunia pendidikan.²⁹ Melihat proses pembelajaran biologi yang selama ini dilakukan bahawasanya guru masih dipersepsikan sebagai satu-satunya sumber informasi dikelas, dalam arti lain guru hanya menjadi sumber utama pengetahuan dan penggunaan metode dan model pembelajaran yang kurang berinovasi di kelas. Hal ini merupakan satu permasalahan dalam proses pembelajaran di setiap sekolah, dalam arti lain pembelajaran yang dilakukan kurang melibatkan keaktifan siswa sehingga dalam pembelajaran dikelas masih kurang efektif karena kegiatan yang dilakukan masih sebatas duduk, mendengar, dan mencatat.

Biologi saat ini masih dianggap sebagai satu mata pelajaran yang dianggap sulit untuk dipahami siswa, sebab biologi masih dianggap suatu pelajaran yang abstrak bagi siswa.³⁰ Seiring dengan perkembangan internet saat ini, tentunya penggunaan media sosial bukan lagi menjadi hal baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Beberapa diantaranya adalah penggunaan facebook dan WhatsApp.

²⁸ Dina Dahniary Sholekah and Siti Wahyuni, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Di SMPN 1 Mojo Kediri," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 1 (August 21, 2019): 52, <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.850>.

²⁹ ifa Safira, Ismail Ismail, And A. Mushawwir Taiyeb, "Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Web Pada Konsep Sistem Pencernaan Di Sekolah Menengah Atas," *UNM Journal of Biological Education* 1, no. 2 (March 3, 2018): 112.

³⁰ Effiyati Prihatini, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA," *Formatif* 7, no. 2 (2017): 171,

Penggunaan facebook sudah menyentuh dari berbagai kalangan, tetapi pengguna terbesar berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Banyaknya siswa yang mempunyai akun facebook dapat dimanfaatkan pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang asik, menarik, serta disukai oleh siswa khususnya membantu guru dalam pembelajaran biologi. Hal ini dapat didukung dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ditawarkan oleh facebook seperti penyampaian materi dengan share link, foto, video serta meresume dari pokok bahasan materi dengan fitur docs atau note yang ada pada group.

Selain facebook, WhatsApp juga dapat menjadi alternatif media sosial yang memudahkan dalam pembelajaran biologi. Aplikasi ini memiliki banyak fitur canggih yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu fitur obrolan group chat atau obrolan group. Fitur tersebut sangat memungkinkan penggunaanya mengobrol dalam sebuah ruang obrolan dengan jumlah maksimal 250 pengguna.³¹ Obrolan tersebut dapat dibuat tanpa syarat sehingga pembuat group dapat menambahkan anggotanya sampai mencapai batas maksimal.

Aplikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berdasarkan kesepakatan antara siswa dan guru, serta bisa dilakukan dengan membuat satu group tertentu yang telah bergabung antara siswa

³¹ Supri Wahyudi Utomo and Moh Ubaidillah, "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas PGRI Madiun," *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (December 9, 2018): 203

dengan gurunya.³² Dengan demikian aplikasi WhatsApp mampu mempermudah dan menciptakan suasana pembelajaran akademis yang kondusif karena dapat digunakan tanpa batasan waktu. Implimentasinya dalam pebelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang santai sehingga mampu menciptakan menimbulkan kedekatan emosional antara guru dan siswanya.

³² Linda Yanti, "Pengaruh Penggunaan Strategi Giving Question and Getting Answer Pada Pembelajaran Daring Biologi Via Whatsapp," *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1, no. 2 (September 20, 2020): 104,

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan secara mendalam terkait studi kasus yang terjadi. Adapun studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tentang penerimaan siswa MAN 1 Metro terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran Biologi selama masa pandemi Covid-19.

B. Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai suatu kumpulan fakta-fakta yang berfungsi sebagai bahan untuk mengungkapkan argumen, sumber yang valid, dan bahan yang digunakan sebagai penelitian. Sumber data merupakan suatu uraian yang terdiri atas data yang dikumpulkan, subjek dan informasi dalam penelitian, ciri-ciri subjek dan informan serta bagaimana karakteristiknya, sehingga kredibilitasnya dapat terjamin.³³ Data dapat berwujud angka, huruf, gambar, suatu keadaan suara, bahasa, maupun simbol-simbol lainnya sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, ataupun suatu konsep.

³³ Zuhairi, dkk., *Pendidikan Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. 2018. (Metro: IAIN Metro), 53

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jenis data yaitu : (1) hasil wawacara, (2) hasil pengamatan (3) dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang di peroleh atau didapatkan oleh peneliti secara langsung seperti wawancara dan penyebaran kuisisioner. Sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu guru biologi dan siswa MAN 1 Metro.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada, dalam hal ini peneliti hanya sebagai pihak kedua seperti jurnal, buku, laporan dan lain-lain.³⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, ataupun e-book yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan sumber data primer yaitu informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru Biologi yaitu Bapak Mustofa Khoiri, M.Si dan siswa MAN 1 Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat bersifat primer atau sekunder. Pengumpulan data secara primer dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, kuisisioner ataupun dokumentasi. Pembuatan instrumen dalam kajian sangat diperlukan hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan kegiatan.³⁵ Penelitian ini dilakukan pada saat situasi pandemi Covid-19

³⁴ Sandu Siyoto And Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 68.

³⁵ Aris Munandar M.Si S. Pd et al., *Fieldstudy Dalam Geografi* (Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.), 91.

dimana proses pembelajaran dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan), untuk itu teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu angket, dokumentasi, dan wawancara.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) interaksi yang terjadi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi dalam hal ini orang yang sedang di wawancarai melalui komunikasi secara langsung.³⁶ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi selama pandemi Covid-19.

Meskipun wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka, namun berdasarkan bentuk pertanyaan yang diajukan, wawancara dibedakan menjadi tiga kategori yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara bebas. Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana dalam hal ini peneliti (*interviewer*) menyusun pertanyaan secara sistematis dan terperinci sesuai dengan format dan pedoman yang baku. Dalam hal ini *interviewer* hanya memberikan pertanyaan yang telah di susun kemudian mencatat informasi dari sumber informasi secara tepat dan cepat. Informan dalam penelitian ini yaitu guru Biologi dan siswa kelas X IPA 2 MAN 1 Metro.

³⁶ Prof Dr A. Muri Yusuf M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016), 372.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Oleh karena itu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara terstruktur secara rapih dan lengkap. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan tujuan menemukan masalah awal dan mengidentifikasi dengan melakukan penelitian. Akan tetapi, untuk lebih mengetahui tentang informasi dari jawaban yang ingin diperoleh maka peneliti juga menggunakan wawancara terstruktur dimana masing-masing responden diberikan pertanyaan yang sama, lalu mengumpul serta mencatatnya.

Indikator yang ingin dicapai dalam wawancara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru Biologi dan Siswa

No.	Indikator	Nomor item	Jumlah item
1.	Pendapat mengenai penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di tengah pandemi.	1, 2	2
2.	Kendala dalam penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di tengah pandemi	3, 4	2
3.	Kesan selama menggunakan media sosial dalam pembelajaran biologi di tengah pandemi dan era new normal	5,6	1
Jumlah			6

2. Kuisioner/angket

Angket adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau pertanyaan yang sudah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih dan menandainya dengan mudah dan cepat.³⁷ Berdasarkan bentuknya angket dibagi menjadi tiga yaitu : (1) Angket tertutup yaitu sejumlah pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti dengan beberapa kemungkinan jawaban dan responden hanya memilih jawaban yang dirasa tepat. (2) Angket terbuka, yaitu sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang telah dirumuskan secara lengkap serta disediakan ruang bagi responden untuk menjawab sesuai dengan argumennya. (3) Angket kombinasi, yaitu gabungan dari angket terbuka dan tertutup dengan alasan angket tertutup mudah di isi oleh responden karena telah jawaban sudah disediakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket kombinasi yaitu angket terbuka dan tertutup. Adapun tujuan dari penggunaan angket tertutup berguna untuk menilai berapa skala yang didapat dari pertanyaan pada angket, sedangkan angket terbuka digunakan agar lebih memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan kebebasan dalam menjawab pertanyaan yang peneliti berikan dengan kemungkinan terungkapnya hal-hal yang belum terduga dari jangkauan peneliti baik dari segi pandangan

³⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Deepublish, 2018), 142.

maupun pengertiannya. Dalam penilaian setiap aspek dalam angket peneliti menggunakan skala Likert.

Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert yang sering digunakan adalah skala Likert dengan lima kategori yaitu 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Netral, 4= Setuju, 5= Sangat setuju.³⁸ Skala *Likert* untuk pengukuran sikap dapat dilakukan dengan model pernyataan positif ataupun negatif. Penskoran jawaban dari pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skor nilai pada jawaban di angket

Pernyataan positif (<i>favourable</i>)		Pernyataan negatif (<i>unfavourable</i>)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat tidak Setuju (STS)	5	Sangat tidak Setuju (ST)	1
Tidak Setuju (TS)	4	Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Setuju (S)	2	Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	1	Sangat Setuju (SS)	5

Kemudian nilai angket akan di hitung sebagai berikut:

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

³⁸ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020), 24.

P = Presentase

A = Total skor yang di dapat

B = Skor maksimal

Tabel 33 Kisi-kisi Angket Guru biologi dan Siswa

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Persepsi kemanfaatan <i>Percieved Usefulness (PU)</i>	1,2,3,4,5	5
2.	Persepsi kemudahan penggunaan <i>Perceived Easy of Use (PEOU)</i>	6,7,8	3
3.	Perilaku untuk tetap menggunakan <i>Behavioral Intention to Use</i>	9	1
Jumlah			9

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menguji dan melihat apakah data dari penelitian mengenai penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di tengah pandemi di MAN 1 Metro valid dan reliabel maka peneliti melakukan uji keabsahan. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *kredibilitas data*, uji *transferabilitas*, uji *dependabilitas*, dan uji *konfirmasiabilitas*. Dalam sumber lain dijelaskan bahwasanya teknik pemeriksaan keabsahan data dijabarkan dalam bentuk tabel. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel dan Teknik Pemeriksaan

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kredibilitas	(1) Perpanjangan keikutsertaan (2) Ketekunan pengamatan (3) Triangulasi (4) Pengecekan sejawat (5) Kecukupan referensial (6) Kajian kasus negatif (7) Pengecekan anggota
Kepastian	Uraian secara rinci
Kebergantungan	Audit kebergantungan
Kepastian	Audit kepastian ³⁹

Berdasarkan tabel tersebut dijelaskan bahwasanya jenis pemeriksaan keabsahan data meliputi: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian secara rinci, audit kebergantungan, serta audit kepastian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas atau derajat kepercayaan ini nantinya akan menunjukkan bahwasanya instrumen yang digunakan serta hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sebaliknya dalam penelitian kualitatif istilah kredibilitas digunakan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Teknik untuk

³⁹ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 133.

menguji kredibilitas data kualitatif dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Teknik triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁴⁰ Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu, triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.⁴¹ Berikut penjabarannya:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda. Sumber yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru biologi.

2. Triangulasi teknik

Merupakan sebuah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Teknik yang peneliti gunakan yaitu berupa teknik wawancara dan angket

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu didasarkan pada waktu kapan mengumpulkan tugas. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber narsumber belum ada masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara

⁴⁰ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018), 107.

⁴¹ Helaluddin and Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 135.

melakukan pengecekan secara berulang-ulang untuk menemukan data yang pasti.⁴²

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu siswa dan guru mata pelajaran biologi, sedangkan pada triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik wawancara dan teknik angket/kuisisioner.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengorganisasi dan mengurutkan data kedalam pola, memilah-milahnya sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, menemukan apa yang menjadi penting, apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.⁴³

Analisis data yang dilakukan menggunakan *interactive model* yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data/*display*, dan menarik kesimpulan atau *verification*. berikut ini penjelasannya:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan data yang diperoleh dari lapangan dengan merangkum dan menyederhanakan yang penting sesuai dengan fokus permasalahan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang di dapat dari wawancara dan angket.

⁴² Dra Zulmiyetri M.Pd, Safaruddin M.Pd, and Dr Nurhastuti M.Pd, *Penulisan Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2020), 166.

⁴³ Dr Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Jawara, n.d.), 135.

Dari data yang di dapatkan peneliti akan memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu melihat persepsi siswa MAN 1 Metro dalam penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di tengah pandemi covid-19.

2. Penyajian/*display* data.

Penyajian data merupakan suatu kegiatan dimana ketika sekumpulan informasi disusun sehingga akan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, jaringan, bagan, maupun grafik. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan data hasil analisis berupa diagram batang dan tabel dan menginterpretasikannya dalam bentuk teks naratif mengenai persepsi siswa MAN 1 Metro dalam penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di tengah pandemi covid-19⁴⁴

3. Kesimpulan/*verification*

Langkah terakhir setelah penyajian data adalah membuat kesimpulan atau *verification*. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal bersifat sementara sehingga dapat berubah dan perlu didukung dengan bukti lain yang lebih kuat, tetapi jika bukti yang telah didapatkan sudah benar dan konsisten maka data tersebut sudah kredibel. Kesimpulan yang diberikan harus memberikan jawaban terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang diajukan.

⁴⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 94

Dalam hal ini peneliti akan menyimpulkan tentang bagaimanakah penerimaan siswa terhadap penggunaan media sosial serta bagaimana penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di tengah pandemi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemukan hasil tentang penerimaan siswa MAN 1 Metro terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi Covid-19 yang diperoleh dari sudut pandang guru biologi dan peserta didik. Adapun hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Temuan Umum

a. Subjek penelitian

Pada tahun ajaran 2020/2021 MAN 1 Metro memiliki jumlah siswa jurusan IPA sebanyak 609 siswa yang terdiri atas kelas X IPA (1,2,3,4,5,6) berjumlah 223, kelas XI IPA (1,2,3,4,5) berjumlah 173, dan kelas XII IPA (1,2,3,4,5,6) berjumlah 203 orang. Penelitian ini mengambil seluruh populasi siswa kelas IPA diambil 10% dari jumlah populasi setiap kelasnya, dengan pembagian yang dapat dilihat pada Tabel 4.1, 4.1, dan 4.3 berikut:

Tabel 4.1 Daftar subjek kelas X

No.	Kelas	Jumlah siswa	Presentase	Sampel
1	X.1	36	10%	4
2	X.2	40	10%	4
3	X.3	34	10%	4
4	X.4	40	10%	4
5	X.5	40	10%	4

6	X.6	43	10%	4
	Jumlah	233		24

Tabel 4.2 Daftar subjek kelas XI

No.	Kelas	Jumlah siswa	Presentase	Sampel
1	XI.1	35	10%	4
2	XI.2	34	10%	4
3	XI.3	34	10%	4
4	XI.4	34	10%	4
5	XI.5	36	10%	4
	Jumlah	173		20

Tabel 4.3 Daftar subjek kelas XII

No.	Kelas	Jumlah siswa	Presentase	Sampel
1	X.1	35	10%	4
2	X.2	35	10%	4
3	X.3	36	10%	4
4	X.4	35	10%	4
5	X.5	30	10%	3
6	X.6	32	10%	3
	Jumlah	203		22

Adapun alasan peneliti menggunakan 10% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena menurut Suharsimi Arikunto (2010) menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Akan tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang), maka dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih.⁴⁵

Dalam hal ini, pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Adapun teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi populasi dengan jumlah yang relatif sedikit dengan sedemikian rupa berdasarkan suatu atau beberapa kriteria tertentu, kemudian dari setiap stratum diambil secara acak. Hal ini dilakukan agar setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih dan selanjutnya digunakan sebagai sampel.

Selain siswa, subjek penelitian yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah guru biologi dari semua jenjang yaitu Bapak Mustofa Khoiri, M. Si, Dra. Hj. Ade Suhairiah, dan Sri Astuti, S. Pd, M. Pd. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa guru juga terlibat didalam pembelajaran Biologi di MAN 1 Metro, selain itu setiap guru yang mengajar disetiap jenjang akan mengeluarkan usaha yang berbeda saat mengajar siswanya, baik dari segi metodenya, maupun strategi pengajarnya.

b. Lokasi Penelitian

⁴⁵ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010, hal 112

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro yang terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10 Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro.

c. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 27 Mei sampai dengan 19 Juli 2021.

2. Temuan Khusus

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada guru tentang media sosial yang digunakan selama pembelajaran daring di masa Covid-19 dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Tanggapan guru tentang media sosial yang digunakan selama pandemi Covid-19

Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa dari 3 guru biologi yang menjawab sebanyak 100% bahwa media sosial yang digunakan guru selama pembelajaran biologi dimasa pandemi Covid-19 adalah *WhatsApp*.

a. Penerimaan penggunaan media sosial

1) Penerimaan guru

Setelah melakukan wawancara dan pengisian angket, dapat ditemukan tentang persepsi guru terhadap penerimaan penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Dua responden dari tiga guru yang diminta pendapat menjawab bahwasanya penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi membuat waktu mengajar lebih efektif sebab materi yang disampaikan bisa lebih di spesifikkan dan di padatkan sehingga tidak memakan waktu yang lama untuk menjelaskan seperti saat pembelajaran tatap muka.
 - b) Pendapat kedua terkait penggunaan media sosial bahwasanya guru kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat digunakan saat pembelajaran pandemi Covid-19. Meskipun disisi lain materi biologi bisa dipahami hanya dengan membaca buku, namun beberapa materi perlu penjelasan secara detail bahkan harus melakukan praktikum.
- 2) Penerimaan peserta didik

Dari hasil mengenai penerimaan peserta didik tentang penggunaan media sosial dengan penyebaran angket dan wawancara, maka akan peneliti jelaskan berdasarkan urutan

angket. Adapun setiap pernyataan pada angket dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

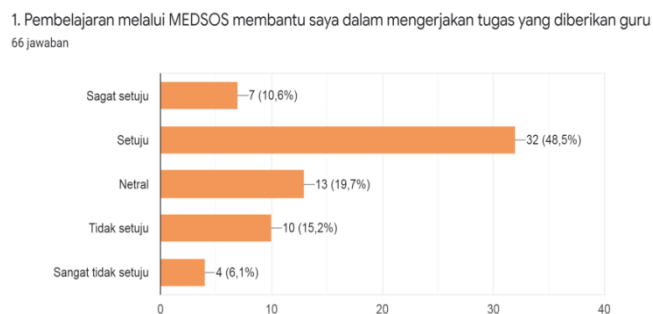
Tabel 4.4 Pernyataan mengenai penerimaan penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi Covid-19

No.	Pernyataan ke-	Pernyataan
1.	Pernyataan ke-1	Pembelajaran menggunakan medsos membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
		Pembelajaran melalui medsos meningkatkan prestasi saat disekolah
		Pembelajaran melalui medsos meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas disekolah
		Pembelajaran melalui medsos meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama teman
		Pembelajaran melalui medsos membuat waktu lebih efektif
2.	Pernyataan ke-2	Pembelajaran melalui medsos memudahkan dalam mengirim tugas
		Pembelajaran melalui medsos memudahkan dalam mengakses materi pelajaran
		Medsos mudah digunakan
3.	Pernyataan ke-3	Ketertarikan untuk menggunakan medsos dalam pembelajaran biologi lebih sering dimasa depan.

Terkait pernyataan yang diberikan pada tabel 4.4 diatas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan poin pertama pada angket untuk mengetahui apakah penggunaan medsos dalam pembelajaran biologi

selama pandemi Covid-19 memudahkan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dilakukan penyebaran angket dengan total responden sebanyak 66 orang dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2. Tanggapan responden tentang medis sosial membantu dalam mengerjakan tugas

Dari 66 responden diatas telah dilakukan analisis pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil angket tentang media sosial membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

No.	Jawaban responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1.	7 Responden menjawab sangat setuju	7 X 5	35	$\frac{7}{66} \times 100\%$	11%
2.	32 Responden menjawab setuju	31 X 4	128	$\frac{32}{66} \times 100\%$	49%
3.	13 responden menjawab netral	13 X 3	39	$\frac{13}{66} \times 100\%$	20%
4.	10 Responden menjawab tidak setuju	10 X 2	20	$\frac{10}{66} \times 100\%$	15%
5.	4 Responden menjawab sangat tidak setuju	4 X 1	4	$\frac{4}{66} \times 100\%$	6%

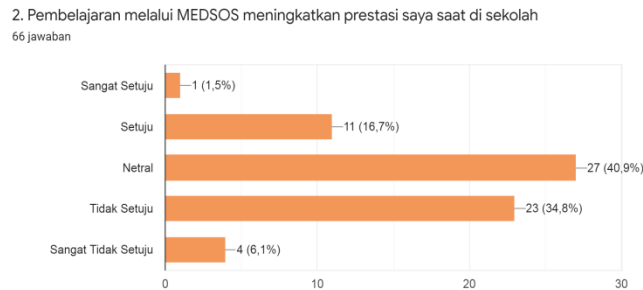
Jumlah	226	100%
---------------	------------	-------------

Skor maksimal yang diperoleh dari responden sebesar 226, jika dibandingkan dengan skor maksimal yang harus diperoleh 330 (66 X 5), maka diperoleh presentase senilai $= \frac{226}{330} \times 100\%$ = 68,4% dibulatkan menjadi 68%. Dengan demikian presentase yang diperoleh hampir mendekati presentase maksimal yaitu 100%.

Setelah melakukan penilaian yang diperoleh dari penyebaran angket, maka peneliti dapat melakukan analisis sebagai berikut:

1. Siswa merasa bahwa dengan menggunakan media sosial diskusi dengan guru terkait materi yang disampaikan bisa lebih interaktif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.
 2. Siswa lebih fleksibel dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, sebab pembelajaran dengan menggunakan media sosial bisa dikerjakan kapan saja dan dimana saja serta fitur-fitur yang disediakan mudah digunakan bagi siswa yang gaptek.
- b) Berdasarkan poin kedua pada angket untuk mengetahui apakah penggunaan medsos dalam pembelajaran biologi selama pandemi Covid-19 meningkatkan prestasi siswa saat disekolah

dilakukan penyebaran angket dengan total responden sebanyak 66 orang dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Tanggapan responden tentang medis sosial meningkatkan prestasi di sekolah

Dari 66 responden telah dilakukan analisis pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil angket pembelajaran menggunakan media sosial meningkatkan prestasi saat di sekolah

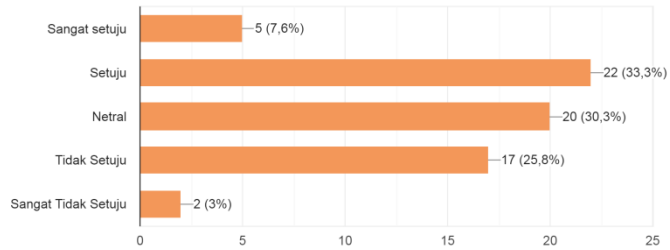
No.	Jawaban responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1.	1 Responden menjawab sangat setuju	1 X 5	5	$\frac{1}{66} \times 100\%$	2%
2.	11 Responden menjawab setuju	11 X 4	44	$\frac{11}{66} \times 100\%$	17%
3.	27 responden menjawab netral	27 X 3	81	$\frac{27}{66} \times 100\%$	40%
4.	23 Responden menjawab tidak setuju	23 X 2	46	$\frac{23}{66} \times 100\%$	35%
5.	4 Responden menjawab sangat tidak setuju	4 X 1	4	$\frac{4}{66} \times 100\%$	6%
Jumlah			180		100%

Skor maksimal yang diperoleh dari responden sebesar 180, jika dibandingkan dengan skor maksimal yang harus diperoleh 330 (66 X 5), maka diperoleh presentase senilai $= \frac{180}{330} \times 100\% = 54,5\%$ dibulatkan menjadi 55%. Dengan demikian presentase yang diperoleh separuh dari presentase maksimal yaitu 100%.

Setelah melakukan penilaian yang diperoleh dari penyebaran angket maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa yang sudah terbiasa menggunakan media sosial dalam pembelajaran tidak akan mempengaruhi prestasinya di sekolah, akan tetapi untuk siswa yang belum terbiasa maka tidak setuju jika media sosial membantu meningkatkan prestasi saat disekolah, pasalnya sulitnya memahami materi yang diberikan melalui media sosial membuatnya kurang faham terhadap materi yang disampaikan, selain itu terhambatnya pengumpulan tugas karena faktor jaringan saat ujian menjadi masalah lain terhadap nilai yang diberikan guru sebab guru akan memprioritaskan siswa yang mengumpulkan tugas lebih dahulu.

- c) Berdasarkan poin ketiga pada angket untuk mengetahui apakah penggunaan medsos dalam pembelajaran biologi selama pandemi Covid-19 meningkatkan produktivitas siswa dalam mengerjakan tugas disekolah dilakukan penyebaran angket dengan total responden sebanyak 66 orang dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut:

3. Pembelajaran menggunakan MEDSOS meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas disekolah
66 jawaban



Gambar 4.4. Tanggapan responden tentang medis sosial meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas

Dari 66 responden telah dilakukan analisis pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil angket pembelajaran menggunakan media sosial meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas disekolah

No.	Jawaban responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1.	5 Responden menjawab sangat setuju	5 X 5	25	$\frac{5}{66} \times 100\%$	8%
2.	22 Responden menjawab setuju	22 X 4	88	$\frac{22}{66} \times 100\%$	33%
3.	20 responden menjawab netral	20 X 3	60	$\frac{20}{66} \times 100\%$	30%
4.	17 Responden menjawab tidak setuju	17 X 2	32	$\frac{16}{66} \times 100\%$	26%
5.	2 Responden menjawab sangat tidak setuju	2 X 1	2	$\frac{2}{66} \times 100\%$	3%
Jumlah			207		100%

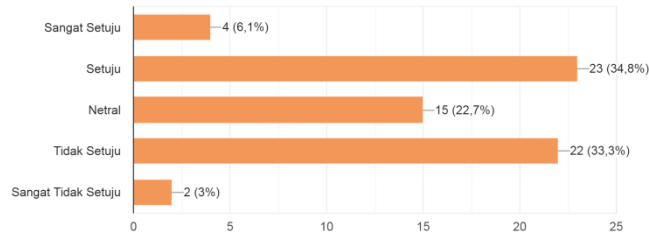
Skor maksimal yang diperoleh dari responden sebesar 207, jika dibandingkan dengan skor maksimal yang harus diperoleh 330

(66 X 5), maka diperoleh presentase senilai $= \frac{207}{330} \times 100\% = 62,7\%$ dibulatkan menjadi 63%. Dengan demikian presentase yang diperoleh masih lumayan jauh dari presentase maksimal yaitu 100%.

Setelah melakukan penilaian pada angket maka dapat disimpulkan bahwa menurut siswa, media sosial bisa meningkatkan produktifitas dalam mengerjakan tugas, pasalnya *deadline* yang diberikan untuk pengumpulan tugas lebih cepat sehingga tugas yang diberikan bisa lebih cepat untuk diselesaikan. Akan tetapi, tidak selamanya penggunaan media sosial bisa meningkatkan produktivitas dalam pembelajaran biologi karena *mood* saat mengerjakan tugas itu berbeda-beda. Saat situasi yang kurang nyaman, tugas yang diberikan akan terlalaikan dengan godaan di media sosial yang lebih banyak menyita waktu untuk melakukan hal lain sehingga tugas yang diberikan akan tertunda.

- d) Berdasarkan poin keempat pada angket untuk mengetahui apakah penggunaan medsos dalam pembelajaran biologi selama pandemi Covid-19 meningkatkan meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama teman di kelas dilakukan penyebaran angket dengan total responden sebanyak 66 orang dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:

4. Pembelajaran biologi melalui MEDSOS meningkatkan komunikasi dan interaksi saya dengan sesama teman dikelas
66 jawaban



Gambar 4.5 Tanggapan responden tentang medis sosial meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama teman

Dari 66 responden telah dilakukan analisis pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil angket pembelajaran menggunakan media sosial meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama teman di kelas

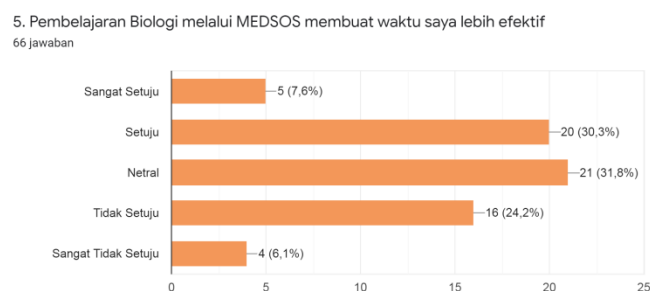
No.	Jawaban responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1.	4 Responden menjawab sangat setuju	4 X 5	20	$\frac{4}{66} \times 100\%$	6%
2.	23 Responden menjawab setuju	23 X 4	92	$\frac{23}{66} \times 100\%$	35%
3.	15 responden menjawab netral	15 X 3	45	$\frac{15}{66} \times 100\%$	23%
4.	22 Responden menjawab tidak setuju	22 X 2	44	$\frac{22}{66} \times 100\%$	33%
5.	2 Responden menjawab sangat tidak setuju	2 X 1	2	$\frac{2}{66} \times 100\%$	3%
Jumlah			203		100%

Skor maksimal yang diperoleh dari responden sebesar 203, jika dibandingkan dengan skor maksimal yang harus diperoleh 330

(66 X 5), maka diperoleh presentase senilai $= \frac{202}{330} \times 100\% = 61,5\%$ dibulatkan menjadi 62%. Dengan demikian presentase yang diperoleh separuh lebih dari presentase maksimal yaitu 100%.

Setelah melakukan penilaian pada angket maka dapat disimpulkan bahwa pengguna media sosial mayoritas adalah kalangan pelajar dan selama pandemi komunikasi yang sering dilakukan siswa adalah menggunakan *WhatsApp*, maka siswa lebih sering berinteraksi dan saling berdiskusi baik terkait materi biologi yang kurang faham atau hanya sekedar tegur sapa untuk mengurangi kegabutan saat belajar daring sehingga komunikasi antara sesama masih tetap terjalin walaupun pembelajaran dilakukan secara daring.

- e) Berdasarkan poin kelima pada angket untuk mengetahui apakah penggunaan medsos dalam pembelajaran biologi selama pandemi Covid-19 membuat waktu lebih efektif dilakukan penyebaran angket dengan total responden sebanyak 66 orang yang dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:



Gambar 4.6 Tanggapan responden tentang medis sosial membuat waktu belajar lebih efektif

Dari 66 responden telah dilakukan analisis pada tabel 4.9 berikut:

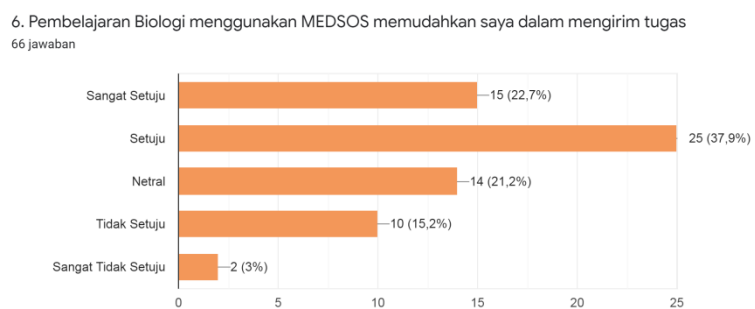
Tabel 4.9 Hasil angket tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi membuat waktu lebih efektif

No.	Jawaban responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1.	5 Responden menjawab sangat setuju	5 X 5	25	$\frac{5}{66} \times 100\%$	8%
2.	20 Responden menjawab setuju	20 X 4	80	$\frac{20}{66} \times 100\%$	30%
3.	21 responden menjawab netral	21 X 3	63	$\frac{21}{66} \times 100\%$	32%
4.	16 Responden menjawab tidak setuju	16 X 2	32	$\frac{16}{66} \times 100\%$	24%
5.	4 Responden menjawab sangat tidak setuju	4 X 1	4	$\frac{4}{66} \times 100\%$	6%
Jumlah			204		100%

Skor maksimal yang diperoleh dari responden sebesar 204, jika dibandingkan dengan skor maksimal yang harus diperoleh 330 (66 X 5), maka diperoleh presentase senilai $= \frac{204}{330} \times 100\% = 61,8\%$ dibulatkan menjadi 62%. Dengan demikian presentase yang diperoleh masih jauh dari presentase maksimal yaitu 100%.

Berdasarkan penilaian angket yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memang memudahkan dalam berdiskusi dengan guru saat pembelajaran, akan tetapi pada saat siswa belum paham terhadap materi yang diberikan maka siswa siswa akan merasa kebingungan dan pada saat itu karena tidak setiap saat guru bisa aktif di *WhatsApp* karena ada kendala ataupun keperluan lain. Meskipun masalah tersebut bisa diatasi dengan mencari jawaban di *google* akan tetapi penjelasan dari guru mata pelajaran akan lebih membuat siswa lebih bisa memahami materi yang diberikan.

- f) Berdasarkan poin keenam pada angket untuk mengetahui apakah penggunaan medsos dalam pembelajaran biologi selama pandemi Covid-19 memudahkan memudahkan dalam mengirim tugas dilakukan penyebaran angket dengan total responden sebanyak 66 orang dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut:



Gambar 4.7 Tanggapan responden tentang medis sosial memudahkan dalam mengirim tugas

Dari 66 responden telah dilakukan analisis pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil angket tentang media sosial memudahkan dalam mengirim tugas.

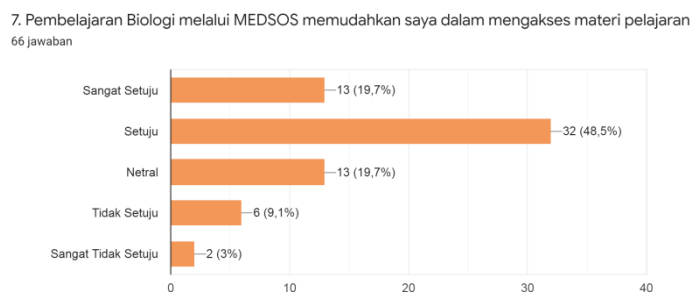
No.	Jawaban responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1.	15 Responden menjawab sangat setuju	15 X 5	75	$\frac{15}{66} \times 100\%$	23%
2.	25 Responden menjawab setuju	25 X 4	100	$\frac{25}{66} \times 100\%$	38%
3.	14 responden menjawab netral	15 X 3	42	$\frac{14}{66} \times 100\%$	21%
4.	10 Responden menjawab tidak setuju	10 X 2	20	$\frac{10}{66} \times 100\%$	15%
5.	2 Responden menjawab sangat tidak setuju	2 X 1	2	$\frac{2}{66} \times 100\%$	3%
Jumlah			239		100%

Skor maksimal yang diperoleh dari responden sebesar 239, jika dibandingkan dengan skor maksimal yang harus diperoleh 330 (66 X 5), maka diperoleh presentase senilai $= \frac{239}{330} \times 100\% = 72,4\%$ dibulatkan menjadi 72%. Dengan demikian presentase yang diperoleh hampir mendekati presentase maksimal yaitu 100%.

Berdasarkan hasil penilaian pada angket yang telah dibagikan maka dapat disimpulkan bahwa media sosial menjadi alternatif

kedua setelah *e-learning* saat server tidak stabil yang mengakibatkan siswa menjadi terkendala dalam mengumpulkan tugas. Dalam hal ini media sosial sangat membantu mereka dalam mengumpulkan tugas yang diberikan karenan fitur yang sederhana, lengkap dan mudah dipahami oleh siswa. Hal tersebut harus diimbangi dengan kekuatan sinyal dan kuota yang memadai yang harus dimiliki oleh siswa agar semua dapat berjalan dengan lancar.

- g) Berdasarkan poin ketujuh pada angket untuk mengetahui apakah penggunaan medsos dalam pembelajaran biologi selama pandemi Covid-19 memudahkan dalam mengakses materi pelajaran dilakukan penyebaran angket dengan total responden sebanyak 66 orang dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut:



Gambar 4.8 Tanggapan responden tentang medis sosial memudahkan dalam mengakses materi pelajaran

Dari 66 responden telah dilakukan analisis pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil angket tentang media sosial memudahkan dalam mengakses materi pelajaran

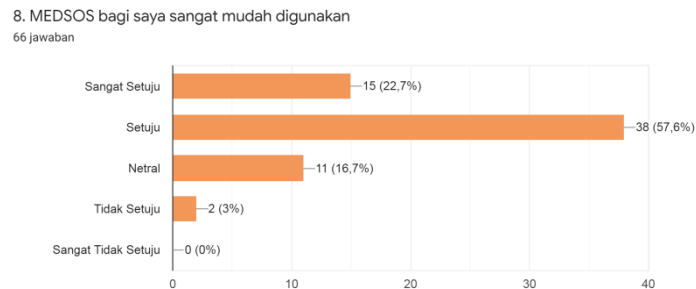
No.	Jawaban responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1.	13 Responden menjawab angat setuju	13 X 5	65	$\frac{14}{66} \times 100\%$	20%
2.	32 Responden menjawab setuju	32 X 4	128	$\frac{32}{66} \times 100\%$	48%
3.	13 responden menjawab netral	13 X 3	39	$\frac{13}{66} \times 100\%$	20%
4.	6 Responden menjawab tidak setuju	6 X 2	12	$\frac{6}{66} \times 100\%$	9%
5.	2 Responden menjawab sangat tidak setuju	2 X 1	2	$\frac{2}{66} \times 100\%$	3%
Jumlah			246		100%

Skor maksimal yang diperoleh dari responden sebesar 246, jika dibandingkan dengan skor maksimal yang harus diperoleh 330 (66 X 5), maka diperoleh presentase senilai $= \frac{246}{330} \times 100\% = 74,5\%$ dibulatkan menjadi 75%. Dengan demikian presentase yang diperoleh hampir mendekati presentase maksimal yaitu 100%.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan ke siswa dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat membantu mereka dalam mengakses materi pelajaran yang diberikan oleh guru karena dalam hal ini guru akan langsung mengirimkan materi dan siswa bisa langsung mendownloadnya. Berbeda pada saat mereka harus mencari di internet

dimana mereka harus mencari materi dan gambar terkait materi yang diberikan. Dengan adanya media sosial materi bisa langsung didapat dan bisa otomatis tersimpan di ponsel pada saat mereka *mendownloadnya* untuk kemudian dipelajari.

h) Berdasarkan poin kedelapan pada angket untuk mengetahui apakah media sosial mudah digunakan oleh siswa dilakukan penyebaran angket dengan total responden sebanyak 66 orang dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut:



Gambar 4.9 Tanggapan responden tentang medis sosial mudah digunakan

Dari 66 responden telah dilakukan analisis pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil angket tentang media sosial mudah untuk digunakan dalam pembelajaran biologi.

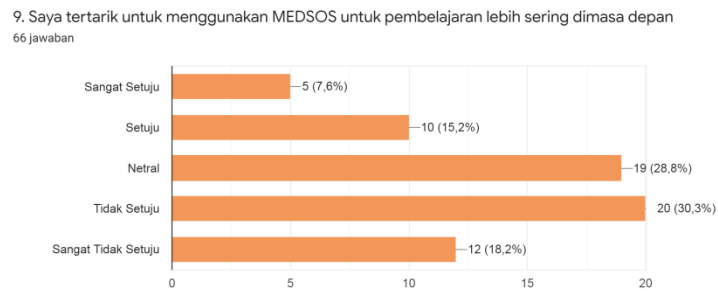
No.	Jawaban responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1.	15 Responden menjawab sangat setuju	15 X 5	75	$\frac{15}{66} \times 100\%$	23%
2.	38 Responden menjawab setuju	38 X 4	152	$\frac{38}{66} \times 100\%$	57%

3.	11 responden menjawab netral	11 X 3	33	$\frac{11}{66} \times 100\%$	17%
4.	2 Responden menjawab tidak setuju	2 X 2	4	$\frac{2}{66} \times 100\%$	3%
5.	0 Responden menjawab sangat tidak setuju	0 X 1	0	$\frac{0}{66} \times 100\%$	0%
Jumlah			270		100%

Skor maksimal yang diperoleh dari responden sebesar 270, jika dibandingkan dengan skor maksimal yang harus diperoleh 330 (66 X 5), maka diperoleh presentase senilai $= \frac{270}{330} \times 100\% = 81,8\%$ dibulatkan menjadi 82%. Dengan demikian presentase yang diperoleh sangat mendekati presentase maksimal yaitu 100%.

Berdasarkan hasil penilaian angket yang telah diberikan ke siswa maka dapat disimpulkan bahwa saat ini semua serba digital. Baik kalangan anak-anak sampai dewasa sudah mempunyai akun media sosial. Maka dalam pembelajaran disekolah siswa sudah tidak asing lagi akan hadirnya media sosial ditengah aktivitas mereka. Bagi mereka media sosial sangat mudah digunakan sebab mereka sering mengaplikasikannya pada saat jam sekolah atau untuk berkomunikasi dengan sesama, dalam hal ini adalah bersosialisasi. Jadi, tidak ada alasan bagi mereka untuk kesulitan dalam menggunakannya, kecuali karena faktor jaringan dan kuota.

i) Berdasarkan poin kesembilan pada angket untuk mengetahui ketertarikan siswa dalam penggunaan media sosial dalam jangka waktu yang panjang dilakukan penyebaran angket dengan total responden sebanyak 66 orang dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut:



Gambar 4.10 Tanggapan responden tentang ketertarikan untuk menggunakan media sosial lebih sering dimasa depan
Dari 66 responden telah dilakukan analisis pada tabel 4.13

berikut:

Tabel 4.13 Hasil angket tentang ketertarikan untuk menggunakan media sosial dalam jangka panjang

No.	Jawaban responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1.	5 Responden menjawab Sangat Setuju	5 X 5	25	$\frac{5}{66} \times 100\%$	8%
2.	10 Responden menjawab Setuju	10 X 4	40	$\frac{10}{66} \times 100\%$	15%
3.	19 responden menjawab Netral	19 X 3	57	$\frac{19}{66} \times 100\%$	29%
4.	20 Responden menjawab Tidak Setuju	20 X 2	40	$\frac{20}{66} \times 100\%$	30%
5.	12 Responden menjawab Sangat Tidak Setuju	12 X 1	12	$\frac{12}{66} \times 100\%$	18%

Jumlah	174	100%
---------------	------------	-------------

Skor maksimal yang diperoleh dari responden sebesar 174, jika dibandingkan dengan skor maksimal yang harus diperoleh 330 (66 X 5), maka diperoleh presentase senilai $= \frac{174}{330} \times 100\% = 52,7\%$ dibulatkan menjadi 53%. Dengan demikian presentase yang diperoleh jauh dari presentase maksimal yaitu 100%.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa terkait ketertarikan untuk menggunakan media sosial lebih sering dimasa depan dalam pembelajaran biologi, maka dapat disimpulkan bahwa dengan segala kemudahan dan fasilitas yang diberikan dimedia sosial siswa lebih memilih untuk belajar dilakukan secara luring sebab, penggunaan media sosial pada saat pembelajaran akan membuat waktu belajar terbagi dan tidak fokus terhadap pembelajaran saat itu. Akhirnya, antara ilmu yang disampaikan dengan apa yang diterima tidak terserap secara maksimal.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan wawancara kepada informan yang berbeda untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Wawancara terkait penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi Covid-19

No.	Indikator	Informan 1	Informan 2	Interpretasi
1.	Apa saja media sosial yang digunakan dalam pembelajaran biologi selama pandemi covid-19?	Sebelum pandemi sendiri menggunakan FB untuk melihat vidio mbak, selama pandemi pembelajarannya ya menggunakan <i>e-learning</i> yang disediakan sekolah, Google Clasroom, tapi lebih seringnya pakai WA	Selama daring ini pakai <i>e-learning</i> mbak, tapi kalau lagi error biasanya pindah ke group <i>WhatsApp</i>	Dari jawaban yang telah diperoleh media sosial yang sering digunakan dalam pembelajaran biologi selama pandemi covid-19 menggunakan <i>WhatsApp Group</i> .
2.	Pendapat tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19?	Saya menggunakan media sosial untuk mengirim foto dan file materi pada saat itu, contohnya pada materi "lumut". Nah disitu saya memfoto lumut yang ada disekitar rumah lalu difoto dan dikirimkan kesiswa. Mudahnya disitu. Tapi kadang susah kalau tidak dijelaskan secara langsung dan anak-anak praktek langsung kelapangan mbak.	Saya kurang suka daring mbak, apalagi belajar di <i>WhatsApp</i> . Kadang guru Cuma ngasih materi dan minggu depannya ngasih tugas. Kan jadinya bingung sendiri kalau nggak dijelaskan dulu.	Secara umum penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi memudahkan guru dalam memberikan materi dan tugas. Akan tetapi, bagi siswa media sosial bukanlah pilihan yang tepat sebab siswa akan lebih susah memahami materi.
3.	Efisienkah penggunaan media sosial	Untuk efisiennya dari segi	Iya sih kak, kan guru kalau ngasih tugas	Hadirnya fitur pengiriman pesan, gambar, vidio,

	dalam pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19?	penyampaian materi mbak, kalau lewat WA kan saya bisa lebih meringkas materi karena kalau saya kasih materi yang terlalu panjang siswa pasti tidak akan membacanya. Tetapi susah saya tidak bisa memastikan apakah siswa sudah paham atau belum tentang materi yang saya berikan itu dan anak malu untuk bertanya.	dikasih deadline, nah mau tidak mau kan harus cepet menyelesaikan tugas itu, kalau enggak nanti nggak dapet tugas. Nah, tugas yang diberikan guru bisa langsung dikirim lewat WA dan menurut saya lebih mudah dan cepat saat ngirim tugas.	suara, dan lain-lain pada WhatsApp membuat pengguna tertarik untuk menggunakannya dalam proses pembelajaran karena mudah dalam pengoperasiannya .
4.	Kendala yang dialami selama menggunakan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19?	Kalau saya kendalanya yaa namanya udah tua ya mbak, kadang gaptek jadinya nggak bisa cepet dan gesit. Harus nyari filenya lah, apalagi kalau sinyalnya susah harus nunggu lama terkirimnya ditambah kalau pas ngirim vidio tutorial gitu kan pasti sangat lama. Selain itu saya tidak bisa memberdayakan kreatifitas siswa saat dirumah agar lebih bisa	Jaringan mbak, kalau pas mau belajar gitu sinyalnya kadang hilang, apalagi buat ngirim tugas. Kadang juga pas kuotanya habis harus beli dulu, pokoknya ada aja kendalanya sekolah daring ini mbak. Pengennya cepet-cepet masuk sekolah lagi dan bisa belajar tatap muka lagi lah.	Dalam hal ini jaringan menjadi faktor penting dari proses pembelajaran secara daring. Tak hanya itu, subsidi kuota dari pemerintah juga menjadi faktor pendukungnya, sebab masa pandemi membuat pemasukan berkurang sehingga bisa menghambat segala aktivitas manusia.

		termotivasi lagi untuk belajar.		
5.	Kesan selama menggunakan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19?	Yaa sebenarnya belum bisa menerima mbak dengan pembelajaran yang harus dipaksa serba cepat dan guru harus mengubah sistem belajar dan silabus pembelajaran juga kan. Tapi karena keterpaksaan dari pemerintah dan pandemi masih aja tetep berlanjut kan akhirnya bagaimanapun harus tetap mengikuti aturan pemerintah.	Sangat nggak enak mbak. Tugas numpuk dan lebih banyak. Akhirnya jenuh belajar dan suka nggak fokus karena kalau udah megang HP godaannya banyak nggak cuma satu yang diliat kan. Jadi bener-bener nggak kondusif belajar daring ini.	
6.	Pendapat tentang diberlakukan <i>new normal</i> dan sekolah kembali melaksanakan pembelajaran luring	Waaah sangat setuju sekali mbak. Supaya siswa tidak terlalu senang dengan sekolah daring dimana mereka lebih sering bermain sosial mediadari pada untuk belajar, jadi menurut saya bisa kembali sekolah tatap muka, tapi bagaimana baiknya menurut pemerintah kami hanya bisa	Setuju sekali karena dengan dilakukan belajar tatap muka lebih bisa berinteraksi dengan guru teman, diskusi bareng seru-seruan bareng dan menambah semangat baru setekah belajar daring yang membosankan.	Secara umum setuju dengan diberlakukannya <i>new normal</i> untuk kembali belajar tatap muka. Demi kelancaran proses pembelajaran dan proses transfer ilmu yang lebih maksimal.

		mengikuti saja untuk saat ini.		
--	--	-----------------------------------	--	--

4. Hasil Indikator Analisis Penerimaan Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan angket yang diberikan tentang persepsi pengguna dalam penerimaan penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi Covid-19, maka dapat dianalisis berdasarkan tiga indikator berikut ini:

a. Persepsi Kemanfaatan *Percieved Usefulness* (PU)

Persepsi kemanfaatan digunakan untuk mengetahui tingkatan pengguna suatu teknologi informasi apakah akan meningkatkan kinerja orang tersebut. Hasil analisis siswa terhadap kemanfaatan penggunaan media sosial dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Hasil analisis persepsi kemanfaatan penggunaan media sosial

Kriteria Pernyataan	Nomor Item					Rerata	Presentase
	1	2	3	4	5		
SS	7	1	5	4	5	4,4	7%
S	32	11	22	23	20	21,6	33%
N	13	27	20	15	21	19,2	29%
TS	10	23	17	22	16	17,6	26%
STS	4	4	2	2	4	3,2	5%
Jumlah	66						100%

Hasil menunjukkan bahwa dari 66 responden yang mengisi angket sebanyak 33% dari skor maksimal yaitu 100% siswa Setuju bahwa media sosial dari segi kemanfaatan dapat meningkatkan kinerja mereka dalam proses pembelajaran biologi secara daring. Dengan adanya media sosial mereka bisa lebih mengoptimalkan proses pembelajaran yang tidak terikat ruang dan waktu, untuk lebih bisa meningkatkan kemandirian dalam mencari informasi terkait materi pelajaran yang sedang dilakukan. Selain itu, siswa juga dapat bertanya dengan guru lewat chat atau berdiskusi dengan teman tentang materi atau tugas yang diberikan tanpa adanya rasa malu terhadap teman lain.

Hasil tersebut sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas X yaitu Reni Widyawati terkait pertanyaan Bagaimanakah pendapat anda mengenai penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi dimasa pandemi Covid-19?, maka jawaban responden yaitu:

“Menurut saya sih media sosial sangat bermanfaat saat pembelajaran daring ini ya mbak. Dengan memakai medsos kan jadi lebih bisa kapan aja membukanya, trus sering bertanya sama teman-teman juga tentang pelajaran biologi ini, jadi ya berguna banget”.

Berdasarkan pernyataan tersebut sangat membuktikan bahwa hadirnya media sosial dalam pembelajaran biologi dimasa pandemi Covid-19 sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran

dan juga berinteraksi terhadap sesama teman dikelas terkait materi pembelajaran.

b. Persepsi kemudahan penggunaan *Perceived Easy of Use* (PEOU)

Kemudahan pengguna adalah suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa pengguna sistem tertentu dapat membantu pengguna dalam melakukan sesuatu. Hasil analisis siswa terhadap kemudahan penggunaan media sosial dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16. Hasil analisis persepsi kemudahan penggunaan media sosial

Kriteria Pernyataan	Nomor Item			Rerata	Presentase
	6	7	8		
SS	15	13	15	14,3	22%
S	25	32	38	31,7	48%
N	14	13	11	12,7	19%
TS	10	6	2	6	9%
STS	2	2	0	1,3	2%
Jumlah	66				100%

Hasil menunjukkan bahwa dari 66 responden yang mengisi angket sebanyak 48% dari skor maksimal yaitu 100% siswa Setuju bahwa media sosial memudahkan dalam pembelajaran biologi secara daring selama masa pandemi covid-19. Dengan fitur yang sangat sederhana, mudah dipahami, serta hampir semua siswa memiliki dan sering menggunakannya maka siswa bisa lebih cepat

mengakses materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, dengan kapasitas yang tidak memerlukan kuota yang cukup banyak maka hal tersebut memudahkan siswa dalam mengirim tugas baik berupa foto, dokumen dan lain-lain yang tidak harus *login* dan memakan waktu cukup lama.

Hasil tersebut sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas X yaitu Amel terkait pertanyaan Menurut anda efisienkah penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi dimasa pandemi Covid-19?, maka jawaban responden yaitu:

“Iya kak, kan guru kalau ngasih tugas dikasih deadline gitu kan. Nah mau tidak mau kan harus cepet menyelesaikan tugas itu, kalau tidak ya nanti nggak dapet nilai. Nah, tugas yang diberikan guru tersebut bisa langsung dikirim ke WA dan menurut saya itu lebih mudah dan cepat kak”.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kehadiran media sosial dalam pembelajaran biologi dimasa pandemi Covid-19 benar-benar memberi kemudahan siswa dalam proses pengiriman tugas yang diberikan oleh guru. Pasalnya fitur-fitur yang ada pada *WhatsApp* sangat lengkap dan siswa dapat dengan mudah mengirimkan kapan saja.

- c. Persepsi Perilaku untuk tetap menggunakan *Behavioral Intention to Use*

Kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut. Hasil analisis siswa terhadap persepsi untuk tetap menggunakan media sosial dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Persepsi Perilaku untuk tetap menggunakan media sosial

Kriteria Pernyataan	Nomor Item	Rerata	Presentase
	9		
SS	5	5	8%
S	10	10	15%
N	19	19	29%
TS	20	20	30%
STS	12	12	18%
Jumlah	66		100%

Hasil menunjukkan bahwa dari 66 responden yang mengisi angket terdapat 30% dari skor maksimal yaitu 100% siswa Tidak Setuju untuk tetap menggunakan media sosial dalam pembelajaran biologi lebih sering dimasa depan, sebab tidak semua siswa memiliki koneksi jaringan yang baik, serta kesadaran dan kemauan untuk membaca materi yang diberikan secara daring sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Akan tetapi, untuk pembelajaran dalam kondisi tertentu, media sosial masih menjadi

alternatif untuk bisa digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain yang belum tentu siswa memilikinya dan bisa menggunakannya.

Hasil tersebut sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas XII yaitu Atika terkait pertanyaan Apakah anda setuju untuk tetap menggunakan media sosial lebih sering dimasa depan?, maka jawaban responden yaitu:

“Saya lebih suka belajar secara langsung dan mempraktekan secara langsung dengan ahlinya dan bagi saya pembelajaran menggunakan medsos itu untuk sebagai referensi saja .kalau untuk masa depan saya tidak menginginkannya kaaaak”.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam konteksnya media sosial memang memberi manfaat dan kemudahan bagi siswa dalam proses pembelajaran biologi secara daring, akan tetapi untuk keinginan tetap menggunakannya dalam jangka waktu yang sangat lama media sosial bukan menjadi solusi yang utama, tetapi hanya menjadi alternatif lain apabila harus tetap melakukan pembelajaran daring dengan kondisi tertentu.

B. Pembahasan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus dengan sifat penelitiannya yaitu deskriptif yang dilaksanakan di MAN 1 Metro pada tahun ajaran 2020/2021. Adapun alur penelitian ini yaitu dengan memberikan kuisisioner/angket dan wawancara kepada siswa berdasarkan jumlah sampel yang telah dipilih, masing-masing kelas dengan jumlah

responden sebanyak 66 orang. Angket diberikan secara online melalui *WhatsApp Group* dan via japri dikarenakan pihak sekolah tidak mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di sekolah. Akan tetapi, ada juga beberapa diantaranya pengisian angket dan wawancara dilakukan secara langsung karena objek penelitian yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

Dalam penelitian ini, wawancara juga diberikan untuk mengantisipasi apabila pada saat pengisian angket responden hanya mengisi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang peneliti harapkan dan apa yang terjadi dilapangan karena berbagai faktor. Adapun hasil yang diperoleh dari analisis dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Penerapan penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di MAN 1 Metro pada masa pandemi Covid-19

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengisian angket dan wawancara terhadap guru di MAN 1 Metro, penerapan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilakukan secara daring serta dalam pelaksanaannya dilakukan secara maksimal dalam arti KBM dilaksanakan menggunakan media sosial berupa *WhatsApp*. Hal ini didukung dengan data pada gambar 1 dimana dari 3 guru yang menjadi subjek penelitian bahwa 100% adalah pengguna *WhatsApp* dalam proses pembelajaran biologi. Hasil pernyataan memberi

pandangan bahwasanya guru lebih memilih *WhasApp* sebagai alternatif media pembelajaran selama daring.

Hal tersebut terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh (Saidatul, dkk 2020) dimana mereka mengungkapkan dari hasil penelitiannya bahwa dari banyaknya teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring, *WhatsApp* menjadi alternatif media sosial yang paling efektif untuk diterapkan. Melalui *WhatsApp* kita bisa berbagi *powerpoint*, vidio, dan lain sebagainya.⁴⁶

Meskipun ada jarak pemisah antara pendidik dan peserta didik selama pembelajaran daring, akan tetapi proses transfer ilmu harus tetap dilaksanakan, meskipun harus menggunakan teknologi yang memanfaatkan media sosial seperti *WhasApp*. Sebab, peranan teknologi dalam pendidikan memiliki potensi yang mempengaruhi proses belajar mengajar, seperti yang dikatakan oleh Ely dalam (Khairul Umam 2014) bahwa potensi teknologi pendidikan dapat (1) meningkatkan produktivitas pendidikan dengan mempercepat tahap belajar, (2) memberikan kemungkinan pelajar untuk belajar secara mandiri, (3) memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran, (4) lebih memantapkan pembelajaran, (5)

⁴⁶ Saidatul Maulah, Farikhatun Nurul A, and Nofida R. Ummah, "Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19," *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1, no. 2 (August 15, 2020): 55.

memungkinkan untuk belajar (mengakses materi) dengan cepat, dan (6) memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas.⁴⁷

Sudah kita ketahui bahwasanya fungsi media sosial dalam pembelajaran yaitu sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, serta bisa mempermudah dan memperjelas konsep yang abstrak menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami sehingga media sosial menjadi sarana untuk memudahkan mereka dalam mengakses materi pelajaran.⁴⁸

Dalam pembelajaran daring, guru biologi MAN 1 Metro telah membuat materi bahan ajar yang baik dan ringkas serta bisa menerangkan dengan cermat dan singkat sehingga peserta didik dapat mengerti. Hal ini dibuktikan pada Tabel 4.11 dengan data dimana sebanyak 48% siswa setuju bahwa media sosial memudahkan dalam mengakses materi pelajaran. Artinya siswa MAN 1 Metro merespon baik terhadap penggunaan media sosial dengan persiapan guru untuk memberikan materi yang baik agar dapat menarik siswa untuk terus bisa mengikuti pembelajaran.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lillian Buss 2012) yang menyatakan bahwa *WhatsApp* sebagai *M-*

⁴⁷ Kri stiana Hesti Padmini and Brigitta Putri Atika, "Teknologi Pendidikan Sebagai Pembelajaran Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa: Studi Kasus Di Salah Satu SMA Di Salatiga," *Prosiding Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (March 8, 2016): 61

⁴⁸ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal 117

learning mampu menciptakan suasana akademis dan kondusif karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Dalam implementasinya pada saat pembelajaran mampu menghadirkan suasana belajar yang santai sehingga dapat menciptakan kedekatan emosional kepada siswa.⁴⁹

Selain menjadi sarana yang tepat dalam memudahkan proses belajar daring, media sosial khususnya *WhasApp* merupakan salah satu media yang hampir seluruh kalangan memilikinya. Hal tersebut didukung dengan adanya fitur-fitur sederhana yang ditawarkan oleh *WhasApp* seperti fitur pengirim pesan, vidio, gambar, suara, pembuatan group dan lain-lain serta mudah dalam pengoperasiannya, sehingga membuktikan bahwa media sosial bagi siswa mudah untuk digunakan. Sebagaimana data pada Tabel 4.12 yang diperoleh dimana sebanyak 15 (23%) siswa Sangat setuju, 38 (57%) siswa Setuju, 11 (17%) Netral, 2 (3%) siswa tidak setuju, dan 0% siswa sangat tidak setuju bahwa media sosial mudah untuk digunakan.

Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring menggunakan media sosial di MAN 1 Metro memerlukan dukungan dan bantuan berupa subsidi kuota yang dapat digunakan untuk mengakses materi dan tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa

⁴⁹ Sulistyaning Kartikawati and Hendrik Pratama, "Pengaruh Penggunaan WhatsApp Messenger Sebagai Mobile Learning Terintegrasi Metode Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis," *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)* 2, no. 2 (October 30, 2017): 34.

dapat mengirim serta mengakses materi dimanapun. Terutama saat berkomunikasi menggunakan *WhatsApp* dengan guru, maka hal ini sangat dibutuhkan.

Selain adanya faktor pendukung dari sekolah siswa juga telah bekerjasama untuk menyiapkan hal tersebut agar saat kuota bantuan sudah habis proses belajar masih tetap bisa dilaksanakan. Sesuai dengan data yang diperoleh pada Tabel 4.10 sebanyak 25 (38%) siswa setuju bahwa media sosial memudahkan dalam mengirim tugas serta pada tabel 4.9 sebanyak 5 (8%) sangat setuju, 20 (30%) setuju, 21 (32%) netral, 16 (24%) tidak setuju, dan 4 (6%) sangat tidak setuju bahwa penggunaan media sosial membuat waktu mereka lebih efektif untuk bisa berkomunikasi dengan guru saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran daring dapat diterapkan meskipun ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya.

2. Penerimaan Siswa terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi

Pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 tidak akan berjalan dengan baik pada sekolah yang belum memiliki infrastruktur yang memadai. Selain infrastruktur pembelajaran daring juga harus memerlukan pendekatan dan perlakuan yang berbeda baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Dalam hal pelaksanaan, peserta didik merlukan perhatian khusus terutama dalam hal sarana

dan prasarana yang digunakan, jaringan yang memadai, serta motivasi agar dapat mengikuti pembelajaran yang bersifat mandiri.

Sistem pembelajaran daring pada saat ini masih menjadi beban bagi guru, orangtua siswa, dan siswa itu sendiri. Karena pada aplikasinya, pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 hanya efektif untuk penugasan tetapi dalam hal penyampaian materi oleh guru siswa masih banyak yang belum memahami. Hal ini didukung dari data yang diperoleh pada Tabel 4.5 sebanyak 32 (49%) siswa setuju bahwa *WhasApp* membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa dari persepsi kemudahan media sosial terbukti memudahkan bagi siswa dalam proses pembelajaran biologi secara daring selama masa pandemi Covid-19. Hal tersebut dibuktikan dari analisis tentang persepsi kemudahan pada tabel 4.26 sebanyak 22% Sangat Setuju, 48% Setuju, 19% Netral, 9% Tidak Setuju, dan 2% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Hasil yang diperoleh tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riasatul dkk 2020) tentang Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 bahwa sebagian besar pendidik menggunakan WAG pada saat proses pembelajaran dengan alasan keduanya mudah digunakan dimana *platform* tersebut dapat digunakan untuk mengirim gambar, vidio,dokumen dan sebagainya.

Sedangkan bagi guru *platform* ini sangat mudah digunakan dalam memberikan materi kepada peserta didik untuk memberikan materi pelajaran supaya mudah dimengerti.⁵⁰

Melihat kondisi tersebut itu, maka guru biologi di MAN 1 Metro memilih *WhasApp* sebagai media group dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa saat pembelajaran karena relatif lebih hemat paket data yang dikeluarkan dibandingkan dengan *zoom meeting* dan *google meet* yang membutuhkan kuota yang cukup besar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nurita Putranti 2013) bahwa membuat media pembelajaran *online* perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *online*, kecepatan dalam mengakses internet atau jaringan, keterbatasan *bandwidth*, biaya untuk akses internet, serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti pembelajaran online.⁵¹

Sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan selama pandemi Covid-19 menggunakan media sosial ini memang belum benar-benar efektif. Namun demikian, dari hasil angket yang dibagikan pada tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa 22 (33%) media sosial bisa meningkatkan produktivitas mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Peralnya pada saat guru memberikan tugas *deadline* diberikan lebih cepat sehingga mau tidak mau siswa harus langsung mengerjakannya

⁵⁰ Riasatul Habibah et al., "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 02 (December 30, 2020): 9

⁵¹ Fazar Nuriansyah, "Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 1, no. 2 (September 19, 2020): 61–65.

untuk mendapatkan nilai. Hal tersebut bisa menjadi kebiasaan positif bagi siswa dimana mereka bisa *memanagement* waktu untuk tidak menunda kewajibannya di sekolah. Meskipun hasil angket dan wawancara yang diberikan siswa menyatakan bahwa mereka mendapatkan kendala kuota internet dalam pembelajaran daring, akan tetapi media sosial menjadi media yang paling efektif dibandingkan dengan *zoom meeting* yang memerlukan kuota lebih banyak.

Pada kesempatan lain siswa juga menyatakan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi lebih meningkatkan keaktifan dan bertanya dengan teman atau gurunya tanpa ada rasa malu seperti saat belajar tatap muka dikelas. Apabila siswa menemukan kesulitan terkait materi biologi atau tugas yang diberikan oleh guru maka bisa langsung bertanya dengan teman atau gurunya, sehingga terciptalah interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dari persepsi kemanfaatan media sosial terbukti memberi manfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran biologi secara daring selama pandemi Covid-19 ini. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis bahwa sebanyak 7% Sangat Setuju, 33% Setuju, 29% Netral, 26% Tidak Setuju, dan 5% Sangat Tidak Setuju.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dina, dkk 2019) yang berjudul Pemanfaatan Media Sosial dalam

Proses Pembelajaran di SMPN 1 Mojo Kediri dengan hasil bahwa pemanfaatan media sosial memberikan pengaruh positif pada prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan kondisi siswa yang mejadi lebih besemangat dan aktif dalam proses pembelajaran menggunakan *WhatsApp*.⁵²

Beberapa hal yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran menggunakan media sosial dalam masa pandemi Covid-19 di MAN 1 Metro ini adalah kurangnya keaktifan dan keterlibatan siswa secara komprehensif dalam mengikutinya baik dari awal maupun sampai akhir pembelajaran, kejujuran, serta kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang kurang terkontrol.

Pandemi Covid-19 memaksa dunia pendidikan untuk tetap melaksanakan pembelajaran dari rumah. Media sosial menjadi alternatif dan dirasa efektif untuk mengajar bagi guru di MAN 1 Metro meskipun masih adanya segala kekurangan yang dimilikinya. Pemilihan media yang efektif ini didukung dengan pendapat (Musfiqon 2012) bahwa ada 3 prinsip utama yang bisa dijadikan rujukan guru dalam pemilihan media sosial yaitu: (1) Prinsip efektivitas yaitu keberhasilan pembelajaran yang dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, (2) Relevansi, dimana guru dituntut bisa memilih media yang sesuai dengan tujuam, isi, metode, dan evaluasi pembelajaran, (3)

⁵² Dina Dahniary Sholekah and Siti Wahyuni, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Di SMPN 1 Mojo Kediri," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 1 (August 21, 2019): 55.

Produktivias, yaitu kemampuan guru dalam menganalisis apakah media yang digunakan dapat meningkatkan atau tercapainya tujuan pembelajaran atau tidak.⁵³ Pendapat tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Khasanah dan Heryanti 2017) yang menyatakan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh antara interaksi belajar dengan kreativitas siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.⁵⁴

Prinsip penting yang harus diperhatikan dalam penggunaan media sosial dalam kegiatan pembelajaran adalah bahwa media yang digunakan dan diarahkan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dengan demikian dalam penggunaan media sosial harus melihat sudut pandang kebutuhan siswa. Agar media sosial benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa maka ada beberapa point yang harus diperhatikan diantaranya: 1) Media yang digunakan guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, 2) Media sosial yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran, 3) Media sosial yang digunakan harus efektif dan efisien, 4) Media yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kondisi siswa, 5) Media sosial yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.⁵⁵

⁵³ Fauzana Alfiani, Tri Kurniawati, and Menik Kurnia Siwi, "Pengembangan Webtoon Untuk Pembelajaran Ips (Ekonomi) Di SMP," *Jurnal Ecogen* 1, no. 2 (December 28, 2018): 439,

⁵⁴ Khasanah Khasanah and Nita Heryanti, "Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Audio Visual Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam," *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 02 (July 1, 2017): 10.

⁵⁵ "View of Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan IPA Saat Masa Pandemi COVID-19 Di UIN Sunan Ampel Surabaya," 32–36, accessed August 19, 2021.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh (Jamaludin et al, 2021) tentang Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan IPA Saat Masa Pandemi Covid-19 di UIN Sunan Ampel Surabaya yang menyimpulkan bahwa pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dapat digunakan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan kondisi mahasiswa dan dosen sehingga akan terbiasa menyesuaikan dengan sistem daring sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, sistem daring ini juga dapat dijadikan pengalaman tambahan bagi mahasiswa sebagai calon guru dimasa depan.

Peranan media sosial khususnya *WhatsApp* di MAN 1 Metro sebagai pendukung media pembelajaran daring disekolah dimana 1) Media sosial *WhatsApp* menjadi media belajar yang cukup membantu pekerjaan menjadi lebih cepat dan gampang, 2) Media sosial *WhatsApp* dapat dikatakan kurang efektif karena materi yang disampaikan guru sulit fiterima oleh siswa karena tidak dijelaskan secara langsung, tergantung bagaimana cara guru menyampaikan dan bagaimana siswa menerimanya.

Penerapan pembelajaran tatap muka menjadi harapan siswa saat ini. Dengan berbagai keluhan siswa terhadap kurangnya pemahaman materi yang disampaikan sampai hal teknis seperti ketidakmerataan akses diberbagai daerah membuat siswa merasa tidak kurang tertarik untuk tetap menggunakan media sosial lebih sering dimasa depan dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut didukung dengan hasil dari angket yang diberikan siswa tentang ketertarikan untuk menggunakan media sosial lebih sering dimasa depan dimana sebanyak 8% Sangat Setuju, 13% Setuju, 29% Netral, 30% Tidak Setuju, dan 18% Sangat Tidak Setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari persepsi siswa untuk tetap menggunakan media sosial lebih sering dalam pembelajaran maka siswa Tidak Setuju dengan hal tersebut.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hana, 2021) dengan judul skripsi “Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* sebagai ruang pembelajaran Fiqih” yang menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi tertentu khususnya *WhatsApp* memiliki kelemahan yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran seperti file yang bisa hilang jika belum *terdownload* dan keterbatasan ruang *WhatsApp* dalam melakukan pembelajaran tatap muka menggunakan video call, dimana *WhatsApp* hanya menyediakan kapasitas sebanyak 6 orang saja. Dengan demikian penggunaan *platform* ini dalam pembelajaran lebih sering dimasa depan kurang cocok untuk digunakan khususnya dalam pembelajaran daring.

Dalam hal ini ada beberapa anak bisa menerima dengan pembelajaran daring menggunakan media sosial dan ada pula yang bisa menerima. Secara teori materi bisa tersampaikan dan diterima dengan baik lewat *WhatsApp*, akan tetapi dalam praktiknya pertemuan tatap muka menjadi pilihan yang harus tetap dilakuka

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi Covid-19 bermanfaat bagi siswa serta mudah digunakan dalam pengiriman tugas yang diberikan oleh guru. Akan tetapi terkait perilaku untuk tetap menggunakannya dalam jangka waktu yang panjang media sosial tidak cocok untuk digunakan dalam pembelajaran biologi lebih sering dimasa depan.
2. Penerimaan siswa terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19 dari total 66 responden yang menjadi objek penelitian berdasarkan tiga indikator mendapatkan hasil bahwa:
 - a. Dari Persepsi Kemanfaatan *Percieved Usefulness* (PU) respon siswa sebanyak 7% Sangat Setuju, 33% Setuju, 29% Netral, 26% Tidak Setuju, dan 5% Sangat Tidak Setuju bahwa media sosial memberi manfaat dalam pembelajaran biologi dimasa pandemi Covid-19.
 - b. Dari Persepsi Kemudahan Penggunaan *Perceived Easy of Use* (PEOU) respon siswa sebanyak 22% Sangat Setuju, 48% Setuju, 19% Netral, 9% Tidak Setuju, dan 2% Sangat Tidak Setuju bahwa media sosial memberi kemudahan mereka dalam proses pembelajaran biologi dimasa pandemi Covid-19.
 - c. Dari Persepsi tentang Perilaku untuk Tetap Menggunakan *Behavioral Intention to Use* respon siswa sebanyak 8% Sangat

Setuju, 15% Setuju, 29% Netral, 30% Tidak Setuju, dan 18 Sangat Tidak Setuju untuk tetap menggunakan media sosial dalam pembelajaran lebih sering dimasa depan.

B. Saran

1. Bagi sekolah, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengimplementasikan penggunaan media sosial dalam pembelajaran untuk kedepannya.
2. Bagi guru, diharapkan penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 dapat menjadi alternatif media yang bisa digunakan pada kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya pembelajaran biologi secara tatap muka, dengan memperhatikan kondisi siswa apakah siap untuk melaksanakan pembelajaran kelas *online*.
3. Bagi siswa, semoga siswa dapat lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran biologi untuk kedepannya sehingga menjadi lebih semangat dalam belajar, menambah motivasi, serta lebih banyak mendapatkan sumber belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- “Belajar Dan Pembelajaran | Pane | FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman.” Accessed April 3, 2021.
- “Dunia Komunikasi | Analisis Program Siaran Berita Berjaringan Di Programa 1 Rri Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan (ACHMAD JUNAIDI).” Accessed February 25, 2021.
- “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Snapchat Terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi - Neliti.” Accessed February 25, 2021.
- “View of Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan IPA Saat Masa Pandemi COVID-19 Di UIN Sunan Ampel Surabaya.” Accessed August 19, 2021.
- Agnafia, Desi Nuzul, Hanin Fauziah, and Susdarwati Susdarwati. “Analisis Sikap Ilmiah Mahasiswa Calon Guru Ipa Pada Mata Kuliah Biologi Dasar I.” *BIO-PEDAGOGI* 8, no. 2 (November 18, 2019): 77–82.
- Agustina, Nani. “Penerimaan Teknologi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Simpan Pinjam Dengan Metode Technology Acceptance Model.” *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* 11, no. 2 (September 15, 2015): 171–78.
- Agustina, Nani. “Penerimaan Teknologi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Simpan Pinjam Dengan Metode Technology Acceptance Model.” *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* 11, no. 2 (September 15, 2015): 171–78.
- Alfiani, Fauzana, Tri Kurniawati, and Menik Kurnia Siwi. “Pengembangan Webtoon Untuk Pembelajaran Ips (Ekonomi) Di SMP.” *Jurnal Ecogen* 1, no. 2 (December 28, 2018): 439–49.
- Hanggono, Aditya Arie. “Analisis Atas Praktek Tam (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram.” *Journal:eArticle*, Universitas Brawijaya, 2015.

- Hanggono, Aditya Arie. "Analisis Atas Praktek Tam (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram." *Journal:eArticle*, Universitas Brawijaya, 2015.
- Hariyadi, Rahmad Rival, and Yasir Yasir. "Penerapan Teknologi Informasi Digital Library Ur Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Di Fisip Universitas Riau." *Journal:eArticle*, Riau University, 2017.
- Hariyadi, Rahmad Rival, and Yasir Yasir. "Penerapan Teknologi Informasi Digital Library Ur Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Di Fisip Universitas Riau." *Journal:eArticle*, Riau University, 2017.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Junawan, Hendra, and Nurdin Laugu. "Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia." *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2020, 41–57.
- Khairuni, Nisa. "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh)." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (August 30, 2016): 91–106.
- M.Pd, Dra Zulmiyetri, Safaruddin M.Pd, and Dr Nurhastuti M.Pd. *Penulisan Karya Ilmiah*. Prenada Media, 2020.
- M.Pd, Prof Dr A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media, 2016.
- M.Si, Aris Munandar, S. Pd, Prof Dr Enok Maryani MS, Prof Ir Dede Rohmat MT, and Dr Mamat Ruhimat MPd. *Fieldstudy Dalam Geografi*. Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.
- Mamik, Dr. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawara, n.d.

- Mulawarman, Mulawarman, and Aldila Dyas Nurfitri. "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan." *Buletin Psikologi* 25, no. 1 (June 23, 2017): 36–44.
- Nuriansyah, Fazar. "Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 1, no. 2 (September 19, 2020).
- Padmini, Kristiana Hesti, and Brigitta Putri Atika. "Teknologi Pendidikan Sebagai Pembelajaran Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa: Studi Kasus Di Salah Satu SMA Di Salatiga." *Prosiding Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (March 8, 2016).
- Prihatini, Effiyati. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA." *Formatif* 7, no. 2 (2017): 234962.
- Rijali, Ahmad. "ANALISIS DATA KUALITATIF." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81–95.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish, 2020.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish, 2018.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)." *BIODIK* 6, no. 2 (June 30, 2020): 214–24.
- Safira, Ifa, Ismail Ismail, and A. Mushawwir Taiyeb. "Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Web Pada Konsep Sistem Pencernaan Di Sekolah Menengah Atas." *UNM Journal of Biological Education* 1, no. 2 (March 3, 2018): 12–27.
- Sholekah, Dina Dahniary, and Siti Wahyuni. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Di SMPN 1 Mojo Kediri." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 1 (August 21, 2019): 50–60.

- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Tanjung, Indayana Febriani. “Guru Dan Strategi Inkuiri Dalam Pembelajaran Biologi.” *JURNAL TARBIYAH* 23, no. 1 (June 23, 2016).
- Utomo, Supri Wahyudi, and Moh Ubaidillah. “Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas PGRI Madiun.” *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (December 9, 2018): 199–211.
- Waode Sriwahyuni, Alimuddin Unde²⁾, and Rhiza S.Sadjad³⁾. “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa Smun 1 Makassar.” *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (April 30, 2019): 54–63.
- Yanti, Linda. “Pengaruh Penggunaan Strategi Giving Question and Getting Answer Pada Pembelajaran Daring Biologi Via Whatsapp.” *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1, no. 2 (September 20, 2020): 101–8.
- Zamzam, Firdaus dan Fakhry. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Deepublish, 2018.

Lampiran 1

Jawaban Angket Siswa MAN 1 Metro

<p>1. 2021/07/12 9:41:18 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","X","WhasApp","WhasApp","Sagat setuju","Karena membantu saya dalam mengakses materi yang diberikan oleh guru dan sangat membantu saya dalam memahami materi serta mengerjakan latihan","Sangat Setuju","Karena sangat banyak materi yang bisa dipelajari lebih mendalam sehingga menambah pengetahuan saya baik dibidang biologi maupun pelajaran yang lainnya","Sangat setuju","Karena dapat lebih bisa membagi waktu dalam belajar.sehingga memudahkan saya belajar pada waktu yang menyenangkan bagi saya","Sangat Setuju","Karena kami sering bertukar informasi tentang pelajaran biologi.untuk menambah wawasan kami ","Sangat Setuju","Karena dalam memahami dan mengerjakan soal saya lebih fokus sebab tidak berpaku pada waktu yang menurut saya kurang produktif untuk belajar","Netral","Karena tidak setiap hari signal selalu lancar.terkadang saya merasakan hambatan ketika mengirim tugas sebab signal yang kadang hilang sehinggal waktu nya sudah deadline","Sangat Setuju","Karena banyak materi yang bisa saya dapat dari medsos dari pada tatap muka disekolah","Sangat Setuju","Karena dapat membantu saya dalam menimba ilmu lewat online dan menambah solidaritas antar sesama sebab terjalannya komunikasi walaupun jarak yang sangat jauh ","Sangat Setuju","Karena untuk mengakses materi lebih dalam sehingga tidak menutup kemungkinan di masa depan lebih canggih "</p>
<p>2. 2021/07/13 9:22:30 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XII","WhasApp","WhasApp","Tidak setuju","Saya kurang setuju jika pembelajaran melalui medsos karena materi yg disampaikan guru terkadang tidak dimengerti sehingga saya sulit untuk mengerjakan","Tidak Setuju","Selama pembelajaran melalui medsos saya sulit sekali menangkap materi yg disampaikan guru dan sering tidak konsentrasi selama belajar","Setuju","Setuju karena tugas tugas sekolah menggunakan medsos,pengumpulannya cepat sehingga mau tidak mau kita harus produktif dalam mengerjakan tugas","Setuju","Setuju karena jika saya tidak mengerti materi yg disampaikan guru saya berkomunikasi dengan teman sekelas saya supaya menjelaskan ulang materi yg disampaikan guru tadi","Tidak Setuju","Kurang setuju karena jika belajar menggunakan medsos waktu belajar bukannya untuk belajar malah untuk bermain","Sangat Setuju","Mengirim tugas biologi melalui medsos sangat efektif dan efisien sehingga sangat mempermudah pengiriman tugas saya","Setuju","Medsos memudahkan saya untuk mencari materi yg tidak dijelaskan dibuku biologi","Setuju","Medsos mudah digunakan untuk mencari materi pembelajaran disekolah","Sangat Tidak Setuju","Tidak setuju karena konsentrasi siswa selama belajar dengan medsos akan terbagi sehingga siswa sulit sekali fokus untuk daring"</p>
<p>3. 2021/07/13 9:36:57 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XII","WhasApp","WhasApp","Netral","Tergantung mata pelajarannya","Tidak Setuju","Tidak nilai saya turun semenjang pembelajaran daring ini ","Netral","Saya bisa sersing jika saya tidak tau, tetapi walau seperti itu saya terkadang tidak mengerti dengan jawabanya</p>

<p>yang tertera di google", "Netral", "Saya jarang melakukan chat dengan teman saya semenjang daring karna saya harus fokus, jika tidak fokus bisa saya tidak mengerti, tapi saya juga chat dengan teman saya jika ikut tikus berkelompok", "Netral", "Saya pikir terkadang di pelajar biologi sangat luas, dan ada beberapa hal yang tidak ada di buku LKS, dan bisanya bisa langsung bertanya pada guru, tapi ini saya harus cari di google, karna guru tidak selalu aktif wa", "Netral", "Tergantung jaring internet lagi bagus apa nggak", "Netral", "Kadang iya, kadang nggak", "Netral", "Mengapa mudah digunakan, tapi saya pikir ini semua tergantung pada masing masing siswa di daerahnya, ada beberapa daerah yang sinyal internet jelek itu si yang buat saya berfikir. Saya bersyukur pembelajaran dari dilaksanakan sekitar jam 7 sama nya setengah 12 karna saat itu jaringan internet saya bagus.", "Sangat Tidak Setuju", "Saya lebih suka belajar seperti bisa, itu lebih mudah "</p>
<p>4. 2021/07/13 9:40:57 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "Xl", "WhasApp", "WhasApp", "Sagat setuju", "Karena biasanya guru saya memberi materi lewat medsos, setelah itu di beri soal juga melalui medsos, dan saya paham atas materinya dan memudahkan saya mengerjakan tugasnya.", "Setuju", "Menggunakan medsos saya dapat mengikuti perlombaan secara online.", "Setuju", "Setuju karena ada beberapa materi yang dapat dicari melalui medsos", "Setuju", "Karena dapat berinteraksi satu satu sama lain dengan membahas materi yang ada di biologi walaupun jarak kita berjauhan.", "Netral", "Terkadang saya lalai menggunakan medsos.", "Netral", "Bila sinyal ada untuk mengirim tugas melalui medsos itu dapat memudahkan saya, tpi bila sinyal sulit di cari saya sedikit kesulitan", "Sangat Setuju", "Karena di medsos banyak sumber untuk mencari materi materi biologi", "Netral", "Terkadang saya kesulitan menggunakan medsos apabila mencoba aplikasi baru", "Setuju", "Karena supaya memudahkan kita untuk mencari materi materi yang lebih banyak yang ada di medsos"</p>
<p>5. 2021/07/13 9:44:21 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "Xl", "WhasApp", "WhasApp", "Setuju", "Iya karena mungkin hanya sebagian yang tidak ada jawaban dari buku dan kita memerlukan reverensi lain, untuk lebih memenuhi jawaban.", "Tidak Setuju", "Karena dengan medsos ini terkadang kita terpaku tidak ada fikiran luas dari kita sendiri, ya memungkinkan untuk mengikuti lomba dan lain sebagainya, namun lebih sedikit rumit dan kurang berkonsentrasi.", "Netral", "Terkadang iya karena kita memerlukannya karena ketika diberikan tugas belum terlalu memahami materi yang telah diberikan jadi melihat reverensi lainnya dari medsos, namun itu kita jarang membuka buku dan lebih terpaku pada medsos.", "Tidak Setuju", "Karena dengan melalui medsos ini kita malah lebih jarang berkomunikasi dengan teman², tidak seperti disekolah interaksi pada teman² itu tidak terlewatkan.", "Sangat Tidak Setuju", "Terkadang malah kita gak paham dan gak ngerti tentang materi nya karena tanpa penjelasan hanya diberi materi saja dan tugas jadi menurut saya lebih efektif dikelas kita bisa bertanya kika belum paham, atau bahkan meminta penjelasan ulang kita belum paham, jika melalui medsos ini justru kita hanya terkadang mengandalkan medsos.", "Sangat Tidak Setuju", "Karena terkadang pasti ada saja kendala</p>

<p>signal namun deadline nya sudah mepet, dan jika terlambat sedikit saja sudah mempengaruhi nilai itu sendiri.", "Netral", "Iya mungkin mudah mengakses materi namun menurut saya yang dipentingkan adalah pemahamannya jika hanya membaca materi namun tanpa paham apa yang dimaksudkan dalam materi tersebut sepertinya lebih rumit bahkan percuma.", "Setuju", "Iya karena hanya dengan apa yang ingin kita cari dapat memunculkan banyak referensi yang diperlukan.", "Netral", "Karena pasti memerlukan medsos sebagai referensi dari lainnya, namun tidak ingin sering bahkan terus, karena tidak mudah dan bahkan terlalu rumit jika seperti ini terus."</p>
<p>6. 2021/07/13 9:45:02 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XI","WhasApp","WhasApp","Setuju","Karena kita bisa mencari referensi melalui banyak website yang bisa membantu kita mengerjakan soal-soal.", "Sangat Tidak Setuju", "Karena mayoritas guru lebih mementingkan siapa yang lebih dulu mengumpulkan tugas daripada siapa yang lebih teliti mengerjakan tugas(lebih mengejar deadline), dan untuk penilaiannya sangat tidak akurat dengan apa yang kita kerjakan. Pembelajaran tidak pernah dijelaskan , hanya diberi soal setiap hari untuk dikerjakan. Dan hasilnya nilai raport tetap kecil . ", "Tidak Setuju", "Karena cepat pusing kelamaan di depan monitor.", "Tidak Setuju", "Jangankan komunikasi , kita sudah seperti individualisme yang tidak membutuhkan orang lain , karena kalau kita bertanya kepada teman pasti mereka hanya menjawab 'di google banyak' đŸ~ Ć", "Tidak Setuju", "Karena kita banyak membuang waktu hanya untuk mengerjakan soal yang sangat banyak tanpa adanya penjelasan dari guru , tetapi berakhir tidak dinilai.", "Tidak Setuju", "Karean banyak kendala dari jaringan / sistem Desktop eror / Aplikasi eror.", "Setuju", "Karena lebih banyak referensi melalui MEDSOS.", "Setuju", "Karena lebih mudah diakses melalui apapun.", "Setuju", "Karena MEDSOS tidak hanya berguna untuk pendidikan saja, namun bisa juga dimanfaatkan untuk mempersiapkan karir dimasa depan. MEDSOS menawarkan banyak cara untuk terhubung dengan beragam orang, misalnya saja situs LinkedIn. Yang penting kita harus pintar-pintar menggunakan MEDSOS."</p>
<p>7. 2021/07/13 9:46:17 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Laki-laki", "XII", "WhasApp", "WhasApp", "Tidak setuju", "Kehadiran guru untuk pembelajaran itu sangat penting, dan kebanyakan di pembelajaran daring guru hanya mengirim link vidio pembelajaran dari youtube yang guru pun tidak tahu menahu siswa tersebut melihat vidio tersebut atau tidak, kekurangan lainnya siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dll.", "Netral", "Kembali lagi ke siswa tersebut, mau atau tidak iya belajar.", "Netral", "Sudah menjadi kewajiban siswa untuk mengerjakan tugasÂ² sekolah, terkadang menegrjakan tugas melalui medsos membantu.", "Tidak Setuju", "Kurang setuju", "Sangat Setuju", ".", "Sangat Setuju", ".", "Setuju", ".", "Sangat Setuju", ".", "Sangat Tidak Setuju", "."</p>
<p>8. 2021/07/13 9:48:02 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "XII", "WhasApp", "WhasApp", "Netral", "Tergantung seberapa susah atau mudah nya soal yang di berikan guru.", "Netral", "Belajar melalui medsos bukan berarti hanya berenti untuk mengerjakan tugas sekolah saja, menurut saya meningkatkan prestasi bisa saja melalui media sosial lain nya dan banyak informasi mengenai tentang lomba dan pelajaran</p>

menarik ,animasi video yang mudah di pelajari,dan pelajaran yang bisa kita ambil dari ilmu yang orang lain berikan.namun lebih jelasnya di jelaskan secara langsung oleh guru sesuai dengan pelajaran nya." ,"Setuju" ,"Menurut saya pribadi tergantung diri masing masing untuk meningkatkan produktivitas dan setiap orang beda beda ada yang suka ada juga yang tidak suka contohnya mager,kalau diri saya sendiri belajar menggunakan medsos bisa meningkatkan produktivitas karena adanya penyemangat teman teman sebaya untuk bersama sama mengingatkan bahwa mengerjakan tugas adalah salah satu dari persyaratan tuntas nya rapot sekolah. Maka dari itu saya berusaha untuk tidak malas walaupun terkadang ada soal susah atau mudah tetap saya kerjakan dan berfikir mau salah atau benar saya berusaha mengerjakannya sendiri, dan belajar untuk percaya pada kemampuan diri sendiri." ,"Tidak Setuju" ,"Menurut saya pribadi kurang meningkatkan komunikasi dan interaksi , karena medsos itu seperti bayangan ada namun tak terlihat ,tapi kalau belajar secara langsung bisa saja meningkatkan komunikasi dan interaksi." ,"Sangat Tidak Setuju" ,"Menurut saya belajar dengan medsos kurang efektif karena kurang untuk di pahami" ,"Sangat Setuju" ,"Karena cepat akses tanpa menunggu lama dan tergantung dengan signal di setiap domisili setiap orang." ,"Netral" ,"Menurut saya setiap pelajaran itu tergantung guru yang memberi materi jika guru memberikan materi dan penjelasan secara rinci , bisa saja mudah untuk dipahami " ,"Setuju" ,"Karena mempermudah apa yang di persulit" ,"Tidak Setuju" ,"Saya lebih suka belajar secara langsung dan mempraktekan secara langsung dengan ahlinya dan bagi saya pembelajaran menggunakan medsos itu untuk sebagai referensi saja .kalau untuk masa depan saya tidak menginginkannya terimakasih kak."

9. 2021/07/13 9:49:00 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Laki-laki","XI","Instagram","WhasApp","Setuju","Ya, Karena dengan adanya medsos membantu kami dalam mengerjakan tugas tugas yang sulit atau tidak kami pahami,nah dengan adanya medsos tersebut kami bisa mencari referensi melalui medsos tersebut bagi saya medsos sangat berperan penting dalam kehidupan pelajar " ,"Setuju" ,"Ya Karena bisa mengoptimalkan proses belajar saya dan tidak lagi terikat oleh ruang dan waktu." ,"Setuju" ,"Ya, karena kita bisa mencari tahu apa yang belum kita bisa atau belum kita tahu dengan adanya medsos kita bisa mencari tahu lebih jauh" ,"Setuju" ,"Setuju karena Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar, karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpahrus bertatap muka atau bertemu. " ,"Setuju" ,"Ya,karena bisa lebih cepat dan dengan pembelajaran biologi melalui medsos juga kita bisa mengakses nya kapan pun dan dimana pun" ,"Setuju" ,"Iya,karena saya bisa mengirim kan tugas tersebut melalui WA,atau bisa di upload di Instagram misalnya." ,"Setuju" ,"Iya,misalnya guru di sebuah sekolah dapat membuat video dimana video tersebut di upload di youtube isi sebuah video tersebut menyangkut mata pelajaran biologi. Kemudian ada siswa yang mengakses video tersebut di youtube, siswa mengisi comment di youtube, sehingga terjadi komunikasi antara guru dengan siswa " ,"Setuju" ,"Ya,karena dengan adanya medsos kita bisa mengakses pelajaran yang kita tidak dapatkan di sekolah." ,"Setuju" ,"Karena dengan medsos bisa membuat kinerja lebih cepat dan akurat "

<p>10. 2021/07/13 9:55:44 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Laki-laki","XII","WhasApp","WhasApp","Setuju","Karna bisa di sambil sm mengerjakan tugas yang lain","Setuju","Karena nilai bisa lebih besar","Setuju","Karna waktu nya Lama","Tidak Setuju","Karena bagian materi susah banyak teman yang minta Jawab an dari tugas yg telah di kasih","Tidak Setuju","Karena guru cm ngasi bahasa ajar aja Jadi susah bila materi tidak di jelaskan secara langsung","Setuju","Saya suka pembelajaran online karna klo waktu mengumpulkan tugas waktu nya","Tidak Setuju","Karna sesuatu ketika materi / tugas praktek susah","Setuju","Gampang","Tidak Setuju","Karena tidak bisa memperhatikan secara serius"</p>
<p>11. 2021/07/13 10:05:25 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XII","WhasApp","WhasApp","Setuju","Alasannya karna lebih diterangkan secara gamblang daripada materi yg disampaikan guru.","Netral","Biasa aja tapi ya okelah.","Setuju","Sangat membantu apa ya kita tidak tau.","Tidak Setuju","Jawaban biologi individual.","Netral","Biasa saja.","Tidak Setuju","Pengiriman tugas biologi diserahkan langsung kerumah guru.","Setuju","Banyak materi yang saya dapat dari google,tiktok,Instagram,dll.","Setuju","Yup.. selain itu mencakup pengetahuan yg cukup luas.","Netral","Okelah boleh boleh saja."</p>
<p>12. 2021/07/13 10:06:19 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XII","WhasApp","WhasApp","Setuju","Iya lah liat di google","Setuju","Karna kalok ulangan bisa tanya tmn «", "Tidak Setuju","Iya karna kita ga mikir kalok ad tugas CMN liat di google","Netral","Iya gmna ya","Tidak Setuju","Karna kita mikirnya gampang nanti nanti kalok ngerjain tugas karna liat google","Setuju","Iya ","Netral","Iya kalok guru mrmbrikannya jelas enak tapi KLK ga jelas ya ga enak","Netral","Ga mudah sih sebenarnya","Tidak Setuju","Otak nya jadi mandek kalok daring teros"</p>
<p>13. 2021/07/13 10:06:34 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XII","WhasApp","WhasApp","Tidak setuju","Tidak setuju karna bagai saya jika belajar melalui medsos atau online kurang kondusif ,jika ada mata pelajaran seperti hitung""Ngan tidak dijelaskan secara langsung bagi siswa banyak yg blm dpt memahami materi tersebut!","Setuju","Eh...karna jika menyetujui atau pun tidak menetujui ya kita harus menyetujui ya...Karena di lihat dari kondisi ,suatu faktor berkendala dgn keadaan covid .yg sedang meraja Lela di indonesia","Netral","Netral karna bisa mengikuti dan mengimbangi pembelajaran ya pas aja gitu","Setuju","Setuju si karna mendambah wawasan ketika belajar bersama teman tidak ngerti kan bisa saling bertanya gitu hihi","Setuju","Iyah setuju aja gitu","Tidak Setuju","Tidak setuju karena sering berkendala dengan sinyal dan kuota yg banyak huhu~","Setuju","Setuju saja karena pembelajaran biologi kan materi bukan hitung""ngan","Setuju","Setuju karna memudahkan kita untuk saling bisa berkomunikasi ","Tidak Setuju","Karena ya dengan faktor sinyal kuota"</p>
<p>14. 2021/07/13 10:08:25 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XII","WhasApp","WhasApp","Netral","Netral, alasannya karena pembelajaran melalui medsos terkadang sangat membantu, dan kadang juga tidak... Contoh nya jika sedang tidak ada signal, saya kesulitan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru","Netral","Karena walaupun prestasi saya bagus/ nilai saya bagus... Itu bukan dari hasil kerja keras saya sendiri, kadang masih liat buku, terus buka google jadi ga puas aja gitu walaupun prestasi/ nilainya</p>

<p>bagus", "Setuju", "Karena jika mengerjakan tugas tugas melalui medsos lebih enak menurut aku,, tapi ya kadang yg buat ga enak itu signalnya", "Setuju", "Karena kalau ada tugas biologi gitu sering saling tanya ke temen, ya walaupun komunikasi nya lewat medsos", "Netral", "Netral si karena waktu saya tidak terlalu efektif ", "Setuju", "Setuju karena kalau ngirim tugas tinggal lewat WA jadi memudahkan saya mengumpulkan tugas", "Setuju", "Kadang kalau ga tau jawaban dari soal biologi atau yg lainnya bisa buka google, jadi mempermudah juga", "Setuju", "Dengan medsos, semua yang ingin kita cari tau...itu ada semua di medsos. Tapi gunakan lah medsos sebaik mungkin ", "Tidak Setuju", "Karena jika kita terlalu sering menggunakan medsos, maka kita akan ketergantungan menggunakannya,, menggunakan medsos si boleh, tapi lebih baik kita tidak terlalu sering... Lebih baik baca buku dll"</p>
<p>15. 2021/07/13 10:13:16 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "XII", "WhasApp", "WhasApp", "Netral", "Media sosial yang digunakan sebelum pandemi adalah watshap menurut saya ini cukup membantu dalam pembelajaran sebelum pandemi namun terkadang juga terdapat beberapa kendala seperti dirumah banyak yang menarik perhatian kita seperti alat musik ,hewan pemeliharaan ,dan mainan.", "Tidak Setuju", "Menurut saya pembelajaran online tidak meningkatkan prestasi saya selama disekolah karena sulit nya memahami pembelajaran secara online.", "Setuju", "Selama pandemi lebih banyak mengerjakan tugas tugas, sehingga ini dapat membantu dalam mendalami/memahami materi", "Netral", "Menurut saya netral karena selama pandemi kita juga berkomunikasi dengan menggunakan watshap", "Setuju", "ya karena pembelajaran online ini membuat waktu lebih efektif untuk belajar.", "Netral", "Menurut saya netral karena mengirim tugas menggunakan medsos tergantung dengan sinyal.", "Netral", "Netral karena bergantung dengan sinyal.", "Setuju", "ya medsos mudah digunakan karena pada umumnya sekarang semua orang sudah terbiasa menggunakan medsos", "Tidak Setuju", "Karena pembelajaran online terkadang terdapat kendala yang mengganggu fokus kita jadi saya tidak setuju kalau pembelajaran online lebih sering di masa depan"</p>
<p>16. 2021/07/13 10:16:41 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "XI", "WhasApp", "WhasApp", "Tidak setuju", "karena didaerah saya terkadang susah sinyal, jadi itu menjadi salah satu keterbatasan", "Tidak Setuju", "saat online seperti ini nilai saya banyak turun, karena kurang nya pemahaman materi yang diberikan", "Tidak Setuju", "lagi lagi faktor sinyal, membuat saya terkadang malas, apalagi saat tugas membuat video", "Tidak Setuju", "justru karena online seperti ini, saya kurang bebas berinteraksi dengan teman karena berjauhan", "Tidak Setuju", "tidak juga, karena terkadang bertabrakan waktunya dengan pelajaran lain", "Tidak Setuju", "yaa lagi lagi sinyal", "Tidak Setuju", "ya mungkin saya dapat melihat melalui video pembelajaran di medsos tapi tetap saja kurang efektif ", "Netral", "saya bisa mudah menggunakan medsos, tapi terkadang terhalang faktor sinyal", "Tidak Setuju", "saya lebih suka pembelajaran seperti biasa, karena menggunakan medsos menurut saya kurang efektif "</p>
<p>17. 2021/07/13 10:28:19 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "XII", "WhasApp", "WhasApp", "Setuju", "Karna tanpa media sosial akan susah sekali untuk belajar dimasa pandemi ini, yang mewajibkan kita untuk belajar mandiri melalui medsos ", "Netral", "Krna untuk meningkatkan prestasi menurutku belum seberapa, dikarenakan mungkin</p>

<p>saya belum terbiasa dengan adanya daring tapi makin hari saya sudah terbiasa dan jika sudah terbiasa insyaallah meningkatkan prestasi", "Setuju", "Iya karna kita bisa mengetahui banyak hal dari medsos yg terutama bisa meningkatkan produktivitas kita", "Setuju", "Ya krna tanpa medsos kita akan kesulitan untuk interaksi sm teman dimasa sekarang ini", "Setuju", "Lebih cepat ", "Setuju", "Ya tanpa harus kesekolah kita bisa mengumpulkan tugas melalui medsos", "Setuju", "ya tanpa medsos kita akan kesulitan mengakses materi yg diberikan oleh guru", "Setuju", "Yap betul", "Netral", "Ya saya netral saya ingin menggunakan medsos dan saya juga ingin tetap ada interaksi secara langsung hehehe"</p>
<p>18. 2021/07/13 10:38:13 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XI","WhasApp","WhasApp","Setuju","Karena memudahkan dalam mengerjakan ataupun mengumpulkan tugas yang telah diberikan tanpa harus datang ke sekolah karena dapat menyebabkan kerumunan yang dapat mempermudah penyebaran Covid 19.","Netral","Menurut saya, pembelajaran medsos ada lebih dan kurangnya, saat di sekolah kita belajar dengan buku lks/cetak tetapi jika dirumah bisa menggunakan google saat pembelajaran. Tapi, pembelajaran melalui medsos juga kurang dapat memahami materi sebab tidak dijelaskan secara langsung oleh guru.","Sangat setuju","Dengan adanya deadline yang diberikan oleh guru, kita mau tidak mau akan mengerjakan dan harus mengumpulkan tugas tersebut. Jika tidak maka kita tidak memiliki nilai tugas.","Netral","Karena sebelum pembelajaran melalui medsos kita juga lebih sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman ataupun guru.","Setuju","Karena bisa membaca dari berbagai sumber dibuka maupun di google, dengan begitu levoh efektif untuk mencari materi Biologi yang tidak ada di Buku LKS.","Sangat Setuju","Karena jika mengirimkan tugas melalui medsos efektif bagi para siswa yang rumahnya jauh dari sekolah, karena dengan mengumpulkan lewat WhatsApp dan lainnya dapat mempermudah pengumpulan.","Sangat Setuju","Seperti alasan pada nomor 5, kita bisa mencari materi yang dibahas oleh guru melalui google ataupun media lain, dengan begitu kita tidak tertumpu pada satu buku lks tetapi bisa dari media sosial juga.","Sangat Setuju","Karena bagi anak sekolah zaman sekarang, dengan adanya koneksi internet yang lancar semakin mempermudah mengakses medsos.","Netral","Saya setuju tetapi, di iringi dengan pembelajaran tatap muka juga, dengan begitu lebih mudah dipahami bagi siswa siswi, dan dengan mudah bertanya pada guru "</p>
<p>19. 2021/07/13 10:47:16 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XII","WhasApp","WhasApp","Tidak setuju","Saya tidak setuju karena belajar melalui daring lebih banyak gk ngertinya","Sangat Tidak Setuju","Kurang faham dengan materi","Netral","Iyaa klo tugas nya tidak di kerjain tidak dapet nilai kak,jadi yaa kerjain aja walaupun kurang faham sama soalnya","Setuju","Iya klo gk ada soal gk mungkin temen temen pada tanya kabar kak wkwkwk","Tidak Setuju","Enak belajar tatap muka","Netral","Terkadang ada siswa yg terkendala oleh sinyal kak","Sangat Tidak Setuju","Lebih sulit tetep enak belajar tatap muka","Netral","Saya setuju karena zaman sekarang apaa apa online","Sangat Tidak Setuju","Cukup gk mau daring lagi pusiingōÿ~ōÿ~ōÿ~"</p>
<p>20. 2021/07/13 10:51:02 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Laki-laki","XII","WhasApp","Line","Sangat tidak setuju","Biasanya hanya diberikan materi bukan penjelasan, sehingga tidak paham","Setuju","Smua tugas dikerjakan dengan melihat atau menyalin dari sumber2 seperti google dll,</p>

<p>sehingga nilai ikut naik", "Netral", "Tugas selsai, tpi asal copy paste", "Netral", "Tergantung individu, krna guru biasa memberikan tugas individu", "Netral", "Efektif bagi murid yg menyukai mata pelajarannya", "Setuju", "Copy paste dari internet", "Setuju", "Google", "Sangat Setuju", "Sudah menjadi rutinitas", "Sangat Setuju", "Pemahaman materi lebih umum atau luas"</p>
<p>21. 2021/07/13 10:51:44 AM GMT+7, "SMK N 1 METRO", "Perempuan", "XII", "Instagram", "Instagram", "Sagat setuju", "Karena lebih luas jangkauannya dibandingkan hanya dg buku sahaja", "Netral", "Itu sih tergantung org nya ya, klo emg dia rajin dan niat pasti berprestasi, jikalau hanya bermain main saja yg gitu lah", "Setuju", "Yaiya dong, soalnya kan bisa menggoogle", "Tidak Setuju", "Karena ngapain tanya2 temen klo emg di google dah ada, gapen bgt kan", "Netral", "Gak jg sih, semua kembali kepada diri kita klo yg liat langsung ke intinya bisa, tetapi namanya jg medsos pasti pengen yg lain2 lah", "Setuju", "Ya tadi karena bisa menggoogle", "Sangat Setuju", "Karena jangkauannya lebih luas dan lebih lengkap dari berbagai sumber", "Netral", "Karena gak semua medsos itu mempermudah bahkan ada yg mempersulit kok malah bingung jadinya", "Netral", "Menurut saya jangan, karena medsos itu hanya tampak layar saja, jadi kita jg butuh bersosialisasi dg org lain dan langsung terjun ke lapangan untuk bisa menyaksikan nya sendiri, bagaimana suatu kejadian tersebut terjadi"</p>
<p>22. 2021/07/13 10:51:52 AM GMT+7, "MAN 1METRO", "Laki-laki", "XII", "WhasApp", "WhasApp", "Sangat tidak setuju", "Karena kurang kondusif dan kurang efektif untuk pembelajaran siswa siswi karena kurangnya pengawasan dari guru", "Sangat Tidak Setuju", "Seperti yg sudah saya bilang kurang efektif ini juga menjadikan prestasi akademik siswa menurun ", "Sangat Tidak Setuju", "Sangat tidak produktif menurut saya melalui daring siswa akan sangat bermalasan malasan sehingga sangat tidak produktif, dan menurut saya sebagai seorang siswa hal ini bisa membuat saya stress karena tidak melakukan apa apa di rumah, sehingga peran seorang BK dibutuhkan disini, seperti mengadakan zoom dengan BK ini akan memberi pengaruh positif kepada siswa", "Setuju", "Ya memang dengan medsos informasi akan lebih cepat tersampaikan sehingga cara ini sangat bgus untuk mendia komunikasi", "Sangat Tidak Setuju", "Tidak sama sekali ", "Sangat Setuju", "Dengan medis ini kita bisa mengakses dengan mudah dan praktis tetapi lain halnya dengan yg berada di plosok ", "Setuju", "Sangat membantu", "Sangat Setuju", "Memang sangat mudah", "Sangat Tidak Setuju", "Sangat tidak setuju bnyk siswa yang menikah di kala sekolah daring ini seharusnya jadi bahan penting untuk pemerintah indonesia , kebanyakan mereka tidak mau ambil pusing lagi dengan bersekolah daring, sehingga tumbuh rasa ingin bekerja atau menikah tidak banyak juga yg karena perjodohan adat, mengigat Indonesia akan menghadapi bonus demografi pada 2035 saya berharap pemerintah bisa ambil langkah yang terbaik untuk mempersiapkan generasi muda pada era bonus demografi ini sangat membantu untuk bangsa ini, besar kemungkinan bahwasanya jika negara bisa mengelola bonus demografi ini dengan sangat baik, negara kita akan bersaing dengan cina dan Amerika"</p>
<p>23. 2021/07/13 11:04:51 AM GMT+7, "MAN 1METRO", "Perempuan", "XII", "WhasApp", "WhasApp", "Netral", "Pembelajaran melalui medsos kadang membantu kadang mengalami kesulitan", "Netral", "Selama daring memiliki plus dan minus nya</p>

<p>sendiri", "Netral", "Lumayan meningkatkan", "Netral", "Ya, kadang berdiskusi tentang pelajaran", "Netral", "Lumayan aktif dalam melakukan praktek", "Netral", "Luamayan, tidak jarang juga kesulitan karena gangguan jaringan", "Netral", "Kadang memudahkan kadang kesulitan", "Netral", "Tergantung jaringan", "Tidak Setuju", "Karena siswa lebih aktif apabila belajar luring"</p>
<p>24. 2021/07/13 11:21:12 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "X", "WHasApp", "WHasApp", "Setuju", "Karena bisa mencari referensi lebih banyak dari internet dan dapat mengetahui lebih dalam", "Tidak Setuju", "Malah bisa menurunkan prestasinya Karena penjelannya kurang kalau lewat medsos, lebih baik tatap muka bisa memahami meterinya dengan jelas", "Tidak Setuju", "Karena biasanya malah santaiÂ² dalam mengerjakan tugasnya", "Tidak Setuju", "Karena kita mengerjakannya sendiri tidak ada diskusi dengan teman", "Setuju", "Karena materinya lebih mudah diakses sehingga pembelajaran lebih efektif", "Tidak Setuju", "Karena terkadang malah susah", "Setuju", "Karena guru lebih mudah untuk membagikan materi dan kita siswanya tinggal membukanya", "Tidak Setuju", "Karena jaringannya tidak mendukung", "Tidak Setuju", "Karena bakalan tidak tahu penjelasan tentang materi lebih dalam"</p>
<p>25. 2021/07/13 12:13:39 PM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "XII", "Instagram", "WHasApp", "Netral", "Tidak ada alasan ", "Netral", "Mungkin iya", "Netral", "Ada tugas ya dikerjakan kalo tidak ya sudah", "Netral", "Tugasnya sering untuk individu sih waktu itu. Mungkin interaksi dengan kawan ya nanya jawabannya", "Netral", "Kuncinya manage waktu aja", "Netral", "Tergantung si server lagi down apa engga, waktu covid daringnya pake browser E-learning", "Netral", "Paham kalau dijelaskan dengan detail melalui vidio Vidio kreatif di internet yang saya tonton", "Netral", "Bisa jadi", "Netral", "Tertarik"</p>
<p>26. 2021/07/13 12:20:47 PM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "XII", "WHasApp", "WHasApp", "Sangat tidak setuju", "Selama belajar menggunakan medsos guru cenderung memberi tugas tanpa penjelasan. Sesekali menautkan link youtube/blog untuk belajar tapi itu tidak efektif. Karna jika begitu kita(siswa) lebih terpacu untuk menyelesaikan tugas tersebut bagaimanapun caranya tanpa memperhatikan kita mengerti materi tsb atau tidak.", "Sangat Tidak Setuju", "Melalui medsos, saya tidak memiliki motivasi untuk bersaing karna saya tidak tau bagaimana teman saya lakukan, saya cenderung santai dan itu menurunkan prestasi saya", "Netral", "Netral. Via apapun tugas diberikan saya akan tetap mengerjakan dengan semaksimal mungkin jadi menurut saya tidak terlalu berpengaruh", "Sangat Tidak Setuju", "Sangat tidak setuju, karna saya cenderung individualis ketika melalui medsos saya malas untuk menghubungi teman walaupun sekedar untuk bertanya berbeda ketika langsung yang saya cenderung aktif berdiskusi", "Setuju", "Setuju, semakin banyak waktu tersisa dibandingkan secara luring atau via zoom ", "Sangat Setuju", "Setuju. Mudah dan cepat", "Netral", "Iya lumayan, jika itu meliputi penggambaran mudah dicerna. Jika praktek? Sulit melakukannya jika hanya via medsos", "Sangat Setuju", "Memang medsos sangat mudah tapi ga efektif", "Sangat Tidak Setuju", "Saya harap, pembelajaran dimasa mendatang lebih menggunakan elearning/website belajar bukan medsos, karna memang bukan tempatnya.</p>
<p>27. 2021/07/13 12:31:37 PM GMT+7,"MAN 1METRO", "Laki-laki", "XI", "WHasApp", "WHasApp", "Setuju", "Saya mengatakan *Setuju* Pembelajaran melalui MEDSOS membantu saya dalam mengerjakan tugas</p>

yang diberikan guru , Tetapi ada tapinya nih"" ada sisi Negativnya yaitu kita menjadi sulit dalam memahami apa materinya , mungkin sekali dua kali boleh lah' tapi kalau berkelanjutan hal ini dapat menumbuhkan rasa malas dalam diri karna telalu mudah dalam mengerjakan tugas tidak ada tantangan dan saya yakin sebagian temen2 hanya Copas2 saja melalui internet yg ada tanpa memahami apa isinya.", "Setuju", "Okey saya *Setuju* Pembelajaran melalui MEDSOS meningkatkan prestasi saya saat di sekolah. Karna hal ini juga sudah saya bandingkan dengan nilai2 saya sebelum Daring dan ternyata memang adanya peningkatan yg pesat dalam diri saya Pribadi,, tetapi apa yg saya dapatkan walaupun itu bagus, itu nilai tinggi,, saya tidak merasakan kesenangan dalam diri saya ketika dapat nilai bagus, bukannya saya tidak bersyukur ya ntah kenapa dalam Hati itu biasa biasa aja kalau dapat Nilai Bagus , Beda hal kalo sewaktu Pembelajaran Offline itu kalo saya dapat Nilai tinggi ,, Masya Allah Senengnya.", "Sangat setuju", "*Sangat Setuju* Pembelajaran menggunakan MEDSOS meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas disekolah. Yah itulah singkatnya dalam diri saya mengatakan ""Saya Pelajar ya tugas saya untuk Belajar, maka saya selalu berusaha untuk terus dapatkan yg terbaik"" Man jadda wajada (Siapa yang bersungguh-sungguh ia akan berhasil), Netral", "Saya katakan *Netral* karna yaa Online minim sekali interaksi dengan teman2 di kelas, yah kalo pun ada tugas kelompok ya oke lah,, kalo tidak ada yaa sudah kita tidak ada pembahasan yg menarik bagi saya.", "Sangat Tidak Setuju", "*Sangat Tidak Setuju* karna Pembelajaran Biologi melalui MEDSOS, membuat saya kelelahan dengan mencatat, merangkum, dan Tugas2 lainnya, Hal ini sangat mengurus waktu saya", "Sangat Setuju", "Sips saya *Sangat Setuju* Pembelajaran Biologi menggunakan MEDSOS memudahkan saya dalam mengirim tugas Karena hal ini dapat mempercepat Proses dalam mendapatkan Nilai hasil pengerjaan saya.", "Setuju", "Aku *Setuju* Pembelajaran Biologi melalui MEDSOS memudahkan saya dalam mengakses materi pelajaran. Sebabnya kita bisa tau banyak hal, dalam mengakses materi yg sedang kita Pelajari dan lebih luas juga pengajarannya.", "Setuju", "Yah saya *Setuju* aja deh karna dengan adanya MEDSOS kita semua jadi lebih mudah dalam hal apapun, Tetapi MEDSOS juga dapat mengantarkan kita kepada keburukan jadi yaa Sebagai Seorang Pemuda Bangsa kita harus lawan, jauhkan diri diri kita ini dari hal-hal yg Negativ.", "Sangat Tidak Setuju", "astagfirullah *Sangat Tidak Setuju* jika pembelajaran daring terus berkelanjutan di masa depan. Kita sekolah tidak hanya belajar ilmu pengetahuan saja, tapi kita juga perlu belajar Akhlak prilaku kita, karna sekarang ini banyak media-media yg tidak baik untuk adik-adik kita yg masih awam dalam hal MEDSOS, jangan sampai Generasi di masa yg akan datang rusak moral Prilakunya. Yah kita semua berdoa saja ""Semoga aja Pandemi ini segera berakhir dan kita semua bisa kembali beraktivitas sebagai semestinya""."

28. 2021/07/13 1:56:00 PM GMT+7, "MAN 1METRO", "Laki-laki", "X", "WhasApp", "WhasApp", "Setuju", "Iya medsos sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas2 yg di beri oleh guru, karena saya dapat dgn mudah menjawab soal soal tsb", "Tidak Setuju", "Karena belajar melalui medsos bagi saya kurang efektif, banyak materi yg tidak bisa di fahami", "Netral", "Kurang efektif", "Tidak Setuju", "Karena kami belajar secara daring/ online ", "Setuju", "Karena kami bisa membuka kembali materi materi yg SDH lupa", "Netral", "Kadang sulit kadang mudah untuk mengirimkan tugas", "Tidak Setuju", "Kurang efektif", "Sangat Setuju", "Iya medsos sangat mudah di gunakan di mana pun dan kapan pun", "Sangat Tidak

Setuju", "Karena sering ada materi yg sulit untuk di fahami dan membuat kami bingung"
<p>29. 2021/07/13 3:00:35 PM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "X", "WHasApp", "WHasApp", "Setuju", "Menurut saya pembelajaran melalui medsos membuat lebih mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru apalagi di masa pandemi seperti ini .jika tidak menggunakan medsos sedikit kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan , walaupun medsos membantu memudahkan kita untuk mengerjakan tugas sebaiknya kita harus menggunakan sesuai dengan kebutuhan kita .agar kita tidak terpaku / kecanduan dalam menggunakan medsos dalam pembelajaran di masa pandemi seperti ini.", "Tidak Setuju", "Menurut saya medsos untuk meningkatkan prestasi cukup bagus tetapi menurut saya lebih baik meningkatkan prestasi dengan cara yang lain selain dengan medsos,karena bisa saja prestasi yang didapat dari situs internet bukan dari ide / pikirannya sendiri.dan menurut saya prestasi yang baik adalah murni dari pikiran kita sendiri bukan dari orang lain atau medsos.", "Netral", "Menurut saya meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas menggunakan medsos itu suatu hal yang netral.hanya saja gunakan medsos apabila dalam mengerjakan tugas - tugas mengalami kesulitan dan kita tidak mengetahuinya dan ingat batas dalam menggunakannya .", "Tidak Setuju", "Menurut saya pembelajaran biologi melalui medsos kurang efektif dan lebih efektif apabila bertemu secara tatap muka (offline) supaya komunikasi dan interaksi sesama teman di kelas lebih mudah dan paham apabila kita berdiskusi secara langsung .", "Setuju", "Saya setuju melalui medsos waktu saya dalam pembelajaran biologi lebih efektif walaupun kurang yakin apabila mengerjakan pembelajaran dengan medsos.", "Sangat Setuju", "Saya sangat setuju dengan pengiriman tugas dengan menggunakan medsos karena dalam masa pandemi ini kita sangat susah untuk bertemu. dan dengan medsos lah yang memudahkan kita untuk mengirimkan tugas - tugas biologi kepada guru.", "Sangat Tidak Setuju", "Menurut saya mengakses materi dengan medsos kurang efektif dan lebih efektif apabila materi itu disampaikan secara langsung daripada menggunakan medsos.karena materi lebih mudah dipahami apabila materi itu diucapkan dari pada kita membacanya.", "Setuju", "Menurut saya medsos memang sangat mudah digunakan apabila kita mengetahui cara dan mengaplikasikan medsos tersebut sehingga kita lebih mudah menggunakan medsos tersebut.", "Sangat Tidak Setuju", "Saya sangat tidak setuju dengan pembelajaran dimasa depan yang akan menggunakan medsos ,karena pembelajaran itu tidak efektif jika terus digunakan,saya berharap pandemi ini segera berakhir dan kita semua bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka tidak melalui medsos seperti sekarang."</p>
<p>30. 2021/07/13 3:19:45 PM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "XI", "WHasApp", "WHasApp", "Setuju", "Karna jika tidak paham dengan materi yang di sampaikan bisa search goggle /menonton vidio di youtube ", "Netral", "Terkadang saya kurang paham dengan materi yang di sampaikan ", "Netral", "Terkadang menggunakan medsos dalam mengerjakan tugas memang produktif, tapi terkadang juga membuat seseorang menunda menyelesaikan tugasnya", "Setuju", "Karna bisa saling komunikasi dengan sesama teman jika ada beberapa materi yang belum paham ", "Setuju", "Karna bisa di kerjakan kapan saja, dan di mana saja sesuai waktu yang di tentukan ", "Netral", "terkadang karna faktor wilayah saat pengumpulan tugas terhambat oleh internet yang kurang bagus</p>

<p>","Setuju","Karna bisa saling sharing dengan teman ""","Setuju","Karna rata "" Semua orang mempunyai sosmed","Setuju","Saya setuju karna menurut saya kecanggihan teknologi di masa yang akan datang akan lebih besar perubahannya,tetapi ada baiknya jika sedikit mengurangi penggunaan sosmed yang berlebihan "</p>
<p>31. 2021/07/13 3:21:43 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","X","WHasApp","WHasApp","Setuju","Karena lebih mudah","Tidak Setuju","Karena saya kurang dapat memahami materi dengan hanya membaca dan butuh sedikit penjelasan dari guru pengajar","Setuju","Karena belajarnya lebih asik dan menarik","Setuju","Kita bisa dengan mudah berkomunikasi lewat media sosial ","Setuju","Kita bisa dengan mudah mengatur dan membagi waktu kapan untuk belajar dan kapan untuk aktivitas lainnya","Setuju","Lebih mudah pengerjaannya","Setuju","Karena informasi apapun semua ada di internet ","Setuju","Simple","Setuju","Mungkin ini menjadi salah satu cara untuk teknologi berkembang, medsos di gunakan bukan hanya untuk hiburan semata tetapi bisa bermanfaat untuk semua. Medsos juga bisa di pakai sebagai suatu wadah untuk mendukung materi pembelajaran"</p>
<p>32. 2021/07/13 3:59:44 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Laki-laki","XI","WHasApp","WHasApp","Setuju","Karna sangat membantu","Setuju","Membantu saya saat tugas sekolah","Setuju","Dengan adanya medsos saya di mudahkan","Setuju","Mempermudah berkomunikasi dengan temen","Setuju","Karna bisa di kerjakan dengan santai","Setuju","Karna medsos mempermudah pengiriman secara di gital","Setuju","Karna materi dapat di ambil dari banyak tempat ","Setuju","Karna dapat di jangkau melalui internet","Setuju","Karna menambah wawasan"</p>
<p>33. 2021/07/13 4:43:57 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","X","WHasApp","WHasApp","Sangat tidak setuju","Menurut saya pembelajaran melalui medsos kurang efisien untuk daring saat ini karena materi nya sangat susah dimengerti ","Netral","Menurut saya pembelajaran melalui medsos dapat meningkatkan prestasi 'bagi' siswa yang paham","Tidak Setuju","Karena dengan medsos memicu murid murid malas dalam mengerjakan tugas","Setuju","Karena antara siswa satu dengan yang lain nya dapat menghubungi teman nya melalui sosmed","Netral","Karenaa dengan medsos bisa handle waktu untuk melakukan kegiatan lain","Setuju","Karena jika tidak tahu jawabannya bisa melihat google","Setuju","Karenaa bila materi yang guru berikan kurang jelas kita dapat meng search nya di google","Setuju","Karenaa sehari hari kita selalu menggunakan medsos jadi sangat memudahkan","Tidak Setuju","Karena banyak dampak buruk nya jika menggunakan medsos dimasa yang datang"</p>
<p>34. 2021/07/13 5:15:20 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Laki-laki","X","WHasApp","WHasApp","Setuju","Karna memudahkan saya dalam mengakses pembelajaran","Tidak Setuju","Karna kurangnya solidaritas teman apalagi dalam kerja kelompok sehingga membuat nilai saya menurun","Sangat Tidak Setuju","Karna tidak semua tugas mudah di akses oleh karena itu menurut saya sangat tidak produktifitas","Netral","Karna tidak semua teman bisa di ajak komunikasi membahas tentang pelajaran biologi","Sangat Setuju","Karna bisa belajar dimana pun dan waktunya tidak terbatas","Netral","Karna tidak setiap hari signal mendukung dalam mengirim tugas .sehingga ada beberapa teknis yg terkendala","Sangat</p>

<p>Setuju", "Karena banyak sekali materi yang saya ketahui melalui medsos yang tidak bisa di dapat di sekolahan ", "Setuju", "Karena tidak setiap saat medsos selalu lancar terkadang ada beberapa yang eror ", "Netral", "Karena pembelajaran tatap muka lebih penting dari pada menggunakan medsos sebab bisa interaksi antar sesama dan bertukar pemikiran secara langsung sehingga tidak terjadi kesalahpahaman "</p>
<p>35. 2021/07/13 5:26:05 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Laki-laki","XI","WhasApp","WhasApp","Setuju","Sebab mudah diakses","Tidak Setuju","Selama pandemi prestasi saya menurun ","Setuju","Bisa melihat referensi","Tidak Setuju","Malah menghambat iya","Setuju","Bisa disambi dengan kegiatan lain","Setuju","Karena sangat mudah digunakan","Setuju","Betul karena dengan media sosial bisa kapan saja dilakukan","Setuju","Karena sudah terbiasa","Sangat Tidak Setuju","Pengen banget sekolah luring"</p>
<p>36. 2021/07/13 5:27:54 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XII","WhasApp","WhasApp","Setuju","Membantu sih, karna ada banyak artikel atau referensi lain yg dapat kita baca untuk menjawab tugas dari guru tersebut, tidak seperti saat di kelas kita hanya terpatok 1 buki saja dan kadang"" jawabannya tidak ada di buki sehingga membuat kita bingung","Tidak Setuju","Jika disini prestasi nilai yg dimaksud, memang mungkin nilai saya meningkat tapi bagi diri saya sendiri menganggap bahwa prestasi diri saya sangat berkurang di banding dengan sekolah offline.","Setuju","Produktivitas dalam mengerjakan tugas"" memang meningkat, karna setiap pelajaran dan pertemuan guru selalu memberikatan tugas sehingga benar"" menumpuk tugasnya.","Tidak Setuju","Selama pembelajaran biologi, saya hanya mengerjakan tugas. Jika berinteraksi misal bertanya itu ada tetapi sangat jarang","Tidak Setuju","Tidak efektif karena saat saya belajar biologi memang guru memberikan materi berbentuk word dan saya membacanya. Tetapi jika di berikan tugas kadang tak ada di artikel tersebut sehingga saya harus mencari lagi di artikel"" lain.","Setuju","Ya karna saat mengirim tugas saya hanya perlu mengirimnya lewat WhatsApp dan tugasnya berbentuk word jadi mudah","Setuju","Biologi mempunyai banyak sub materinya dan jika kita mencari di medsos ada banyak sekali artikel tentang dari berbagai sumber","Setuju","Ya kita hanya perlu punya kuota maka semuanya lancar","Netral","Tidak juga sih, walau menggunakan medsos mudah tetapi kita juga tetap membutuhkan pembelajaran secara tatap muka bukan dengan medsos terus"</p>
<p>37. 2021/07/13 5:49:38 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","X","WhasApp","WhasApp","Setuju","Karena mendapatkan banyak ilmu yang lebihh banyak","Netral","Karena semua masih sama sebelum belajar menggunakan medsos","Setuju","Karena membantu dalam menjawab soal soal","Sangat Setuju","Karena saya dan teman teman sayaa sering bertukar pikiran mengenai materi biologii","Setuju","Karena lebihh mudah mengerjakan tapi walaupun kadang juga merasa kesulitan","Netral","Karena kadang jika susah sinyal maka tugas susah dikumpulkan kadang tidak terkirim ðŸ˜˜","Setuju","Karena bisa mencari materi.di internet","Setuju","Karena memudahkan dalam pembelajaran apapun itu","Sangat Setuju","Karena saya sendiri sering berfikir dan membuat saya belajar tentang masa depan "</p>
<p>38. 2021/07/13 6:13:02 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XII","WhasApp","WhasApp","Netral","Karena tidak semua pertanyaan terjawab oleh media sosial","Tidak Setuju","Karena ketika</p>

<p>membuka sosmed di saat hilaf, bukan lagi Pelajaran yang di buka :)", "Setuju", "Karena menggunakan medsos deadline yang diberikan lebih singkat", "Netral", "Lebih jarang komunikasi lebih tepatnya", "Setuju", "Lagi lagi karena deadline :v", "Setuju", "Lebih cepat dan singkat", "Netral", "Karena netral", "Setuju", "Tidak membuang tenaga", "Tidak Setuju", "Karena akan menyebabkan berkurangnya interaksi antar manusia secara fisik"</p>
<p>39. 2021/07/13 6:23:14 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XII","WhasApp","WhasApp","Setuju","Karna guru kurang bisa maksimal dalam memberi penjelasan materi sehingga menyulitkan kita dlm mengerjakan soal,. Dan adany medsos memudahkan kita lebih paham. ","Netral","Karna lebih mudah dan paham saat diajarkan secara langsung oleh guru, karna pembelajaran dr medsos hanya penambahan. ","Tidak Setuju","Karna,,siswa bisa saja berbuat curang. ","Tidak Setuju","Karna ngga semua siswa bisa seterbuka dan mudah untuk ngechat dgn teman2 lainnya. ","Netral","Efektif dalam waktu, tpi tidak dalam pemahaman. ","Setuju","Efektif","Setuju","Tinggal unduh, ngga capek nulis. ","Sangat Setuju","Mudah klo internet lancar. ","Tidak Setuju","Ngga semua anak memiliki fasilitas yg sama,. Ngga semua anak memiliki kesadaran dan kemauan dalam membaca. "</p>
<p>40. 2021/07/13 6:24:56 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Laki-laki","XI","WhasApp","WhasApp","Setuju"," kadang kita sangat kesulitan mencari materi/jawaban di buku dan juga materi yang ada di buku ada yang tidak lengkap sehingga kita mencari materi yang lebih lengkap di medsos","Netral","karena nilai pembelajaran daring lebih bagus dan bisa mendapatkan prestasi lebih bagus","Netral","iya","Tidak Setuju","dengan belajar melalui medsos,pasti sangat dikit berinteraksi dengan teman melalui medsos, kadang ada yang canggung untuk berkenalan/berbicara melalui medsos","Tidak Setuju","daring hanya efektif untuk penugasan.Saya menganggap untuk membuat siswa memahami materi, cara daring dinilai sulit. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap siswa berbeda-beda","Tidak Setuju","karena saat kita mengirim tugas, kadang-kadang tidak terkirim","Netral","karena dengan saya belajar melalui medsos, banyak yang dapat diakses melalui website ","Setuju","karena dalam medos kita lebih leluasa dalam mencari informasi, tapi harus berhati-hati dalam menggunakan medsos karena banyak informasi yang tidak benar lalu disebar melalui medsos","Tidak Setuju","karena di daerah pelosok pasti sangat susah sinyal dan pasti sangat sulit belajar melalui medsos"</p>
<p>41. 2021/07/13 7:29:36 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","X","WhasApp","WhasApp","Tidak setuju","Karna sebagian guru tidak menjelaskan apa isi materi yang di berikan","Tidak Setuju","Karna kurang paham nya murid terhadap materi yang di berikan karna tidak di beri penjelasan secara detail dan rinci Dan kebanyakan siswa mengandalkan google untuk menjawab pertanyaan dari guru","Tidak Setuju","Tidak, karna tugas dari berbagai guru terkadang menumpuk. Karna tugas yang 1 belum selesai sudah di beri lagi tugas, dan seperti itu lah seterusnya. ","Tidak Setuju","Menurut saya pembelajaran menggunakan medsos kurang meningkatkan komunikasi, karna kami hanya bicara seperlu nya." ,"Tidak Setuju","Pembelajaran biologi melalui medsos membuat waktu saya kurang efektif, karna materi hanya di berikan begiru saja dan tidak di jelaskan, dan karna itu saya harus memahami nya sendiri. Paham tidak paham saya harus mengumpulkan tugas di waktu yang tepat","Setuju","Karna kita tinggal mengirim nya lewat elerning atau wa guru</p>

<p>nya langsung", "Tidak Setuju", "Karna kita tidak paham apa yang di sampaikan guru", "Setuju", "Karna kita bisa berkomunikasi dengan sanak saudara yang jauh", "Tidak Setuju", "Tidak, karna susah bagi siswa untuk memahami isi materi. Karna sebagian siswa bisa memahami nya sendiri dan sebagian lagi harus di beri pemahaman"</p>
<p>42. 2021/07/13 8:38:53 PM GMT+7,"MAN 1METRO", "Laki-laki", "X", "WhasApp", "WhasApp", "Sangat setuju", "Karena melalui medsos kita bisa berdiskusi interaktif dengan guru", "Netral", "Tidak juga. Karena belum tentu paham materi nya", "Setuju", "Iya. Karena kita bisa saling berkomunikasi dengan guru maupun siswa lainnya", "Setuju", "Karena kita saling berkomunikasi dan berkerjasama dalam proses belajar", "Netral", "Tidak juga. Karena kadang tidak paham materi hanya dengan belajar lewat medsos", "Sangat Setuju", "Karena WA sangat mudah digunakan", "Sangat Setuju", "Mudah karena guru hanya membagi materi dan siswa tinggal membukanya", "Sangat Setuju", "Karena WA mudah digunakan dan mudah diakses", "Sangat Setuju", "Karena bisa lebih interaktif dan komunikatif"</p>
<p>43. 2021/07/13 8:42:24 PM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "XI", "WhasApp", "WhasApp", "Setuju", "Karnya banyak referensi yang diperoleh dari medsos", "Tidak Setuju", "Karena banyak hal-hal yang sulit dipahami secara online (tanpa bertemu langsung)", "Setuju", "Banyak referensi yang diperoleh", "Setuju", "Karna bisa berdiskusi dan juga bekerja sama dengan teman walaupun tapa bertemu langsung", "Setuju", "Iyaa karna pelajaran sesuai dengan jam pelajarannya", "Tidak Setuju", "Karana sering terkendala sinyal ", "Sangat Setuju", "Karena di internet banyak sekali materi materi pelajaran yang dapat diakses", "Setuju", "Karena sudah terbiasa menggunakan sosmed", "Sangat Tidak Setuju", "Karna banyak materi - materi yang sulit dipahami dan akan lebih efektif dan efisien apabila bertemu langsung atau tatap muka dengan guru"</p>
<p>44. 2021/07/13 8:53:41 PM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "XII", "WhasApp", "WhasApp", "Netral", "Bisa iya bisa tidak", "Tidak Setuju", "Menurut saya selama pandemi dan proses bljr melalui daring nilai"" mulai Menurun karena bnyk materi yg kurang paham", "Tidak Setuju", "-", "Tidak Setuju", "Kurang terjalin nya komunikasi karena cenderung dikerjakan secara individual", "Netral", "Bisa iya bisa tidak", "Setuju", "Semasa covid ini memang medsos sangat membantu dalam pengumpulan tugas""", "Netral", "Tergantung penjelasan materi", "Netral", "Media sosial memang sangat mudah di gunakan namun jaringan sangat sulit ditemukan seperti jodoh saya", "Tidak Setuju", "Tidak setuju! Karena sinyal di rumah saya sangat susah untuk mengakses medsos"</p>
<p>45. 2021/07/14 9:25:21 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Laki-laki", "X", "WhasApp", "WhasApp", "Netral", "Karena terkadang mudah karena bisa mencari jawaban..dan juga kadang susah memahami pembelajaran yg di berikan guru ", "Netral", "Karena kalo lewat medsos artinya semua siswa juga melakukan hal yang sama", "Tidak Setuju", "Karena tergantung sisawa mau meningkatkan produktivitas nya atau tidak", "Netral", "Bagi orang yg introved mungkin ya dan bagi orang yang aktif mungkin Sama saja", "Netral", "Karena kalau kebanyakan tugas itu akan menumpuk dengan tugas pelajaran lain dan kalau sedikit mungkin bisa", "Netral", "Terkadang ada gangguan seperti hilang sinyal, hp rusak dll.", "Netral", "Terkadang ada yang bisa di akses di internet terkadang tidak", "Setuju", "Tidak ada alasan", "Netral", "Karena ada masanya medsos di pakai seperti sekarang ini dan ada masanya tidak perlu"</p>

<p>46. 2021/07/14 11:14:51 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","X","WHasApp","WHasApp","Setuju","Karna dengan adanya pembelajaran medsos saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama masa pandemi ini","Tidak Setuju","Karna ada pelajaran yang tidak saya pahami jika hanya diberikan dengan cara tulisanan","Netral","Karna tergantung situasiTerkadang produktif terkadang karna medsos pun jadi malas","Setuju","Karna dengan adanya pelajaran biologi kami saling bertanya apa yang tidak kami pahami","Netral","Karna tidak dijelaskan secara langsung jadi kurang paham","Tidak Setuju","Sinyalnya suka hilang jika mengirim tugas","Netral","Tergantung sinyal,, kadang bisa untuk mengakses dan kadang tidak","Setuju","Karna sebelum pandemi pun sudah bermain medsos","Netral","Bagi saya kalau untuk jangka panjang dan tidak ada tatap muka saya tidak setuju,,tetepi jika tatap muka dan ditambah belajar lewat medsos agar lebih mengerti materi,,saya setuju"</p>
<p>47. 2021/07/14 9:55:49 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","X","WHasApp","WHasApp","Tidak setuju","Karna pembelajaran lewat medsos GK bisa ngerti pelajaran yg benerÂ² harus di jelasin detail","Tidak Setuju","Ya karna kita cmn ngandelin gogle","Tidak Setuju","Ya karna kalau lewat medsos atau onlaine belajar nya GK semanggat jdi udh MLS kadangÂ² sampe numpuk yu tugas nya","Sangat Tidak Setuju","Karna benerÂ² GK mudeng","Tidak Setuju","Menurut ku biologi itu butuh penjelasan detail","Sangat Tidak Setuju","Gk tau knp agak ribet aj ,butuh penjelasan","Tidak Setuju","Ya karna kita butuh penjelasan dari guru langsung bukan dari google.","Netral","Mudah si tpi kalau sekolah lewat medsos agak rumit karna semanggat belajar nya kurang greget","Netral","Tergantung pemakaian setiap anak si menurut kuðŸ~Š"</p>
<p>48. 2021/07/14 10:11:41 PM GMT+7,"MAN 1 BANDAR LAMPUNG","Perempuan","XI","WHasApp","WHasApp","Sagat setuju","Dikarenakan siswa membutuhkan banyak informasi mengenai pembelajaran maka dibutuhkan interaksi yang dapat membantu siswa dalam hal tersebut. ","Netral","Media sosial memang membantu dalam berbagai hal dalam kondisi saat ini, akan tetapi guru kurang berpartisipasi lebih dalam untuk penggunaannya. Sehingga pemahaman sedikit lebih kurang dibandingkan dengan bertatap muka.","Sangat setuju","Karena lebih mudah dalam berinteraksi","Sangat Setuju","Karena semua harus online maka mau tidak mau dalam berhubungan satu sama lain tidak lepas kaitannya dengan media sosial.","Tidak Setuju","Biologi adalah mata pelajaran yang membutuhkan waktu dalam memahaminya sehingga akan kurang efektif apabila hanya dengan media sosial.","Sangat Setuju","Karena dapat memudahkan saya selaku peserta didik sehingga tidak perlu bertatap muka.","Sangat Setuju","Karena materi yang sudah dibagikan dalam media sosial akan terus tersimpan","Sangat Setuju","Akses media sosial lebih cepat dibandingkan dengan yang lain","Tidak Setuju","Kita sebagai peserta didik memang dimudahkan dengan adanya pembelajaran daring melalui media sosial akan tetapi pembelajaran tatap muka masih dibutuhkan."</p>
<p>49. 2021/07/14 10:15:25 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","X","Facebook","WHasApp","Tidak setuju","Karna disitu banyak siswa dan saya sendiri yang kurang memahami tugas yang diberikan oleh para guru","Tidak Setuju","Sama dengan soal nomer 1, banyak yg kurang memahami pelajaran","Tidak Setuju","Nyatanya masih banyak siswa yg menyepelekan tugas ketika sekolah daring","Setuju","Karna jika saya</p>

<p>tidak memahami pelajaran saya bertanya kepada teman untuk dijelaskan ulang", "Tidak Setuju", "Karna waktu belajar bukan mlah untuk belajar, hanya untuk bermain", "Tidak Setuju", "Seringkali terkendala dengan signal yg kurang bagus", "Setuju", "Medsos membantu saya untuk mencari materi yg tidak jelas dibuku biologi", "Setuju", "Medsos mudah untuk mencari materi pembelajaran di sekolah", "Sangat Setuju", "Karna konsentrasi siswa pada saat belajar dengan medsos akan terbagi sehingga susah sekali siswa fokus untuk daring"</p>
<p>50. 2021/07/15 6:48:38 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "Xl", "WhasApp", "WhasApp", "Setuju", "Karena dengan menggunakan medsos tugas yang di berikan akan lebih mudah di selesaikan kapan saja dan dimana saja", "Netral", "Ada beberapa materi yang dengan mudah dipahami dan beberapa materi yang sulit dipahami seperti materi praktek, dengan menggunakan medsos belum tentu meningkatkan prestasi saya di sekolah", "Sangat setuju", "Karena dengan media sosial tugas bisa di kerjakan kapan saja dan dimana saja asalkan internet lancar", "Tidak Setuju", "Karena dengan menggunakan pembelajaran melalui media sosial saya jarang berkomunikasi dengan semua teman dan hanya berkomunikasi dengan beberapa teman untuk menanyakan tugas", "Tidak Setuju", "Karena pembelajaran di lakukan di rumah saya harus membagi waktu saya untuk belajar melalui medsos dan membantu orang tua di rumah", "Netral", "Tergantung signal, jika signal bagus maka akan lebih mudah mengirim tugas tapi jika signal buruk itu akan menghambat dalam mengirim tugas", "Setuju", "Karena materi dapat di akses setiap saat jika saya lupa", "Setuju", "Karena tidak membutuhkan tenaga untuk mengaksesnya", "Tidak Setuju", "Karena pembelajaran tatap muka menurut saya jauh lebih efektif daripada pembelajaran melalui media sosial"</p>
<p>51. 2021/07/15 7:00:42 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "X", "WhasApp", "WhasApp", "Sagat setuju", "karena kita lagi pandemi dan bisa menimbulkan akibat buruk jika bertemu, maka kita menggunakan pembelajaran melalui medsos.", "Netral", "terdapat perbedaan yang sangat mencolok antara online dan offline, dan sangat mempengaruhi prestasi saya yg lebih condong untuk offline, Netral", "walaupun sudah ada fasilitas sendiri selama online tapi tetap saja banyak kehilangan fokusnya.", "Netral", "saya termasuk anak yang jarang chat, dll. jadi, ya biasa saja", "Setuju", "malah banyak tersita karena kadang jadi membuka aplikasi lain.", "Setuju", "kalau untuk ini setuju.", "Sangat Setuju", "setujuu, tapi saya termasuk anak yg lebih suka mendengarkan penjelasan langsung seperti via zoom, meet, dll. karena kita masih bisa bertanya jika masih ada materi yg belum paham", "Sangat Setuju", "setuju", "Netral", "lebih condong meet, zoom dll si"</p>
<p>52. 2021/07/15 7:59:54 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "X", "WhasApp", "WhasApp", "Setuju", "Karena medsos sangat mempermudah dalam belajar", "Setuju", "Medsos sangat membantu dalam mengerjakan tugas", "Setuju", "Mempermudah dalam mengerjakan tugas", "Setuju", "Iyaa sangat membantu medsos tidak hanya membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi medsos juga bisa meningkatkan komunikasi dan interaksi dengan teman teman", "Sangat Setuju", "Sangat membantu sekali", "Sangat Setuju", "Medsos memudahkan sekali", "Setuju", "Iyaa sangat memudahkan", "Setuju", "Mudah digunakan dan dipahami", "Setuju", "Karena medsos sangat membantu"</p>
<p>53. 2021/07/15 8:22:41 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "Xl", "WhasApp", "WhasApp", "Netral", "Iya sangat</p>

	membantu karna bisa searchibg google", "Netral", "Tidak juga", "Setuju", "Lebih semangat mencari ", "Setuju", "Jd sering berkomunikasi", "Netral", "Tidak juga", "Setuju", "Iyaa sangat membantu dan lebih mudah", "Setuju", "Lebih mudah dicari", "Setuju", "Sangat mudah dijangkau", "Netral", "Iyaa saya tertarik"
54.	2021/07/15 8:54:27 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "X", "WhasApp", "WhasApp", "Netral", "Ada mata pelajaran yang mudah mudah saja tanpa dikerjakan Dengan bantuan medsos. Tapi ada pelajaran yang sangat sulit jika dijelaskan dan dikerjakan hanya dengan medsos.", "Netral", "Yaaa bagus karena bisa liat google. Jelek karena minim usaha. Minim semangat. Otak jadi ngelag.", "Netral", "Yaa produktif sih karena ada jangka waktunya. Tapi rebahannya juga makin produktif.", "Netral", "Perasaan biasa aja si...", "Netral", "Kadang iya kadang tidak", "Setuju", "Iya pasti", "Setuju", "Untuk masa pandemi... Tidak ada pilihan lain", "Setuju", "+62 sudah biasa pegang medsos", "Netral", "Setengah setengah laaah. Interaksi langsung sangat penting juga."
55.	2021/07/15 9:17:08 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "X", "WhasApp", "WhasApp", "Setuju", "Sangat membantu dalam mengerjakan tugas", "Netral", "Ketekunan dalam belajar akan berpengaruh terhadap hasil akhir pembelajaran", "Netral", "Produktivitas dalam pembelajaran dapat kita kembangkan di luar medsos", "Setuju", "Karena pandemi maka interaksi sesama teman melalui medsos", "Netral", "Tergantung ketekunan dalam mengerjanya", "Setuju", "Karena menambah wawasan saya", "Setuju", "Karena tifak boleh tatap muka maka hanya melalui daring/medsos", "Setuju", "Betul sekali", "Netral", "Tergantung konsisi dan situasi"
56.	2021/07/15 11:43:15 AM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "X", "WhasApp", "WhasApp", "Tidak setuju", "Karna sosmed tidak terlalu efektif untuk media pembelajaran ", "Tidak Setuju", "Karena saya tidak dapat menerima pelajaran dengan baik ", "Tidak Setuju", "Karena guru hanya menyuruh mengerjakan tugas tanpa mau menerangkan materi dengan detail", "Tidak Setuju", "Karena kita tidak bisa berinteraksi langsung dengan teman-teman", "Netral", "Kadang saya lupa waktu", "Setuju", "Lebih efisien ", "Setuju", "Karena materi dapat diases langsung ", "Setuju", "Karena medsos sudah sangat akrab dengan kehidupan sehari2", "Tidak Setuju", "Karena medsos tidak efektif untuk pembelajaran "
57.	2021/07/15 1:41:23 PM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "X", "WhasApp", "WhasApp", "Tidak setuju", "Saya lebih suka pembelajaran tatap muka dikatakan langsung Oleh guru", "Setuju", "Saya tidak setuju pembelajaran di medsos, tp tidak dipungkiri belajar Lewat medsos membuat nilai saya besar karna bantuan google", "Netral", "Ya netral", "Netral", "Tidak juga lebih Enak tatap muka", "Setuju", "Bisa kapan saja sesuai guru ", "Sangat Setuju", "Sangat setuju, asal jaringan OK ", "Sangat Setuju", "Yang Penting jaringan dan kuota OK", "Sangat Setuju", "Bisa melihat banyak hal", "Netral", "Medsos dan tatapmuka harus seimbang"
58.	2021/07/15 1:48:33 PM GMT+7,"MAN 1METRO", "Perempuan", "X", "WhasApp", "WhasApp", "Setuju", "Karena bisa membuka internet sehingga banyak referensi yang dapat menjawab tugas tugas sekolah", "Netral", "Tergantung, sebelum menggunakan medsos dalam proses pembelajaran saya juga belajar dengan rajin, dan setelah menggunakan medsos juga dapat mempermudah mencari bahan ajar,

<p>asalkan rajin belajar", "Netral", "Karna mudah untuk mencari dan menambah informasi, tp Terkadang juga susah", "Setuju", "Karena biasanya dengan ini teman² sering berkomunikasi untuk diskusi maupun memecahkan masalah", "Setuju", "Karena waktunya fleksibel", "Setuju", "Karena kita tidak susah payah mengerjakan di sekolahan, tinggal dikirim melalui aplikasi atau dalam bentuk foto", "Setuju", "Karena tinggal mencari dengan keyword yang benar makanya lebih mudah diakses", "Netral", "Karena biasanya ada yang kurang paham dengn medsos", "Setuju", "Karena sekarang semuanya sudah serba digital jadi bisa mengikuti perkembangan jaman sehingga nantinya pendidikan di indonesia mampu bersaing dengan negara lain dan menciptakan bibit anak bangsa yang unggul"</p>
<p>59. 2021/07/15 5:39:12 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","X","WhasApp","WhasApp","Netral","no coment","Tidak Setuju","Prestasi saya menurun semenjak online","Tidak Setuju","Karna jawabanya bisa nyalin google","Tidak Setuju","karna kadang klo tanya temen engk dijawab","Tidak Setuju","Tidak setuju, karna saya jadi suka terlena dan membuang waktu saya","Tidak Setuju","tidak setuju karna terkadang terkendala sinyal","Tidak Setuju","Tidak setuju karna terkadang terkendala sinyal","Tidak Setuju","Mudah kalo engk untuk belajar ","Tidak Setuju","Belajar menggunakan medsos membuat susah berinteraksi dg guru dan teman scra langsung, buat bosen"</p>
<p>60. 2021/07/16 6:54:29 AM GMT+7,"MAN 1METRO","Laki-laki","X","Facebook","WhasApp","Netral","Tidak begitu membantu, karena kadang sinyalnya susah","Netral","Karena tidak sepenuhnya paham materinya","Setuju","Karena bisa diskusi dan bertanya dengan teman dan guru","Setuju","Karena bisa diskusi dan bertanya dengan teman dan guru","Netral","Medsos lebih banyak menyita waktu untuk hal lain daripada untuk belajar","Netral","Tidak begitu membantu, karena kadang sinyalnya susah","Setuju","Tidak begitu membantu, karena kadang sinyalnya susah","Setuju","Karena sudah biasa dalam keseharian","Setuju","Setuju, tapi tidak untuk selamanya, hanya untuk kondisi tertentu"</p>
<p>61. 2021/07/16 1:55:46 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","X","WhasApp","WhasApp","Setuju","Lebih memudahkan di dibandingkan dengan yang lain","Netral","Kadang ada materi yang kurang saya pahami","Netral","Waktu kurang efektif, pembelajaran juga kurang efektif. Kadang tidak mengerti pada pembelajaran yang di berikan guru","Setuju","Karena semua teman temen menggunakan medsos","Tidak Setuju","Tidak setuju karena menurut saya pembelajaran tatap muka jauh lebih efektif","Setuju","Karena tidak perlu ke sekolah hanya untuk mengumpulkan tugas","Setuju","Karena adanya jaringan internet","Setuju","Medsos memang mudah digunakan, tapi untuk di gunakan sebagai alat pembelajaran, kurang efektif dan kurang mudah","Tidak Setuju","Jauh lebih efektif jika tatap muka dan berinteraksi secara langsung"</p>
<p>62. 2021/07/16 2:05:35 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","X","WhasApp","WhasApp","Setuju","Karena medsos menggunakan internet, jadi saya bisa serching","Tidak Setuju","Saya jadi susah belajar","Tidak Setuju","Banyak materi yang tidak saya pahami","Sangat Setuju","Rata rata teman saya menggunakan medsos","Netral","Kalau guru mengajar di jam sesuai, bisa jadi efektif","Sangat Setuju","Karena hanya tinggal mengirim saja","Sangat Setuju","Saya bisa mencari jawaban di internet","Sangat Setuju","Karena kebanyakan dari kita menggunakan medsos","Sangat Tidak Setuju","Jangan,</p>

	karena banyaak yang tidak paham dengan materi yang di sampaikan melalui medsos"
63.	2021/07/16 2:06:29 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XI","WhasApp","WhasApp","Sangat setuju","Lebih memudahkan","Setuju","Lebih memudahkan","Setuju","Lebih memudahkan","Setuju","Lebih memudahkan","Setuju","Lebih memudahkan","Sangat Setuju","Lebih memudahkan","Sangat Setuju","Karena mencari sesuatu lebih mudah melalui medsos","Sangat Setuju","Karena setiap ikon ada tulisannya","Setuju","Bisa mengetahui banyak hal"
64.	2021/07/16 2:31:23 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Laki-laki","XI","WhasApp","WhasApp","Setuju","Karena kalau tidak nyambung bisa langsung tanya","Tidak Setuju","Tidak meningkat karena pada saat belajar menggunakan medsos menjadi kurang fokus","Tidak Setuju","Karena gak produktif karena pas ngerjain gaada temen","Tidak Setuju","Interaksi lewat medsos menurut saya masih kurang, belum bisa setara sama langsung","Sangat Setuju","Karena waktunya lebih fleksibel","Sangat Setuju","Karena ngumpul nya hanya mengeklik send sudah terkumpul makanya menurut saya mudah","Sangat Setuju","Karena tinggal download dan klik terus baca jadi lebih mudah","Sangat Setuju","Karena sering dipake jadi mudah","Netral","Kalo digabung saya lebih suka ada online dan ada offline "
65.	2021/07/16 2:34:47 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Laki-laki","XI","Instagram","WhasApp","Setuju","Karena mempermudah dalam pengumpulan tugas di saat sekolah online","Netral","Pembelajaran melalui medsos atau tatap muka tidak memperngaruhi ptestasi saya","Tidak Setuju","Pembelajaran melalui media sosial biasanya mebuat malas karena bisa ditunda dalam pengiriman jadi menyepelekan tugas","Tidak Setuju","Kurang berinteraksi ","Netral","Tergantung seorang siswa itu sendiri dalam memanfaatkan waktu","Setuju","Dengan medsos lebih mudah mengirim tugas disaat pandemi seperti ini","Setuju","Bisa sercing materi biologi yang sedang dipelajari","Setuju","Karena mempermudah megirim tugas saat pembelajaran online","Netral","Mungkin sesekali saja "
66.	2021/07/16 8:50:35 PM GMT+7,"MAN 1METRO","Perempuan","XI","WhasApp","WhasApp","Setuju","Karena dengan adanya pandemi ini kita tidak mungkin untuk melakukan kegiatan tatap muka jadi pembelajaran melalui media sosial sangat membantu kita dalam proses belajar meskipun kurang seefektif saat pembelajaran tatap muka","Netral","Karena adanya kendala dalam proses pembelajaran menggunakan medsos jadi prestasi yg didapatkan kurang","Tidak Setuju","Karena banyaknya kendala dalam proses pengumpulan tugas seperti susah sinyal kemudian tidak ada paket dan itu membuat pengumpulan tugas menjadi tidak efektif dan efisien","Netral","Biasa saja","Tidak Setuju","Untuk kegiatan praktikum kurang efektif","Setuju","Karena bisa dikirim setiap saat","Setuju","Karena lebih mudah mencari referensi dan sumber"" dari materi yg telah diberikan","Setuju","Karena di zaman modern ini tentunya semua orang sudah paham menggunakan medsos jdi menurut saya mudah","Netral","Meskipun medsos penting dalam penggunaan proses belajar mengajar tapi bagi saya tetap saja pembelajaran tatp muka lebih penting. Karena jika belajar hanya menggunakan medsos kita kurang dapat motivasi dalam belajar"



Lampiran 2 Jawaban angket

Jawaban Angket Guru kelas X

No	Pernyataan	Jawaban	Nilai
1	Pembelajaran melalui medsos membantu dalam proses belajar mengajar biologi	Demi kesehatan bersama maka pembelajaran daring memang menjadi alternatif pilihan. Media sosial sendiri membantu dalam proses mengajar apabila <i>e-learning</i> sedang error	4
2	Pembelajaran melalui medsos meningkatkan kinerja saya saat disekolah	Untuk mengajar sendiri memang lebih terberdaya saat luring, tapi karena keterpaksaan adanya pandemi maka mau tidak mau guru harus memaksimalkan dalam mengajar	4
3	Pembelajaran menggunakan medsos meningkatkan produktivitas dalam mengajar biologi disekolah	bagi saya sendiri sedikit sulit untuk memberdayakan siswa saat menggunakan media sosial, sebab kita tidak tahu bagaimana siswa dirumah	2
4	Pembelajaran biologi melalui medsos meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama guru di sekolah	Saat daring semua sibuk dengan pekerjaannya.	2
5	Pembelajaran biologi melalui medsos membuat waktu mengajar lebih efektif	Berbeda dengan saat tatap muka, dengan daring kita lebih bisa menyingkat waktu dan yang kita sampaikan hanya poin-poinnya saja	4
6	Pembelajaran biologi menggunakan medsos memudahkan saya dalam mengirim tugas	Pasti memudahkan. Dengan saya mengirim lewat <i>WhatsApp</i> dan Setiap hari siswa berinteraksi dengan <i>gadget</i> maka materi bisa diakses dan dipelajari kapan saja oleh siswa	4
7	Pembelajaran biologi menggunakan medsos memudahkan saya	Fasilitas internet yang ada sangat membantu	5

	dalam mengakses materi pelajaran		
8	Medsos bagi saya mudah digunakan	Berdasarkan pengalaman selama ini yang saya rasakan media sosial mudah digunakan karena fitur yang sederhana dan lengkap	4
9	Saya tertarik menggunakan medsos untuk pembelajaran lebih sering dimasa depan	Dengan tatap muka untuk mencapai produktivitas dan efektifitas lebih mudah tercapai	2
Jumlah			31

Jawaban Angket Guru Kelas XI

No	Pernyataan	Jawaban	Nilai
1	Pembelajaran melalui medsos membantu dalam proses belajar mengajar biologi	Pada saat daring seperti ini sangat membantu sekali. Lagipula hampir semua siswa memilikinya dan tidak rumit dalam menggunakannya	4
2	Pembelajaran melalui medsos meningkatkan kinerja saya saat disekolah	Untuk memaksimalkan pembelajaran selama daring maka sebelum mengajar guru harus mempersiapkan materi dihari sebelumnya dengan lebih baik	4
3	Pembelajaran menggunakan medsos meningkatkan produktivitas dalam mengajar biologi disekolah	Banyak link pembelajaran yangdisebar digroup WhatsApp sehingga memudahkan dalam memahami materi yang akan disampaikan	4
4	Pembelajaranbiologi melalui medsos meningkatkan komunikasi dan	Jarangnya bertemu dan kesibukan masing-masing selama daring mengurangi komunikasi terhadap	2

	interaksi terhadap sesama guru di sekolah	semua guru	
5	Pembelajaran biologi melalui medsos membuat waktu mengajar lebih efektif	Banyak faktor yang menghambat saat saat pembelajaran berlangsung seperti jaringan yang kurang stabil sehingga terhambat	2
6	Pembelajaran biologi menggunakan medsos memudahkan saya dalam mengirim tugas	Sebab tidak harus login dahulu yang memakan waktu lama.melalui medsos penginformasian dan pengiriman tugas bisa lebih cepat	2
7	Pembelajaran biologi menggunakan medsos memudahkan saya dalam mengakses materi pelajaran	Setuju karena disini materi lebih cepat didapat	2
8	Medsos bagi saya mudah digunakan	Tidak semua fiturnya bisa digunakan dengan mudah, terutama usia lanjut seperti saya dan gaptek	2
9	Saya tertarik menggunakan medsos untuk pembelajaran lebih sering dimasa depan	Penggunaan medsos secara berkelanjutan tidak bisa mengukur sikap peserta didik secara keseluruhan, contohnya akhlak	2
Jumlah			2

Jawaban Angket Guru Kelas XII

No	Pernyataan	Jawaban	Nilai
1	Pembelajaran melalui medsos membantu dalam proses belajar mengajar biologi	Pada saat daring seperti ini sangat membantu sekali. Lagipula hampir semua siswa memilikinya dan tidak rumit dalam menggunakannya	5
2	Pembelajaran melalui medsos meningkatkan	Untuk memaksimalkan pembelajaran selama daring maka sebelum	4

	kinerja saya saat disekolah	mengajar guru harus mempersiapkan materi dihari sebelumnya dengan lebih baik	
3	Pembelajaran menggunakan medsos meningkatkan produktivitas dalam mengajar biologi disekolah	Banyak link pembelajaran yangdisebar digroup WhatsApp sehingga memudahkan dalam memahami materi yang akan disampaikan	4
4	Pembelajaranbiologi melalui medsos meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama guru di sekolah	Jarangnya bertemu dan kesibukan masing-masing selama daring mengurangi komunikasi terhadap semua guru	2
5	Pembelajaran biologi melalui medsos membuat waktu mengajar lebih efektif	Banyak faktor yang menghambat saat saat pembelajaran berlangsung seperti jaringan yang kurang stabil sehingga terhambat	2
6	Pembelajaran biologi menggunakan medsos memudahkan saya dalam mengirim tugas	Sebab tidak harus login dahulu yang memakan waktu lama.melalui medsos penginformasian dan pengiriman tugas bisa lebih cepat	4
7	Pembelajaran biologi menggunakan medsos memudahkan saya dalam mengakses materi pelajaran	Setuju karena disini materi lebih cepat didapat	4
8	Medsos bagi saya mudah digunakan	Tidak semua fiturnya bisa digunakan dengan mudah, terutama usia lanjut seperti saya dan gaptek	2
9	Saya tertarik menggunakan medsos untuk pembelajaran	Penggunaan medsos secara berkelanjutan tidak bisa mengukur sikap peserta didik secara	2

	lebih sering dimasa depan	keseluruhan, contohnya akhlak	
Jumlah			29

Lampiran 3

Rubrik Penilaian Angket Penerimaan Siswa MAN 1 Metro Terhadap Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Pembelajaran melalui medsos membantu saya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	Siswa sangat setuju bahwa pembelajaran melalui medsos saat pandemi covid-19 membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	5
		Siswa setuju bahwa pembelajaran melalui medsos saat pandemi covid-19 membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	4
		siswa netral bahwa pembelajaran melalui medsos saat pandemi covid-19 membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	3
		Siswa tidak setuju bahwa pembelajaran melalui medsos saat pandemi covid-19 membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	2
		Siswa sangat tidak setuju bahwa pembelajaran melalui medsos saat pandemi covid-19 membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	1
2	Pembelajaran melalui medsos meningkatkan prestasi saya saat di sekolah	Siswa sangat setuju bahwa pembelajaran biologi melalui medsos saat pandemi covid-19 meningkatkan prestasi saat di sekolah	5
		Siswa setuju bahwa pembelajaran biologi melalui medsos saat pandemi covid-19 meningkatkan prestasi saat di sekolah	4
		Siswa netral bahwa pembelajaran biologi melalui medsos saat pandemi covid-19	3

		meningkatkan prestasi saat di sekolah	
		Siswa tidak setuju bahwa pembelajaran biologi melalui medsos saat pandemi covid-19 meningkatkan prestasi saat di sekolah	2
		Siswa sangat tidak setuju bahwa pembelajaran biologi melalui medsos saat pandemi covid-19 meningkatkan prestasi saat di sekolah	1
3	Pembelajaran menggunakan medsos meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah	Siswa sangat setuju bahwa Pembelajaran menggunakan medsos saat pandemicovid-19 meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah	5
		Siswa setuju Pembelajaran menggunakan medsos saat pandemicovid-19 meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah	4
		Siswa netral Pembelajaran menggunakan medsos saat pandemicovid-19 meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah	3
		Siswa tidak setuju Pembelajaran menggunakan medsos saat pandemicovid-19 meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah	2
		Siswa sangat tidak setuju Pembelajaran menggunakan medsos saat pandemicovid-19 meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah	1
4	Pembelajaran melalui medsos meningkatkan	Siswa sangat setuju bahwa Pembelajaran melalui medsos selama pandemi covid-19 meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama teman dikelas	5

	komunikasi dan interaksi terhadap sesama teman dikelas		4
		Siswa setuju bahwa Pembelajaran melalui medsos selama pandemi covid-19 meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama teman dikelas	
		Siswa netral bahwa Pembelajaran melalui medsos selama pandemi covid-19 meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama teman dikelas	3
		Siswa tidak setuju bahwa Pembelajaran melalui medsos selama pandemi covid-19 meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama teman dikelas	2
		Siswa sangat tidak setuju bahwa Pembelajaran melalui medsos selama pandemi covid-19 meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap sesama teman dikelas	1
5	Pembelajaran biologi melalui medsos membuat waktu saya lebih efektif	Siswa sangat setuju bahwa Pembelajaran biologi melalui medsos selama pandemicovid-19 membuat waktu belajar lebih efektif	5
		Siswa setuju bahwa Pembelajaran biologi melalui medsos selama pandemicovid-19 membuat waktu belajar lebih efektif	4
		Siswa netral bahwa Pembelajaran biologi melalui medsos selama pandemicovid-19 membuat waktu belajar lebih efektif	3
		Siswa tidak setuju bahwa Pembelajaran biologi melalui medsos selama pandemicovid-19 membuat waktu belajar lebih efektif	2
		Siswa sangat tidak setuju bahwa Pembelajaran biologi melalui medsos	1

		selama pandemicovid-19 membuat waktu belajar lebih efektif	
6	Pembelajaran biologi menggunakan medsos memudahkan saya dalam mengirim tugas	Siswa sangat setuju bahwa Pembelajaran biologi menggunakan medsos selama pandemicovid-19 memudahkan dalam mengirim tugas	5
		Siswa setuju bahwa Pembelajaran biologi menggunakan medsos selama pandemicovid-19 memudahkan dalam mengirim tugas	4
		Siswa netral bahwa Pembelajaran biologi menggunakan medsos selama pandemicovid-19 memudahkan dalam mengirim tugas	3
		Siswa tidak setuju bahwa Pembelajaran biologi menggunakan medsos selama pandemicovid-19 memudahkan dalam mengirim tugas	2
		Siswa sangat tidak setuju bahwa Pembelajaran biologi menggunakan medsos selama pandemicovid-19 memudahkan dalam mengirim tugas	1
7	Pembelajaran biologi melalui medsos memudahkan saya dalam mengakses materi pelajaran	Siswa sangat setuju bahwa Pembelajaran biologi melalui medsos selamapandemicovid-19 memudahkan dalam mengakses materi pelajaran	5
		Siswa setuju bahwa Pembelajaran biologi melalui medsos selamapandemicovid-19 memudahkan dalam mengakses materi pelajaran	4
		Siswa netral bahwa Pembelajaran biologi melalui medsos selamapandemicovid-19 memudahkan dalam mengakses materi pelajaran	3

		Siswa tidak setuju bahwa Pembelajaran biologi melalui medsos selamapandemicovid-19 memudahkan dalam mengakses materi pelajaran	2
		Siswa sangat tidak setuju bahwa Pembelajaran biologi melalui medsos selamapandemicovid-19 memudahkan dalam mengakses materi pelajaran	1
8	Medsos bagi saya mudah digunakan	Siswa sangat setuju bahwa Medsos baginya mudah digunakan	5
		Siswa setuju bahwa Medsos baginya mudah digunakan	4
		Siswa netral bahwa Medsos baginya mudah digunakan	3
		Siswa tidak setuju bahwa Medsos baginya mudah digunakan	2
		Siswa sangat tidak setuju bahwa Medsos baginya mudah digunakan	1
9	Saya tertarik menggunakan medsos untuk pembelajaran lebih sering dimasa depan	Siswa sangat tidak setuju untuk terus menggunakan medsos dalam pembelajaran lebih sering di masa depan	5
		Siswa setuju untuk terus menggunakan medsos dalam pembelajaran lebih sering di masa depan	4
		Siswa netral untuk terus menggunakan medsos dalam pembelajaran lebih sering di masa depan	3
		Siswa tidak setuju untuk terus menggunakan medsos dalam pembelajaran lebih sering di masa depan	2
		Siswa sangat tidak setuju untuk terus menggunakan medsos dalam pembelajaran	1

		lebih sering di masa depan	
--	--	----------------------------	--

Lampiran 4

Nilai Angket Siswa

Responden	Pernyataan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
01	5	5	5	5	5	3	5	5	5	43
02	2	2	4	4	2	5	4	4	1	28
03	3	2	3	3	3	3	3	3	1	24
04	5	4	4	4	3	3	5	3	4	35
05	4	2	3	2	1	1	3	4	3	23
06	4	1	2	2	2	2	4	4	4	25
07	2	3	3	2	5	5	4	5	1	30
08	3	3	4	2	1	5	3	4	2	27
09	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	4	4	2	2	4	2	4	2	28
11	4	3	4	2	3	2	4	4	3	29
12	4	4	2	3	2	4	3	3	2	27
13	2	4	3	4	4	2	4	4	2	29
14	3	3	4	4	3	4	4	4	2	31
15	3	2	4	3	4	3	3	4	2	28
16	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
17	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34
18	4	3	5	3	4	5	5	5	3	37
19	2	1	3	4	2	3	1	3	1	20
20	1	4	3	3	3	4	4	5	5	32
21	5	3	4	2	3	4	5	3	3	32
22	1	1	1	4	1	5	4	5	1	23
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26

24	4	2	2	2	4	2	4	2	2	24
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
26	1	1	3	1	4	5	3	5	1	24
27	4	4	5	3	1	5	4	4	1	31
28	4	2	3	2	4	3	2	5	1	26
29	4	2	3	2	4	5	1	4	1	41
30	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
31	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	1	3	2	4	3	4	4	4	2	27
34	4	2	1	3	5	3	5	4	3	30
35	4	2	4	2	4	4	4	4	1	29
36	4	2	4	2	2	4	4	4	3	29
37	4	3	4	5	4	3	4	4	5	36
38	3	2	4	3	4	4	3	4	2	29
39	4	3	2	2	3	4	4	5	2	29
40	4	3	3	2	2	2	3	4	2	25
41	2	2	2	2	2	4	2	4	2	22
42	5	3	4	4	3	5	5	5	5	39
43	4	2	4	4	4	2	5	4	1	30
44	3	2	2	2	3	4	3	3	2	24
45	3	3	2	3	3	3	3	4	3	27
46	4	2	3	4	3	2	3	4	3	28
47	2	2	2	1	2	1	2	3	3	18
48	5	3	5	5	2	5	5	5	2	37
49	2	2	2	4	2	2	4	4	5	27
50	4	3	5	2	2	3	4	4	2	29

51	5	3	3	3	4	4	5	5	3	35
52	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
53	3	3	4	4	3	4	4	4	3	32
54	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
55	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32
56	2	2	2	2	3	4	4	4	2	25
57	2	4	3	3	4	5	5	5	3	34
58	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
59	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
60	3	3	4	4	3	3	4	4	4	32
61	4	3	3	4	2	4	4	4	2	30
62	4	2	2	5	3	5	5	5	1	32
63	5	4	4	4	4	5	5	5	4	40
64	4	2	2	2	5	5	5	5	3	33
65	4	3	2	2	3	4	4	4	3	29
66	4	3	2	3	2	4	4	4	3	29
Jumlah	226	180	209	203	203	240	246	264	174	1960

Diketahui :

$$\text{Nilai maksimal keseluruhan} = 66 \times 45 = 2.970$$

$$\text{Nilai maksimal perbutir pernyataan} = 66 \times 05 = 330$$

Kemudian nilai angket akan dihitung sebagai berikut:

$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

A = Total skor yang didapat

B = Skor maksimal

Nilai dari setiap pernyataan angket

No	Pernyataan	Nilai					Jumlah	Persen					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS		SS	S	N	TS	STS	
1	Pernyataan 1	35	124	39	20	5	223	10%	47%	20%	15%	8%	100%
2	Pernyataan 2	5	48	78	46	4	181	2%	18%	39%	35%	6%	
3	Pernyataan 3	25	88	63	32	2	210	8%	33%	32%	24%	3%	
4	Pernyataan 4	15	96	45	44	2	202	5%	36%	23%	33%	3%	
5	Pernyataan 5	30	76	63	32	4	205	9%	29%	32%	24%	6%	
6	Pernyataan 6	75	96	45	20	2	238	23%	36%	23%	15%	3%	
7	Pernyataan 7	70	124	39	12	2	247	21%	47%	20%	9%	3%	
8	Pernyataan 8	75	152	33	4	0	264	23%	57%	17%	3%	-	
9	Pernyataan 9	30	36	57	40	12	175	9%	14%	29%	30%	18%	
Jumlah		360	840	462	250	33	1.945	Jumlah					

Lampiran 5

Nilai Angket Guru kelas X

No	Pernyataan	Nilai					Skor
		SS	S	N	TS	STS	
1	Pernyataan 1		✓				4
2	Pernyataan 2		✓				4
3	Pernyataan 3				✓		2
4	Pernyataan 4				✓		2
5	Pernyataan 5		✓				4
6	Pernyataan 6		✓				4
7	Pernyataan 7	✓					5
8	Pernyataan 8		✓				4
9	Pernyataan 9				✓		2
Jumlah							31

Kemudian nilai Angket akan dihitung sebagai berikut:

$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

A = Total skor yang didapat

B = Skor maksimal

Maka skor yang diperoleh dari jawaban angket guru adalah :

$$\frac{31}{45} \times 100\% = 69\%$$

Nilai Angket Guru kelas XI

No	Pernyataan	Nilai					Skor
		SS	S	N	TS	STS	
1	Pernyataan 1		✓				4
2	Pernyataan 2		✓				4
3	Pernyataan 3		✓				4
4	Pernyataan 4				✓		2
5	Pernyataan 5				✓		2
6	Pernyataan 6				✓		2
7	Pernyataan 7				✓		2
8	Pernyataan 8				✓		2
9	Pernyataan 9				✓		2
Jumlah							24

Kemudian nilai Angket akan dihitung sebagai berikut:

$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

A = Total skor yang didapat

B = Skor maksimal

Maka skor yang diperoleh dari jawaban angket guru adalah :

$$\frac{24}{45} \times 100\% = 53\%$$

Nilai Angket Guru kelas XII

No	Pernyataan	Nilai					Skor
		SS	S	N	TS	STS	

1	Pernyataan 1	✓					5
2	Pernyataan 2		✓				4
3	Pernyataan 3		✓				4
4	Pernyataan 4				✓		2
5	Pernyataan 5				✓		2
6	Pernyataan 6		✓				4
7	Pernyataan 7		✓				2
8	Pernyataan 8				✓		2
9	Pernyataan 9				✓		2
Jumlah							29

Kemudian nilai Angket akan dihitung sebagai berikut:

$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

A = Total skor yang didapat

B = Skor maksimal

Maka skor yang diperoleh dari jawaban angket guru adalah :

$$\frac{29}{45} \times 100\% = 64\%$$

Lampiran 6

Hasil Wawancara Guru Biologi

TEKS WAWANCARA MENGENAI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Identitas Guru

Nama : Sri Astuti

Alamat : Punggur

Lama mengajar : 23 Tahun

Daftar Pertanyaan:

1. Apa sajakah media sosial yang Ibu gunakan dalam pembelajaran biologi selama pandemi covid-19?

Jawaban : “Selama pembelajaran daring ini menggunakan *e-learning*, tapi kalau lagi error yaa pindah ke WA mbak’.

2. Bagaimanakah pendapat Ibu mengenai penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di tengah pandemi?

Jawaban : “Saya menggunakan media sosial untuk mengirim foto dan file materi pada saat itu, contohnya pada materi “lumut”. Nah disitu saya memfoto lumut yang ada disekitar rumah lalu difoto dan dikirimkan kesiswa. Mudahnya disitu. Tapi kadang susah kalau tidak dijelaskan secara langsung dan anak-anak praktek langsung kelapangan mbak’.

3. Menurut Ibu efisienkah penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di tengah pandemi?

Jawaban : Untuk efisiennya dari segi penyampaian materi mbak, kalau lewat WA kan saya bisa lebih meringkas materi karena kalau saya kasih materi yang terlalu panjang siswa pasti tidak akan membacanya. Tetapi susahny saya tidak bisa memastikan apakah siswa sudah paham atau belum tentang materi yang saya berikan itu dan anak malu untuk bertanya.

4. Apa saja kendala yang Ibu temui selama menggunakan media sosial dalam pembelajaran biologi?

Jawaban : “Kalau saya kendalanya yaa namanya udah tua ya mbak, kadang gaptek jadinya nggak bisa cepet dan gesit. Harus nyari filenya lah, apalagi kalau sinyalnya susah harus nunggu lama terkirimnya ditambah kalau pas ngirim vidio tutorial gitu kan pasti sangat lama. Selain itu saya tidak bisa memberdayakan kreatifitas siswa saat dirumah agar lebih bisa termotivasi lagi untuk belajar’.

5. Bagaimana kesan Ibu selama menggunakan media sosial dalam pembelajara biologi di tengah pandemi ini?

Jawaban : “Yaa sebenarnya belum bisa menerima mbak dengan pembelajaran yang harus dipaksa serba cepat dan guru harus mengubah sistem belajar dan silabus pembelajaran juga kan. Tapi karena keterpaksaan dari pemerintah dan pandemi masih aja tetep berlanjut kan akhirnya bagaimanapun harus tetap mengikuti aturan pemerintah”.

6. Apakah Ibu setuju dengan diberlakukannya *New Normal* dan sekolah kembali melakukan pembelajaran tatap muka?

Jawaban : “Wah, sangat setuju mbak, karena saat daring guru tidak bisa mengukur apakah siswa sudah paham terhadap materi yang kita sampaikan atau belum”

Lampiran 7

Hasil Wawancara Siswa

TEKS WAWANCARA MENGENAI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Identitas Siswa

Nama : Amel

Kelas : XI IPA 5

Daftar Pertanyaan:

1. Apa sajakah media sosial yang anda gunakan dalam pembelajaran biologi selama pandemi covid-19?

Jawaban : “Selama daring ini pakai *e-learning* mbak, tapi kalau lagi error biasanya pindah ke group WhatsApp”.

2. Bagaimanakah pendapat anda mengenai penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di tengah pandemi?

Jawaban : “Saya kurang suka daring mbak, apalagi belajar di WhatsApp. Kadang guru Cuma ngasih materi dan minggu depannya ngasih tugas. Kan jadinya bingung sendiri kalau nggak dijelasin dulu”.

3. Menurut anda efisienkah penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di tengah pandemi?

Jawaban : “Iya sih kak, kan guru kalau ngasih tugas dikasih deadline, nah mau tidak mau kan harus cepet menyelesaikan tugas itu, kalau enggak nanti nggak dapet tugas. Nah, tugas yang diberikan guru bisa langsung dikirim lewat WA dan menurut saya lebih mudah dan cepat saat ngirim tugas”.

4. Apa saja kendala yang anda temui selama menggunakan media sosial dalam pembelajaran biologi?

Jawaban : “Jaringan mbak, kalau pas mau belajar gitu sinyalnya kadang hilang, apalagi buat ngirim tugas. Kadang juga pas kuotaanya habis harus beli dulu, pokoknya ada aja kendalanya sekolah daring ini mbak. Pengennya cepet-cepet masuk sekolah lagi dan bisa belajar tatap muka lagi lah”.

5. Bagaimana kesan anda selama menggunakan media sosial dalam pembelajara biologi di tengah pandemi ini?

Jawaban : “Sebenarnya mudah pake WA dari pada *e-learning* mbak, tapi tugas jadi numpuk dan lebih banyak. Akhirnya jenuh belajar dan suka nggak fokus karena kalau udah megang HP godaannya banyak nggak cuma satu yang diliat kan. Jadi bener-bener nggak kondusif belajar daring ini.

6. Apakah anda setuju dengan diberlakukannya *New normal* dan sekolah kembali melakukan pembelajaran tatap muka?

Jawaban : “Setuju sekali karena dengan dilakukan belajar tatap muka lebih bisa berinteraksi dengan guru teman, diskusi bareng seru-seruan bareng dan menambah semangat baru setekah belajar daring yang membosankan”.

LEMBAR VALIDASI
Validitas Isi Pertanyaan Wawancara Analisis Penerimaan Siswa MAN 1 Metro
Terhadap Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Biologi di Masa
Pandemi Covid-19

Nama Validator : Hifni Septina Carolina, M. Pd
 NIP : 198809072019032007
 Jabatan :
 Instansi :
 Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap pertanyaan wawancara yang dikembangkan dari indikator. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

- Ibu validator dimohon untuk memeriksa kesesuaian indikator dengan pertanyaan wawancara. Kemudian memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut,
 SS = Sangat Sesuai
 S = Sesuai
 CS = Cukup Sesuai
 KS = Kurang Sesuai
 TS = Tidak Sesuai
- Ibu validator dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Indikator	Pertanyaan	Penilaian Ahli					Komentar
			SS	S	CS	KS	TS	
1.	Pendapat mengenai penggunaan media sosial	a. Apa sajakah Media Sosial yang anda gunakan dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19?	✓					
		b. Bagaimanakah pendapat anda mengenai penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi covid-		✓				

		19?						
2.	Kendala tentang penggunaan Media Sosial	c. Menurut anda efisienkah penggunaan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19?	✓					
		d. Apa saja kendala yang anda temui selama menggunakan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi covid19?	✓					
3.	Saran terhadap penggunaan Media Sosial	c. Bagaimanakah kesan anda selama menggunakan media sosial dalam pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19?	✓					
		d. Apakah anda setuju dengan diberlakukannya <i>New Normal</i> dan sekolah kembali melakukan pembelajaran tatap muka?	✓					

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian.

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, April 2021
Validator



Hifni Septina Carolina, M.Pd
NIP. 198809072019032007

LEMBAR VALIDASI
Validitas Isi Pertanyaan Angket Analisis Penerimaan Siswa MAN 1 Metro
Terhadap Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Biologi di Masa
Pandemi Covid-19

Nama Validator : Hifni Septina Carolina, M. Pd
 NIP : 198809072019032007
 Jabatan :
 Instansi :
 Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap pertanyaan wawancara yang dikembangkan dari indikator. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Ibu validator dimohon untuk memeriksa kesesuaian indikator dengan pertanyaan wawancara. Kemudian memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut,
 SS = Sangat Sesuai
 S = Sesuai
 CS = Cukup Sesuai
 KS = Kurang Sesuai
 TS = Tidak Sesuai
2. Ibu validator dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Indikator	Pertanyaan	Penilaian Ahli					Komentar
			SS	S	CS	KS	TS	
1.	Persepsi kemanfaatan <i>Percieved Usefulness</i> (PU)	a. Pembelajaran melalui Media Sosial membantu saya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓					
		b. Pembelajaran melalui Media Sosial meningkatkan kinerja saya saat di sekolah	✓					
		c. Pembelajaran menggunakan Media Sosial		✓				

		meningkatkan produktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah							
		d. Pembelajaran biologi melalui Media Sosial meningkatkan komunikasi dan interaksi dengan sesama teman di kelas	✓						
		e. Pembelajaran biologi melalui Media Sosial membuat waktu saya lebih efektif	✓						
2.	Persepsi kemudahan penggunaan <i>Perceived Easy of Use (PEOU)</i>	a. Pembelajaran biologi menggunakan Media Sosial memudahkan saya dalam mengirim tugas	✓						
		b. Pembelajaran biologi melalui Media Sosial memudahkan saya dalam mengakses materi pelajaran	✓						
		c. Medsos bagi saya mudah digunakan							
3.	Perilaku untuk tetap menggunakan <i>Behavioral Intention to Use</i>	a. Saya tertarik untuk menggunakan Media Sosial untuk pembelajaran lebih sering di masa depan	✓						

D. Komentar Umum dan Saran

.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian.

Mohon diberi tanda silang (×) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, April 2021
Validator



Hifni Septina Carolina, M.Pd
NIP. 198809072019032007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0518/in.28/J/TL.01/02/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA MAN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : HALIMAH SA'DIAH
NPM : 1701060016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Biologi
Judul : ANALISIS PENERIMAAN SISWA MAN 1 METRO
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MASA PANDEMI

untuk melakukan prasurvey di MAN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Februari 2021
Ketua Jurusan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Digindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH ALIYAH NEGERI I
Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Kampus 15A Telp/Fax (0725) 45963
Website : www.man1metro.sch.id Facebook : MAN 1 Metro Lampung



Nomor : B-115/Ma.08.01/PP.00.6/03/2021

15 Maret 2021

Perihal : Izin Prasurvey

Yth. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat Permohonan Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro No : B-0518/In.28/J/TL.01/02/2021 tanggal 25 Febuari 2021 perihal Izin Prasurvey dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro memberikan Izin Prasurvey kepada:

Nama : Halimah Sa'diah
NPM : 1701060016
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Tadris Biologi
Judul : Analisis Penerimaan Siswa MAN 1 Metro Terhadap Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Biologi Dimasa Pandemi

Demikian Surat Izin ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala,

Ahmad Gumrowi




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1635/In.28/D.1/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MAN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1634/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 27 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **HALIMAH SA'DIAH**
NPM : 1701060016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Biologi

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENERIMAAN SISWA MAN 1 METRO TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2021
Wakil Dekan I,


Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Kampus 15A Telp/Fax (0725) 45963
Website : www.man1metro.sch.id Facebook : MAN 1 Metro Lampung



Nomor : B-278/Ma.08.01/PP.00.6/07/2021
Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

19 Juli 2021

Yth. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat Permohonan Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro No : B-0518/In.28/J/TL.01/02/2021 tanggal 25 Febuari 2021 dan Surat Kepala MAN 1 Metro nomor : B-115/Ma.08.01/PP.00.6/03/2021 perihal izin prasurvey dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Halimah Sa'diah
NPM : 1701060016
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Tadris Biologi
Judul : Analisis Penerimaan Siswa MAN 1 Metro Terhadap Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Biologi Dimasa Pandemi

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro.

Demikian Surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala,

Ahmad Gumrowi




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1634/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : HALIMAH SA'DIAH
NPM : 1701060016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Biologi

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di MAN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENERIMAAN SISWA MAN 1 METRO TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Mei 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,


Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, e-mail. iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Yang bertandatangan di bawah ini. Ketua Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro menerangkan bahwa:

Nama : Halimah Sa'diah
NPM : 1701060016
Prodi : Tadris Biologi

Telah menyelesaikan administrasi peminjaman buku pada jurusan/Prodi Tadris Biologi.
Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 September 2021
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP: 19870418 201903 1007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-912/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Halimah Sa'Diah
NPM : 1701060016
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Biologi

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701060016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 September 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimah Sa'diah
NPM : 1701060016

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 21/2/104		- Bimbingan APD. - Revisi kata medsos pada angka untuk tidak di singkat. - Numbung tidak boleh di acak.	
	Jumat 30/2/104		- ACC APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimah Sa'diah
NPM : 1701060016

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumada 20/11/08	1	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan tabel harus konsisten pada spasinya.- Masih banyak typo, terutama pada kata asing.- Hasil dan Pembahasan masih sulit dipahami- Bagian hasil penelitian dibuat tabel / diagram.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimah Sa'diah
NPM : 1701060016

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 26/2/09	1	- Konsultasi hasil penulisan bagian Indikator Analisis Perencanaan.	
2.	Selasa 7/2/09	1	- Numbering untuk daftar tabel disesuaikan dengan pedoman. - Daftar gambar belum ada. - Perbaiki teori tentang teknik pengambilan sampel. - Tambah referensi bagian pembahasan. - Bagian saran contumkan masalah yang dialami siswa.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Halimah Sa'diah
NPM : 1701060016

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 10/11/2021	1	See Tulung 10/11/2021 Simpri	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

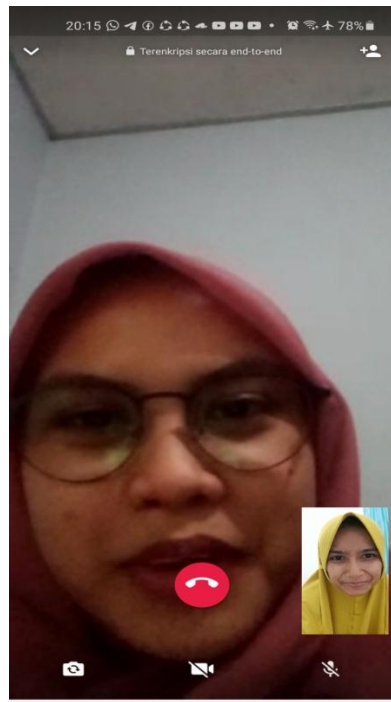
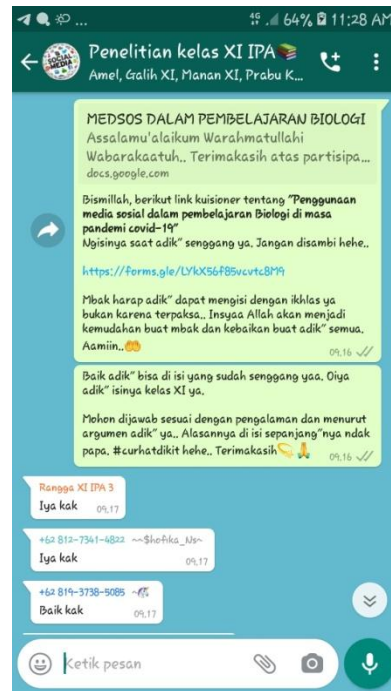

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

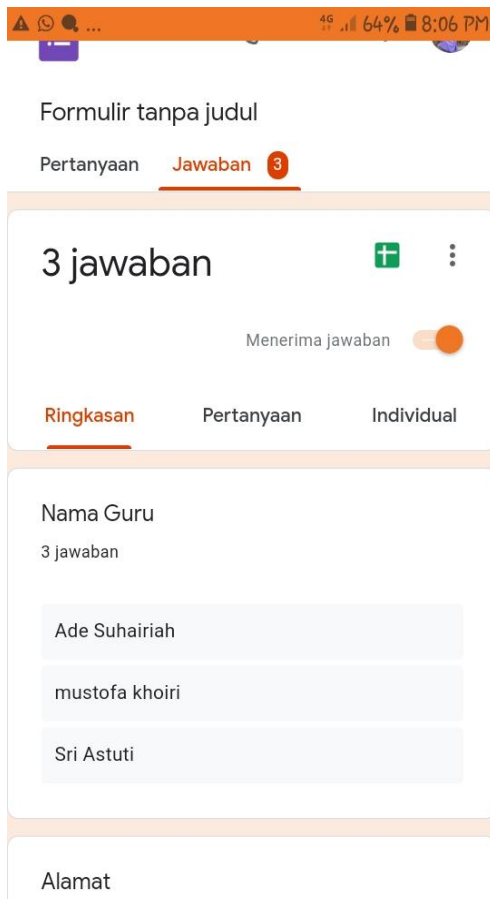
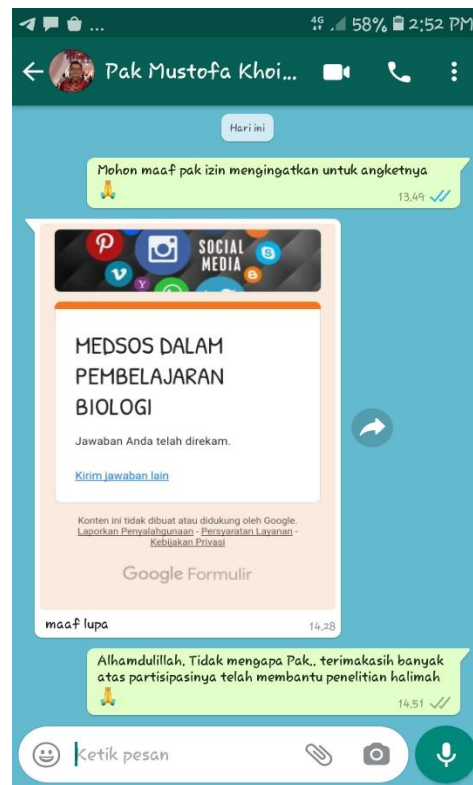
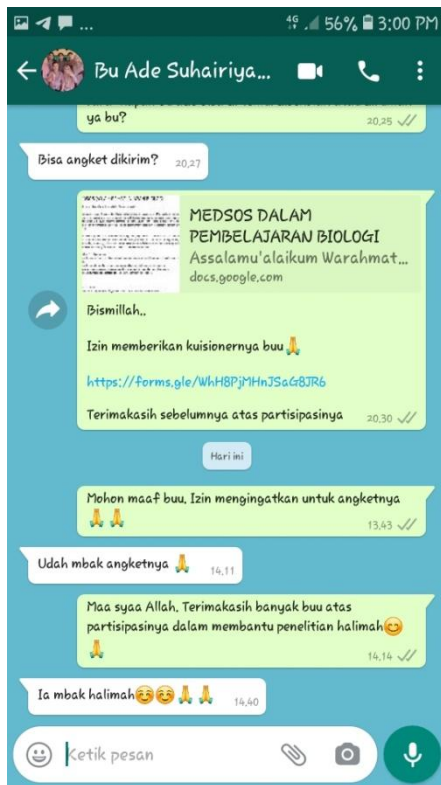

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

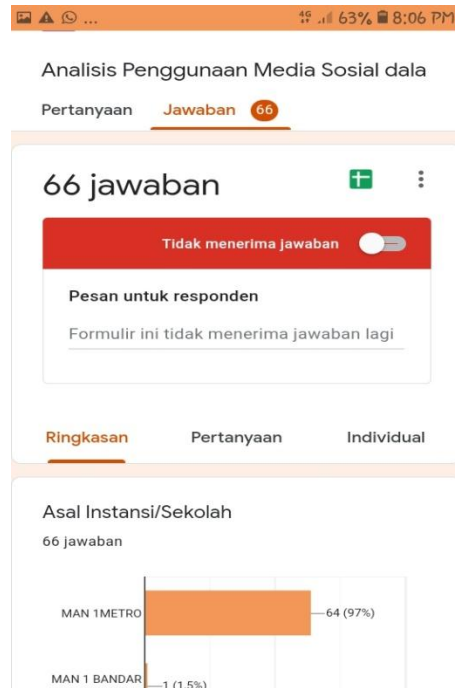
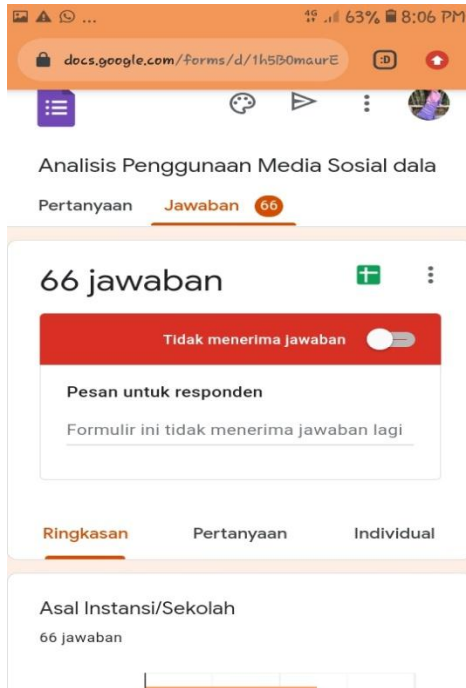
Lampiran 17

Dokumentasi









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Halimah Sa'diah lahir di Trimulyo, 2 Juli 1998 dan dibesarkan di Jadimulyo Sekampung, Lampung Timur. Penulis merupakan anak bungsu dari Bapak Hamam Selo dan Ibu Siti Dhari Khatun yang memiliki 6 saudara yang terdiri atas 2 laki-laki dan 4 perempuan.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya di MIM Trimulyo pada tahun 2004 lulus tahun 2007, lalu SMP Negeri 1 Sekampung lulus tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sekampung lulus tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2017 di Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan jurusan Tadris Biologi sampai saat ini.

Selama masa studinya, penulis aktif dalam HMJ Taris Biologi sebagai ketua divisi Pengembangan Intelektual pada tahun 2018/ 2019, organisasi internal yaitu Lembaga Keagamaan Kampus (LKK) sebagai ketua divisi Qur'anic Centre tahun 2019/ 2020, dan sebagai tutor BBTQ untuk mahasiswa baru dari semester 3 sampai saat ini